

**PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN PROPOSAL  
PENELITIAN MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI TADRIS  
BIOLOGI JURUSAN TARBIYAH STAIN KERINCI**

**TESIS**



Oleh

**NORMAN OHIRA**  
NIM 19168

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## ABSTRACT

**Norman Ohira, 2013.** Rubric Development Student Research Proposal Assessment In Tadris Biology Studies Program of Tarbiyah Department in STAIN Kerinci. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

The problems examined in this research of development was about what the assessment rubrics of students research proposals in Tadris Biology Studies Program of Tarbiyah Department of STAIN Kerinci and how the validity and reliability of the rubric. The research was conducted at Tadris Biology Studies Program of Tarbiyah Department in STAIN Kerinci in October-November 2012. Subject trial of products are students of Tadris Biology Studies Program who attending the Research Methodology courses as much as 108 students. Determination of the number of subjects trial was done using a table of Isaac and Michael on the error rate of 10% with  $n$  (number of total students) 180 students.

Rubric development based on rubric development procedure, it was proposed by Donna Szppyrka and Ellyn B. Smith and Mertler. While the template using analytic rubric template adapted from Mertler. Type rubric was developed by analytical rubric. Tests to see the validity and reliability through two stages, namely: 1). Tests theoretical at 5 panelists. Having developed a temporary rubric, rubric tested the validity and reliability by using meta rubric instrument adapted from the Graduate School of Education at Portland State University analyzed the results qualitatively. After revision and finding construct validity, then tested for reliability using interrater-reliability (IRR) with the Cohen's Kappa coefficient. The results of the analysis showed construct validity were achieve, then the reliability analysis produced by  $r_{kk}$  Kappa coefficient = 0.684,  $r_{kk} = 0778$ ,  $r_{kk} = 0800$ ,  $r_{kk} = 0780$ ,  $r_{kk} = 0882$ ,  $r_{kk} = 0690$  figures were in the range 0.60– 0.80. According to the table Altman interpretation, these figures illustrate that the section has developed a high level of reliability. 2). Empirical Tests on samples produced the construct validity of the above  $r = 0725$   $r = 0195$  tables. The figure shows the validity of the rubric good / adequate. While Alpha reliability coefficients for 0936 produced a show rubric reliable because the numbers are above the 0.60 cut off Alpha standar

Based on the discussion of the results of such development, it could be concluded that the student's research proposal assessment rubric could be used and could achieve the validity and reliability of the assessment instruments.

## ABSTRAK

**Norman Ohira, 2013. Pengembangan Rubrik Penilaian Proposal Penelitian Mahasiswa Pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.**

Permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian pengembangan ini adalah apakah rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci dan bagaimana validitas dan reliabilitas rubrik tersebut. Penelitian dilaksanakan pada Oktober-November 2012. Subjek ujicoba produk adalah mahasiswa Program Studi Tadris Biologi yang mengikuti perkuliahan Metodologi Penelitian dengan jumlah 108 mahasiswa. Penentuan jumlah subjek ujicoba dilakukan dengan menggunakan tabel dari Isaac dan Michael pada tingkat kesalahan 10% dari  $n$  (jumlah total mahasiswa) sebanyak 180 mahasiswa.

Pengembangan rubrik berdasarkan prosedur pengembangan rubrik yang dikemukakan oleh Donna Szppyrka & Ellyn B. Smith dan Mertler. Sedangkan contoh (template) rubrik menggunakan template rubrik analitik yang diadaptasi dari Mertler. Jenis rubrik yang dikembangkan adalah rubrik analitik. Ujicoba untuk melihat validitas dan reliabilitas dilakukan melalui dua tahap yaitu; 1). Ujicoba teoretik pada 5 orang panelis. Setelah dikembangkan menjadi rubrik sementara, rubrik diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan instrumen metarubrik yang diadaptasi dari *Graduate School of Education at Portland State University* hasilnya dianalisis secara kualitatif. Setelah dilakukan revisi dan memenuhi validitas konstruk, selanjutnya diuji reliabilitasnya menggunakan *interrater-reliability* (IRR) dengan Koefisien Cohen's Kappa. Hasil analisis menunjukkan validitas konstruk terpenuhi, kemudian analisis reliabilitas menghasilkan Koefisien Kappa sebesar  $r_{kk} = 0,684$ ,  $r_{kk} = 0,778$ ,  $r_{kk} = 0,800$ ,  $r_{kk} = 0,780$ ,  $r_{kk} = 0,882$ ,  $r_{kk} = 0,690$  angka tersebut berada pada rentang 0.60 – 0.80. Berdasarkan tabel interpretasi Altman, angka tersebut menggambarkan bahwa rubrik yang dikembangkan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. 2). Ujicoba empiris pada sampel menghasilkan validitas konstruk sebesar  $r = 0,725$  di atas  $r$  tabel = 0.195. Angka tersebut menunjukkan validitas rubrik baik/memadai. Sedangkan reliabilitas menghasilkan Koefisien Alpha sebesar 0.936 yang menunjukkan rubrik reliabel karena angka tersebut berada di atas angka *cutoff* 0.60 standar Alpha.

Berdasarkan pembahasan dari hasil pengembangan tersebut disimpulkan bahwa rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa dapat digunakan dan memenuhi validitas dan reliabilitas sebagai instrumen penilaian.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

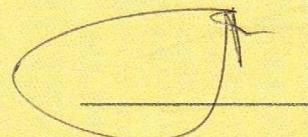
Mahasiswa : *Norman Ohira*  
NIM. : 19168

Nama

Tanda Tangan

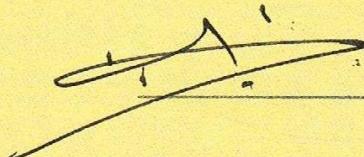
Tanggal

Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.  
Pembimbing I



13/2 - 2013

Dr. Khairani, M.Pd.  
Pembimbing II



13/2 - 2013



Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

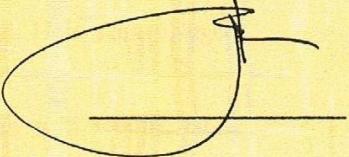
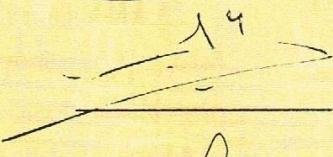
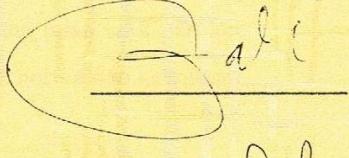
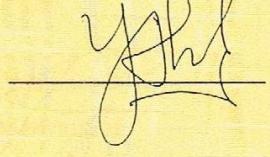
Prof. Dr. Mukhaiyar  
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Dr. Jasrial, M.Pd.  
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Wakhinuddin S., M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Norman Ohira*

NIM. : 19168

Tanggal Ujian : 31 - 1 - 2013

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI JURUSAN TARBIYAH STAIN KERINCI” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2012

Saya yang Menyatakan



NORMAN OHIRA  
NIM. 19168

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillahi rabbil'alamin, syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. karena atas berkah, rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat dan salam penulis sampaikan untuk Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa ajaran Islam dan menganjurkan pengembangan ilmu pengetahuan. Tesis ini berjudul "Pengembangan Rubrik Penilaian Proposal Penelitian Mahasiswa Pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci". Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan, konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan masukan berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil yang besar manfaatnya. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd., sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Khairani, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Wakhinuddin, M.Pd, Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd dan Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si, sebagai penguji/kontributor yang telah memberikan saran, kritikan dan arahan dalam rangka perbaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd., Bapak Dr. Wakhinuddin, M.Pd., Bapak Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd., Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd., dan Bapak Dr. R. Chandra, M.Pd. sebagai panelis yang telah sudi meluangkan waktu memberikan koreksi dan saran perbaikan rubrik yang dikembangkan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dalam mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. Jasrial, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen pada Konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) Pascasarjana UNP khususnya dan pada Pascasarjana UNP umumnya yang telah memberikan arahan dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Ketua STAIN Kerinci, yang telah memberikan izin belajar kepada penulis.
8. Bapak Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci, Ketua Program Studi Tadris Biologi STAIN Kerinci yang telah memberikan izin serta bantuan dalam ujicoba empirik rubrik penilaian dan pengumpulan data penelitian.
9. Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci yang telah membantu dan bekerjasama dalam ujicoba dan pengumpulan data.
10. Jusna Yenti, A.Md. Keb, istri tercinta yang telah mendampingi dan memberikan dukungan dalam mengikuti studi pada Konsentrasi PEP, serta keluarga yang telah memberikan dukungan.

11. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya Konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan angkatan 2010 dan 2011.
12. Semua pihak yang tidak tersebut satu persatu pada kesempatan ini, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis, baik selama studi maupun dalam penyelesaian penelitian ini

Akhirnya penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat, semoga amal kebajikan yang kita perbuat mendapat balasan yang setimpal dan pahala yang berlipat ganda. Amin Yaa Rabbal amin.

Padang, Februari 2013  
Peneliti

## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Pengembangan .....	8
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	9
E. Manfaat Pengembangan .....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	10
G. Definisi Istilah.....	12
H. Sistimatika Penulisan .....	13

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Instrumen Penilaian.....	14
1. Pengertian .....	14
2. Syarat Instrumen Penilaian yang Baik.....	14
3. Validitas Instrumen Penilaian.....	15
4. Reliabilitas Instrumen Penilaian.....	18
5. Pembakuan Instrumen .....	21
6. Kriteria Instrumen Baku .....	23
B. Rubrik.....	23
1. Pengertian .....	23
2. Tipe- tipe Rubrik .....	26
3. Model-model Rubrik .....	33
4. Kelebihan dan Kelemahan Rubrik.....	35
5. Komponen dari Rubrik .....	37
6. Tahapan Pengembangan Rubrik.....	39
7. Contoh (Template) Rubrik.....	44
8. Validitas dan Reliabilitas Rubrik.....	45
C. Asesmen Alternatif.....	48
1. Pengertian Asesmen .....	48
2. Pengertian Asesmen Alternatif.....	52
3. Istilah Lain Penyebutan Asesmen Alternatif .....	55
4. Jenis Asesmen Alternatif .....	56
5. Asesemen Produk .....	57
D. Perkuliahan Metode Penelitian .....	59

E. Kemampuan yang Dibangun dalam Perkuliahan Metodologi Penelitian .....	59
F. Proposal Penelitian.....	60
G. Penilaian Hasil Belajar .....	73
H. Kerangka Berfikir.....	77
<b>BAB III. METODE PENGEMBANGAN</b>	
A. Model Pengembangan .....	78
B. Prosedur Pengembangan .....	81
C. Ujicoba Produk .....	83
D. Subjek Ujicoba.....	83
E. Jenis Data .....	84
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	84
G. Teknik Analisis Data.....	84
H. Penskalaan.....	90
<b>BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Pengembangan .....	92
1. Data Ujicoba Teoritik .....	92
2. Data Ujicoba Empirik.....	95
B. Analisis Data .....	98
1. Analisis Data Ujicoba Teoritik .....	98
2. Analisis Data Ujicoba Empirik .....	101
3. Komentar/Catatan Panelis .....	101
C. Pembahasan.....	102
1. Kualitas Rubrik .....	102
2. Nilai yang diperoleh Subjek Ujicoba .....	107
3. Tanggapan Subjek Ujicoba .....	108
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	110
B. Implikasi.....	111
C. Saran.....	113
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	114
<b>LAMPIRAN.....</b>	117
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	166

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Spesifikasi Rubrik yang Diharapkan.....	9
2. Tipe Rubrik .....	27
3. Struktur Proposal Penelitian .....	63
4. Kisi-kisi Kemampuan Membuat Proposal Penelitian .....	81
5. Skor Metarubrik berdasarkan Skala Gutman .....	86
6. Tafsiran Persentase Penilaian <i>Judger</i> .....	86
7. Kontingensi 2 x 2 .....	88
8. Kekuatan Koefisien Kappa .....	89
9. Rangkuman Tahapan Pengembangan Rubrik .....	91
10. Distribusi Frekuensi Telaah Pakar .....	92
11. Distribusi Frekuensi Telaah pakar .....	93
12. Data Catatan/Komentar Pakar.....	95
13. Frekuensi Nilai Yang Diperoleh .....	96
14. Distribusi Frekuensi Data Ujicoba Empirik.....	97
15. Nilai Koefisien Kappa Ujicoba Teoretik .....	100
16. Rangkuman Validitas dan Reliabilitas Rubrik Ujicoba Teoritik .....	100
17. Rangkuman Validitas dan Reliabilitas Rubrik Ujicoba Teoritik .....	101
18. Revisi Rubrik .....	102

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Langkah Pengembangan Rubrik .....	43
2. Ringkasan Langkah Pengembangan Rubrik .....	43
3. Contoh (Template) Rubrik Holistik .....	44
4. Contoh (Template) Rubrik Analitik .....	45
5. Kerangka Berfikir.....	77
6. Model Pengembangan.....	79
7. Data metarubrik.....	94
8. Nilai yang diperoleh.....	97

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Metarubrik.....	122
2. Tahapan Penggunaan Rubrik .....	124
3. Silabus Metodologi Penelitian .....	128
4. Data Perbaikan Redaksional dan Catatan/Komentar Panelis.....	132
5. Data Metarubrik .....	133
6. Data Ujicoba Empirik .....	134
7. Validitas Butir Rubrik .....	138
8. Perhitungan Manual Validitas Empiris .....	141
9. Perhitungan Manual Koefisien Cohen's Kappa.....	145
10. Perhitungan Manual Koefisien Alpha Cronbach .....	149
11. Pedoman Wawancara.....	150
12. Output Analisis Data dengan SPSS .....	151
13. Tabel Isaac dan Michael.....	162
14. Surat Mohon Izin Penelitian.....	163
15. Surat Izin Penelitian .....	164
16. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	165

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Asesmen atau penilaian dalam pendidikan merupakan sesuatu yang harus menjadi perhatian. Penggunaan asesmen yang tepat dengan standar dan kriteria yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui asesmen yang tepat seorang pendidik dapat mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan dari apa yang sudah diberikan kepada peserta didiknya. Penerapan asesmen yang berkualitas dapat menciptakan iklim yang optimal dalam penyelenggaraan program pembelajaran.

Sistem penilaian di perguruan tinggi adalah hal yang penting bagi perguruan tinggi. Akreditasi, sertifikasi, dan bahkan transkrip lulusan bergantung kepada sistem penilaian yang berlaku pada saat-saat penilaian dilakukan. Sistem penilaian yang tidak jelas dengan sendirinya menyebabkan hasil penilaian juga tidak jelas. Secara bersinambungan, di setiap perguruan tinggi, hasil penilaian membuat lulusan dan bahkan gelar. Ketidakjelasan di dalam sistem penilaian di perguruan tinggi dengan sendirinya menimbulkan masalah di dalam penyikapan masyarakat terhadap para lulusan dan para penyandang gelar dari perguruan tinggi (Naga, 2004: 1).

Dalam kontek program pembelajaran di perguruan tinggi, Djemari Mardapi (2003: 8) mengatakan bahwa keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Di sisi lain evaluasi pada program pembelajaran membutuhkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dan tingkat ketercapaian tujuannya. Kondisi yang demikian tidak hanya terjadi di jenjang pendidikan tinggi, tetapi juga di pendidikan dasar dan menengah. Keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari aspek hasil belajar, sementara implementasi program pembelajaran di kelas atau kualitas proses pembelajaran itu berlangsung jarang tersentuh kegiatan asesmen atau penilaian.

Penilaian hasil belajar mahasiswa dituntut dilakukan secara menyeluruhan sebagaimana disebutkan pasal 16 ayat 1 bab V Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Ayat 1 menyebutkan bahwa Penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa dilakukan secara menyeluruhan dan berkesinambungan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik pendidikan yang bersangkutan.

Asesmen atau penilaian dalam pembelajaran sangat penting, karena penilaian merupakan komponen dari sistem pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran diketahui melalui penilaian. Banyak metode dan model dalam penilaian. Namun secara umum mengacu kepada dua model yaitu penilaian konvensional dan penilaian alternatif. Umumnya asesmen konvensional dilakukan dalam bentuk ujian berupa tes dan penilaian alternatif dilakukan dengan non tes. Tes yaitu pertanyaan yang harus dijawab mahasiswa, dan jawabannya sudah tersedia. Penggunaan jenis tes memiliki kelemahan yaitu tidak dapat melihat kemampuan sebenarnya dan terfokus kepada salah satu aspek saja yaitu ranah kognitif. Jenis non tes atau asesmen alternatif digunakan untuk mengukur tidak hanya satu aspek saja. Jenis non tes dapat melihat kemampuan sebenarnya melalui keterampilan yang ditunjukan, proses dan produk yang dihasilkan oleh mahasiswa. Penilaian

konvensional atau penilaian model lama yang telah dikenal selama ini menitikberatkan pada aspek tes tertulis (*paper and pencil test*). Bentuknya berupa tes uraian dan tes objektif. Sedangkan penilaian alternatif menitikberatkan pada penilaian proses dan produk atau hasil kerja dari peserta didik.

Penilaian memerlukan instrumen dalam pengambilan data hasil belajar. Instrumen dalam asesmen alternatif atau non tes diantaranya adalah rubrik, *check list*, quisioner/angket, wawancara, pemeriksaan dokumen, skala rating, kartu-kartu skor, laporan, sosiometri (Anas Sudijono, 2007:65-90 Sukardi, 2011:169-182, Nana Sudjana, 2007:261 ).

Asesmen jenis non tes cenderung terjadinya bias subjektifitas, sebaliknya berbeda dengan jenis tes dimana jenis tes cenderung digunakan untuk mengukur kompetensi dari ranah kognitif dan sifat jawabannya adalah mutlak. Hal ini disebabkan non tes digunakan untuk mengukur kompetensi di luar ranah kognitif dan sifat jawabannya adalah variatif atau tidak ada kemutlakan untuk benar dan salahnya. Jadi, non tes lebih cenderung bersifat subyektif. Karenanya cara asesmen seperti ini tidak bisa dipertanggungjawabkan validitas dan reliabilitasnya. Padahal menurut Zainul dan Mulyana (2003: 517), asesmen yang subyektif akan menghilangkan reliabilitasnya dan keadilan dalam asesmen.

Subjektifitas yang bisa muncul dari asesmen alternatif dapat dihindari dengan kriteria atau rubrik yang digunakan sebagai pedoman atau alat asesmen alternatif peserta didik. Mahasiswa yang dinilai dengan menggunakan rubrik diberi tugas dan kemudian mengerjakan tugas yang dinilai dan diberi skor sesuai dengan indikator gradasi kualitas tugas yang diukur oleh butir rubrik asesmen tersebut. Penggunaan rubrik dalam menilai tugas mahasiswa akan mengurangi subjektivitas asesor dalam melakukan asesmen.

Selain yang telah diungkapkan di atas, menurut Heidi Goodrich Andrade (<http://www.learnweb.harvard.edu/alps/thinking/docs/rubricar.htm>, diakses 10 Maret 2012) ada beberapa hal yang menyebabkan mengapa harus menggunakan rubrik, yaitu: membantu guru/dosen dan peserta didik untuk menciptakan kualitas/mutu dalam proses pembelajaran, penggunaan rubrik secara teratur dapat menjadi *self evaluation* (penilaian diri) bagi mahasiswa (apakah pekerjaan yang mereka lakukan sudah benar?), penggunaan rubrik dapat mengurangi waktu guru/dosen untuk menjelaskan mengapa peserta yang dia ajarkan tersebut mendapatkan nilai demikian, dan rubrik juga dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang kualitas pembelajaran anaknya di kampus/sekolah, sehingga mereka dapat menyimpulkan apa yang harus mereka lakukan untuk membantu anaknya tersebut.

Rubrik adalah salah satu instrumen asesmen alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi peserta didik. Dengan menggunakan rubrik, paling tidak, ada dua keuntungan yang dapat diperoleh, yaitu: *pertama*, mahasiswa mampu mengetahui standar yang harus dipenuhinya dan *kedua*, di sisi yang lain mahasiswa mampu mengevaluasi kemampuannya sendiri. Pada akhirnya nanti diharapkan tidak hanya kemampuan kognitif peserta didik saja yang terukur, tetapi juga kemampuan afektif dan psikomotoriknya.

Rubrik merupakan salah satu instrumen dalam melakukan asesmen alternatif jenis penilaian tugas. Rubrik yang digunakan dalam asesmen alternatif

harus dikembangkan terlebih dahulu agar terpenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga dapat dipercaya kehandalannya untuk digunakan. Rubrik dikembangkan berdasarkan kompetensi yang hendak dicapai dalam perkuliahan.

Pengembangan rubrik dilakukan dengan mengikuti prosedur pengembangan instrumen penilaian yang benar. Prosedur tersebut meliputi tahap tertentu yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Rubrik sebagai instrumen penilaian yang dikembangkan harus memenuhi syarat sebagai sebuah instrumen. Pengembangan instrumen yang tidak dilakukan melalui prosedur yang benar akan menghasilkan instrumen yang tidak teruji dan bias subjektifitas sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

Instrumen penilaian yang dikembangkan melalui prosedur pengembangan yang benar akan memperlihatkan kualitas dari instrumen tersebut. Sebaliknya jika instrumen dikembangkan dengan tidak mengikuti prosedur yang benar bahkan tidak dikembangkan sama sekali akan menunjukkan rendahnya kualitas dari instrumen tersebut. Kualitas instrumen penilaian yang rendah pada akhirnya akan berimbas pada kualitas penilaian hasil belajar mahasiswa.

Kualitas sebuah instrumen secara pokok adalah terpenuhinya validitas dan reliabilitas. Validitas sebuah instrumen non tes dilihat dari sejauhmana instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dari kompetensi yang hendak dicapai. Sedangkan reliabilitas sebuah instrumen non tes menunjukan sejauhmana kehandalan dari instrumen tersebut ketika dilakukan berulang kali dan dalam waktu yang berbeda.

Instrumen rubrik sangat tepat digunakan pada asesmen alternatif jenis produk. Penilaian terhadap produk dengan instrumen rubrik yang baik akan menghasilkan penilaian yang baik pula. Salah satu bentuk dari produk yang dihasilkan mahasiswa adalah proposal penelitian. Tugas proposal penelitian merupakan bentuk dari asesmen alternatif jenis produk. Pelaksanaan asesmen produk memerlukan instrumen penilaian yang jelas standar atau kriterianya. Penggunaan rubrik sebagai instrumen penilaian terhadap produk tersebut harus dikembangkan terlebih dahulu untuk melihat kualitas dari rubrik tersebut. Pengembangan yang dilakukan adalah untuk mengetahui kualitas pokok sebuah rubrik penilaian yaitu terpenuhinya validitas dan reliabilitasnya.

Berdasarkan kenyataan pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci, penggunaan rubrik penilaian proposal penelitian tidak melalui prosedur pengembangan rubrik terlebih dahulu sehingga kualitas rubrik tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal itu terlihat dari kemampuan otentik mahasiswa yang hendak dicapai melalui asesmen produk berupa tugas proposal penelitian belum terlihat. Tugas proposal penelitian yang telah dibuat sebagai produk dari perkuliahan metodologi penelitian yang diserahkan kepada dosen dinilai dengan kriteria yang tidak jelas, tanpa mengacu pada standar instrumen penilaian yang baku dan ditetapkan sebelumnya. Instrumen rubrik yang digunakan tidak memenuhi standar rubrik yang berkualitas. Sehingga penilaian yang dilakukan cenderung bias subjektif dan mengaburkan otentisitas dari pengalaman belajar mahasiswa. Meskipun rubrik dapat memudahkan penilaian produk, namun jika tidak dikembangkan dengan prosedur pengembangan rubrik yang benar akan menjadikan penilaian tidak sesuai harapan. Hal itu terbukti

dengan rendahnya kualitas proposal penelitian yang dibuat. Berdasarkan data perkuliahan tahun akademik sebelumnya nilai proposal penelitian mahasiswa rendah yakni lebih 60 % (sekitar 120 mahasiswa dari 200 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan metodologi penelitian pada angkatan sebelumnya) mendapat nilai di bawah standar (berada antara nilai 55-65/ simbol D-C).

Padahal asesmen produk dengan instrumen rubrik seharusnya mampu memperlihatkan objektifitas sebagai prinsip dari evaluasi pembelajaran. Penggunaan rubrik yang berkualitas dan memenuhi standar instrumen penilaian akan meningkatkan mutu dari penilaian. Rubrik yang berkualitas yang digunakan untuk menilai proposal penelitian sekaligus juga akan meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa dan pada akhirnya meningkatkan kualitas dari penelitian ilmiah pada perguruan tinggi.

Berdasarkan persoalan tersebut di atas, maka menjadi alasan perlunya pelaksanaan penelitian pengembangan rubrik penilaian terhadap proposal penelitian mahasiswa pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci. Selain itu, penelitian pengembangan rubrik diharapkan dapat meningkatkan mutu asesmen perkuliahan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang hendak dilakukan pemecahannya adalah apa bentuk rubrik asesmen alternatif untuk menilai proposal penelitian mahasiswa. Selanjutnya rumusan masalah penelitian pengembangan ini adalah apakah rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci memenuhi tingkat kesahihan (validitas) dan keterpercayaan (reliabilitas) yang dapat diterima sebagai sebuah instrumen rubrik penilaian yang berkualitas.

Alternatif pemecahan dari permasalahan di atas adalah pengembangan instrumen asesmen alternatif berupa rubrik analitik. Rubrik memiliki dua jenis yaitu rubrik holistik dan rubrik analitik, namun yang dikembangkan dan dianggap sebagai alternatif pemecahan masalah adalah mengembangkan rubrik analitik untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam membuat proposal penelitian.

Pemilihan rubrik jenis analitik dimungkinkan karena banyaknya dimensi dan komponen yang terkait dengan proposal penelitian. Dimensi dan kriteria yang terpisah dapat dinilai dengan menggunakan rubrik analitik. Di samping itu rubrik analitik memungkinkan adanya kejelasan atau uraian kriteria dari setiap komponen yang disertai dengan level/tingkat kemampuan mahasiswa.

## **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mengembangkan rubrik analitik model *feedback* untuk menilai tugas proposal penelitian mahasiswa.
2. Mengetahui kualitas rubrik melalui tingkat kesahihan (validitas) dan kehandalan/ keterpercayaan (reliabilitas) dari rubrik yang dikembangkan.

## **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang diharapkan secara spesifik dalam penelitian ini adalah instrumen rubrik analitik model *feedback* dengan uraian kriteria dan gradasi. Jenis rubrik ini dipilih karena dapat digunakan sebagai penilaian formatif atau penilaian akhir dari proposal penelitian mahasiswa yang memuat dimensi dan indikator secara terpisah. Di samping itu kriteria dari indikator dapat diuraikan secara rinci, jelas dan menggunakan bahasa sederhana.

Spesifikasi rubrik yang dikembangkan terdiri dari 6 dimensi dan butir kriteria sebanyak 25 yang merujuk kepada indikator dan kompetensi mahasiswa. Rubrik ini menggunakan gradasi atau skala rating 1-4 yang menunjukkan level kemampuan mahasiswa. Perangkat rubrik yang dihasilkan berupa *print out* dan *file* yang akan dijadikan acuan asesmen pada perkuliahan metodologi penelitian pada tahun selanjutnya.

**Tabel 1. Spesifikasi Rubrik yang diharapkan**

Jenis Spesifikasi	Jumlah/bentuk	Deskripsi
Dimensi	6 komponen	1. Judul, 2.Pendahuluan, 3.Kajian Pustaka, 4. Metodologi, 5. Penulisan, 6. Lampiran
Indikator	25 Butir kriteria	Dikembangkan dari kajian silabus dan buku panduan
Template	Template analitik	Adaptasi dari model template yang dikembangkan oleh Metler. draft rubrik terdapat pada Bab 3 subbab instrumen pengumpulan data.
Skala	Rating scale	Skala 4.
Perangkat rubrik	<i>Print out</i> dan <i>file</i>	Rubrik dibuat berupa hasil print komputer dan file
	Rubrik	Menggunakan kriteria dan gradasi.
Jenis dan model	Analitik model <i>feedback</i>	Serta umpan balik dari mahasiswa.
	Asesmen	Rubrik penilaian tugas mahasiswa
Jenis asesmen	alternatif jenis produk	membuat proposal penelitian kuantitatif.

## E. Manfaat Pengembangan

Hasil pengembangan rubrik diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas instrumen rubrik yang digunakan untuk menilai produk perkuliahan metodologi penelitian yaitu proposal penelitian. Beberapa manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Tersedianya format kriteria asesmen yang jelas dalam bentuk rubrik yang berkualitas dan memenuhi standar instrumen penilaian untuk menilai tugas proposal penelitian mahasiswa.
2. Mahasiswa mendapatkan informasi yang jelas terkait dengan prosedur penilaian dan kemampuan yang diharapkan.

3. Tim dosen dan mahasiswa memiliki bahan yang digunakan sebagai acuan bersama dalam menyamakan persepsi dan memberikan perlakuan terhadap tugas proposal penelitian mahasiswa.
4. Meningkatkan mutu penilaian perkuliahan khususnya pada penilaian perkuliahan metodologi penelitian pendidikan biologi.
5. Menjadi bahan pengembangan rubrik penilaian otentik dalam perkuliahan lebih lanjut dan lebih luas.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### 1. Asumsi

Dalam pendahuluan sudah sedikit dipaparkan bahwa rubrik adalah salah satu instrumen asesmen alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai peserta didik secara komprehensif. Dikatakan komprehensif karena kompetensi peserta didik tidak hanya dilihat pada akhir proses saja, tetapi juga pada saat proses berlangsung.

Asesmen memerlukan instrumen yang baik untuk dapat menghasilkan informasi dan hasil evaluasi yang baik pula. Asesmen alternatif rentan terhadap bias subjektifitas tanpa adanya instrumen yang berkualitas dan memenuhi standar/kriteria instrumen penilaian yang baik. Instrumen rubrik yang berkualitas menjadi standar dan kriteria yang dapat memberikan kejelasan penilaian dalam upaya meningkatkan kualitas penilaian perkuliahan, khususnya asesmen alternatif jenis penilaian produk/karya proposal penelitian mahasiswa dalam perkuliahan metode penelitian pendidikan biologi. Instrumen rubrik yang berkualitas secara pokok harus terpenuhi validitas dan reliabilitasnya.

### 2. Keterbatasan Pengembangan

Mengingat terbatasnya kemampuan peneliti serta kekurangan lainnya, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengembangan rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa. Keterbatasan pengembangan tersebut adalah;

- a. Terbatas pada rubrik asesmen alternatif jenis produk/karya hasil dari tugas proposal penelitian mahasiswa.
- b. Terbatas pada rubrik analitik model *feedback*.
- c. Terbatas pada mengetahui validitas, reliabilitas rubrik dan tanggapan responden.
- d. Rubrik yang dikembangkan adalah untuk penelitian kuantitatif.
- e. Terbatas pada ujicoba teoretik dan empirik pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci.

## **G. Definisi Istilah**

1. Pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.
2. Rubrik adalah alat yang berisi seperangkat kriteria yang digunakan untuk mengukur kinerja mahasiswa.
3. Asesmen atau penilaian adalah proses mengumpulkan informasi dan membuat keputusan berdasarkan informasi itu.

4. Asesmen Alternatif (*alternative assessment*) atau asesmen otentik (*authentic assessment*) adalah segala jenis bentuk asesmen diluar asesmen konvensional (*selected respon test* dan *paper-pencil test*) yang lebih otentik dan signifikan mengungkap secara langsung proses dan hasil belajar mahasiswa.
5. Asesmen Perkuliahian adalah kegiatan mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat keputusan tentang hasil pembelajaran mahasiswa.
6. Perkuliahian metodologi penelitian adalah proses pembelajaran mata kuliah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan merancang, melaksanakan dan melaporkan hasil-hasil penelitian di bidang pendidikan, kurikulum dan pembelajaran.
7. Proposal penelitian atau usulan penelitian pada hakikatnya adalah rancangan yang menggambarkan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian itu dilaksanakan

## H. Sistematika Penulisan

Penulisan Tesis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut;

Bab I Pendahuluan terdiri dari uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka terdiri dari uraian tentang; pengembangan instrumen, rubrik, asesmen alternatif, perkuliahan metodologi penelitian, kemampuan yang dibangun dalam mata kuliah metodologi penelitian, proposal penelitian, penilaian hasil belajar dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Pengembangan terdiri dari uraian tentang; model pengembangan, prosedur pengembangan, ujicoba produk, subjek ujicoba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Pengembangan dan Pembahasan yang terdiri dari uraian tentang; Hasil pengembangan, analisis data dan pembahasan.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Saran yang berisi uraian tentang; kesimpulan, implikasi dan saran.

Bagian akhir yang memuat tentang; daftar rujukan, lampiran, dokumentasi dan riwayat hidup.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Instrumen Penilaian**

##### **1. Pengertian**

Secara umum yang dimaksud dengan instrumen adalah alat yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melakukan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien (Arikunto, 2009:25). Sedangkan menurut Djaali dan Muljono (2004:6) instrumen adalah suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Dalam bidang penelitian, instrumen diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel penelitian untuk kebutuhan penelitian. Pada dasarnya instrumen dapat dibagi menjadi dua macam yakni tes dan non tes. Instrumen yang termasuk kelompok tes, misalnya tes prestasi belajar, tes inteligensi, tes bakat; sedangkan instrumen yang termasuk non tes misalnya pedoman wawancara, angket atau kuesioner, pedoman observasi, daftar cek (*check list*), skala sikap, skala penilaian, dan sebagainya.

##### **2. Syarat Instrumen Penilaian yang Baik**

Instrumen pengukuran yang baik adalah instrumen yang didesain secara hati-hati dan dievaluasi secara empirik untuk memastikan keakuratan dan informasi penggunaannya (Freidenberg, 1995: 11). Menurut pendapat ini, instrumen yang baik harus melalui dua tahapan yaitu;

- a). Tahapan pertama adalah tahap desain yang terdiri dari empat kriteria, yaitu (1) tujuan didefinisikan secara jelas, (2) materi yang standard dan spesifik, (3) prosedur pengadministrasian yang terstandarisasi, dan (4) aturan pencekoran.
- b). Tahapan kedua adalah tahap evaluasi yang berupa tahap pengumpulan data dan analisis data yang kemudian data tersebut dipergunakan untuk mengidentifikasi *psychometric property*, yang ditunjukkan dengan analisis respon terhadap item-item tes. Dua hal penting dalam *psychometric property*s adalah *reliability* dan *validity*.

##### **3. Validitas Instrumen Penilaian**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas mengandung konsep pengertian sejauhmana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 1999:51; 2012:8; Sugiyono, 2011: 267).

Berdasarkan pengertian di atas, validitas instrumen berkaitan erat dengan rumusan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila mampu menjalankan fungsinya yakni mengukur atribut yang seharusnya diukur sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran/ penilaian. Di samping itu, instrumen dikatakan valid apabila mampu memberikan gambaran perbedaan sekecil-kecilnya di antara subjek yang satu dengan yang lainnya.

Dilihat dari cara estimasi yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi setiap tes, tipe validitas menurut Saifuddin Azwar (2012:41) secara tradisional dapat digolongkan dalam tiga kategori besar, yaitu (1) Validitas isi (*Content validity*), (2) Validitas konstrak (*Construct validity*), dan (3) Validitas yang berdasarkan kriteria (*Criterion-related validity*).

Validitas isi adalah tipe validitas yang diestimasi melalui analisis rasional terhadap isi suatu instrumen pengukuran. Validitas isi tercermin dari sejauhmana butir-butir tes mencerminkan keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur. Estimasi validitas ini tidak melalui perhitungan statistik tetapi melalui *judgment* (keputusan penilaian) subjektif dari para ahli. Validitas isi terbagi menjadi dua macam, yaitu *face validity* (validitas muka) dan *logical validity* (validitas logik) (Azwar, 1999:52). Validitas muka adalah tipe validitas yang paling rendah signifikansinya karena hanya didasarkan pada penilaian terhadap format penampilan (*appearance*) tes. Validitas muka diperoleh apabila suatu instrumen mengukur trait yang relevan, artinya butir-butir tes/skala tersebut tidak menyimpang dari tujuan dilakukannya pengukuran. Sedangkan Validitas logik atau validitas sampling yaitu menunjuk pada sejauhmana isi tes merupakan wakil dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam *domain* (kawasan) ukurnya (Azwar, 1999:53)

Validitas konstruk adalah tipe validitas yang ditunjukkan dengan sejauhmana tes/skala mengungkap suatu trait atau konstruk teoretik yang hendak diukurnya (Allen and Yen, 1979 dalam Azwar, 1999:53). Untuk memperoleh validitas konstruk harus didahului analisis teoretik terhadap atribut yang hendak digali informasinya. Dari teori tersebut kemudian ditarik semacam konsekuensi praktis mengenai hasil tes pada kondisi tertentu. Konsekuensi inilah yang kemudian diuji. Apabila hasilnya sesuai dengan harapan maka tes yang bersangkutan dianggap memiliki konstruk yang baik.

Validitas berdasarkan kriteria adalah validitas yang diperoleh dengan jalan mengorelasikan skor tes dengan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksudkan di sini adalah variabel perilaku yang akan diprediksikan oleh skor tes atau ukuran lain yang relevan. Berdasarkan pengertian ini prosedur validasi yang dipergunakan ada dua macam yaitu dengan cara mengorelasikan skor tes/skala dengan skor tes/skala lain yang relevan yang datanya bisa diperoleh secara bersamaan, biasa disebut *concurrent validity*, dan mengorelasikan skor tes/skala dengan skor tes/skala yang diprediksikan pada waktu yang akan datang yang biasa disebut dengan *prediktive validity* (Azwar, 1999: 58).

Koefisien validitas dinyatakan oleh korelasi linier antara dua distribusi skor tes yang bersangkutan dengan distribusi skor suatu kriteria yang relevan. Koefisien validitas hanya bermakna apabila mempunyai harga yang positif. Interpretasi koefisien validitas pun bersifat relatif. Walaupun semakin tinggi koefisien mendekati angka 1.0 berarti semakin tinggi tingkat validitas hasil ukur suatu tes, namun dalam kenyataannya suatu koefisien validitas juga tidak pernah mencapai angka maksimal atau

mendekati angka 1.0. Tidak ada batasan universal yang menunjuk kepada angka minimal yang harus dipenuhi agar fungsi suatu tes dikatakan valid (Azwar,2012:147). Tidak semua pendekatan dan estimasi terhadap validitas akan menghasilkan suatu koefisien. Koefisien validitas diperoleh dari komputasi statistik terhadap data empirik antara skor tes dengan suatu kriterion yang besarnya disimbolkan oleh  $r_{xy}$  sedangkan pada beberapa bentuk pendekatan tertentu tidak dihasilkan suatu koefisien dalam bentuk korelasi melainkan indikasi validitas dalam bentuk lain (Azwar, 2012:15). Namun untuk instrumen non tes, validitas yang digunakan hanyalah validitas konstruk (Sugiyono, 2011: 176 )

#### **4. Reliabilitas Instrumen Penilaian**

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun istilah reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012:7, Sugiyono, 2011:267). Instrumen dikatakan reliabel jika membawa hasil yang akurat dan stabil.

Reliabilitas alat ukur berkaitan erat dengan masalah kesalahan pengukuran (*error of measurement*), yaitu menunjuk pada seberapa jauh inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama.

Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas hasil ukur berkaitan erat dengan kesalahan dalam pengambilan sampel (*sampling error*) yang mengacu pada inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok individu yang berbeda. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh angka indeks yang disebut koefisien reliabilitas.

Ada beberapa tipe analisis atau estimasi reliabilitas yang dikenal, yaitu: 1) Metode tes-ulang (*test-retest*, 2) Metode bentuk paralel (*parallel form*), dan 3) Metode penyajian tunggal (*single trial*) (Azwar, 2012: 34). Metode penyajian tunggal disebut juga dengan konsistensi insternal atau pembelahan tes. Di samping itu terdapat estimasi reliabilitas pada kasus khusus yaitu 1). Reliabilitas skor komposit, 2). Reliabilitas skor perbedaan, dan 3). Reliabilitas hasil rating (Azwar, 2012:83-88).

*Test-retest* (tes ulang) adalah suatu pendekatan untuk mengetahui indeks reliabilitas dengan jalan menyajikan instrumen kepada kelompok subjek yang sama sebanyak dua kali dengan memberikan tenggang waktu tertentu di antara kedua penyajian tersebut. Skor yang diperoleh dari kedua penyajian tersebut kemudian dikorelasikan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson untuk memperoleh indeks reliabilitas tes yang diinginkan (Azwar, 2012:53).

Bentuk paralel adalah suatu pendekatan untuk mengetahui indeks reliabilitas dengan jalan menyajikan sekaligus dua bentuk tes yang paralel satu sama lain kepada sekelompok subjek. Dalam pelaksanaannya kedua

perangkat tes tersebut bisa digabungkan terlebih dahulu baru kemudian dipisahkan lagi pada waktu melakukan skoring. Skor yang diperoleh dari kedua perangkat tes tersebut kemudian dikorelasikan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson untuk mendapatkan indeks reliabilitas.

Estimasi reliabilitas konsistensi internal dilakukan dengan cara menyajikan instrumen kepada kelompok individu sebagai subjek sebanyak sekali. Respon yang diperoleh dari penggerjaan instrumen tersebut kemudian diolah dengan teknik pembelahan tes. Di dalam pembelahan tes selalu diupayakan agar setiap belahan tes homogen sehingga jumlah item, taraf kesukaran, dan isi sebanding dan memenuhi ciri-ciri paralelisme. Banyak formula yang bisa digunakan untuk mengestimasi reliabilitas instrumen dengan teknik pembelahan tes tersebut, yaitu: Formula Spearman Brown, Rulon, Flanagan; Guttman, Mossier, Feldt, Horst, Hoyt, Cronbach's Alpha, Kuder Richardson, Kristof, Gulliksen dan Analisis Varians (Azwar, 2012: 51-97; Naga, 1992: 134-152).

Reliabilitas skor komposit diberlakukan apabila skor subjek pada tes tidak berasal dari satu sumber saja, melainkan gabungan dari beberapa skor. Skor gabungan tersebut bisa berasal dari komponen atau sub tesnya, atau dari tes yang lain. Setiap bagian tes mempunyai bobot masing-masing yang ditunjukkan dengan seberapa besar sumbangannya terhadap skor akhir (Azwar, 2012:83).

Reliabilitas skor perbedaan diberlakukan apabila skor subjek pada suatu tes merupakan selisih antara skor dua komponen yang membentuk tes itu (Azwar, 2012: 86). Pada kasus ini terlebih dahulu dicari indeks reliabilitas untuk setiap komponen serta indeks korelasi di antara kedua komponen tersebut, baru setelah itu bisa dicari indeks reliabilitas skor perbedaan.

Reliabilitas hasil rating diberlakukan pada kasus dimana skor yang diperoleh merupakan *judgment* (keputusan) subjektif terhadap aspek atau atribut tertentu yang dilakukan melalui pengamatan sistematis secara langsung atau tidak langsung (Azwar, 2012: 88). Ada dua cara yang bisa ditempuh untuk mengestimasi reliabilitas hasil rating, yaitu: *pertama*, dengan memberikan rating ulang pada atribut yang sama, kemudian hasil dari kedua rating tersebut dikorelasikan dengan teknik *rank-order correlation*. *Kedua*, pemberian rating yang dilakukan sekaligus oleh beberapa orang rater yang berbeda dan independen satu dengan yang lain. Cara kedua ini sering disebut *interrater reliability*, banyak dipergunakan dengan alasan lebih praktis serta menghindari faktor ingatan dari rater. Untuk reliabilitas instrumen non tes dapat dilakukan dengan melihat kesepakatan antar rater, analisis yang umum digunakan untuk melihat tingkat kesepakatan antar rater misalnya dengan koefisien Cohen's Kappa dengan IRR (*inter rater reliability*) atau dengan ICC (*Intra Class Consistency*).

## 5. Pembakuan Instrumen

Secara umum, kualitas pokok yang harus dimiliki oleh semua instrumen jika ingin dikatakan baik adalah bila memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Di samping itu, obyektifitas yang baik, kemudahan dalam memberikan skor, adanya norma, dan petunjuk yang jelas dan ekonomis. Instrumen dikatakan valid bila mampu mengungkapkan dengan tepat ciri atau keadaan sesungguhnya dari obyek ukur. Sedangkan, dikatakan reliabel bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, dengan catatan selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Dengan kata lain, semakin konsisten pengukuran yang didapat, maka instrumen tersebut akan semakin reliabel (Djaali dan Muljono, 2004:49).

Prosedur atau langkah-langkah yang harus dilalui dalam penyusunan instrumen baku adalah sebagai berikut: a). Adanya perencanaan, b). Penulisan butir rubrik, c). Melakukan ujicoba dan diadakan revisi terhadap butir rubrik, dan d). Pengadministrasian (Nurhayani, 2006:109)

Dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan instrumen yang baik (dalam hal ini rubrik), harus memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Hal ini sejalan dengan ungkapan “*garbage tools, garbage results*”, artinya untuk mendapatkan hasil yang baik harus didukung dengan alat/instrumen yang baik pula. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2011: 173).

## 6. Kriteria Instrumen Baku

Instrumen baku adalah instrumen yang norma-norma perbandingannya telah diperoleh; validitas dan reliabilitasnya telah ditetapkan; dan petunjuk pelaksanaan serta pemberian skornya telah ditentukan (Arief Furchan (ed) 2004: 268-269). Menurut R.L. Ebel, instrumen yang baku adalah; a). Disusun oleh para pakar ahli dan telah dikalibrasi, b). Mempunyai petunjuk pelaksanaan yang jelas, c). Memiliki acuan norma untuk menginterpretasikan suatu skor dan yang utama adalah kesahihan, keterpercayaan, dan kepraktisan (Nurhayani, 2006:110).

## B. Rubrik

### 1. Pengertian

Istilah rubrik (*rubric*) berasal dari kata Latin *rubrica* yang berarti *red earth for coloring, red chalk, red lettering, rubber red, the title of a law (because written in red)* (tanah merah, karet merah, huruf merah, judul dari hukum karena ditulis merah). (<http://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/rubric>. diakses 10 Agusutus 2012). (Steven & Levi, 2005: 3). Dalam penggunaannya, istilah rubrik ada yang menyebut *scoring rubrics*, *rubric* dan *criteria*, maksudnyanya sama.

Rubrik atau “*scoring rubric*” is a scoring guide that differentiates, on an articulated scale, among a group of simple behaviors, or evidences of

*thought that are responding to the same prompt”* (American Association for Advancement of Science, tt.). maksudnya adalah rubrik panduan penilaian (skoring) yang membedakan, terdiri dari skala yang diartikulasikan, di antara satu group atau bukti fisik dari tugas. Selain itu, Visions teacher.com 2000-2002 (1993) memberikan definisi serupa “*scoring rubric is the quality criteria and standard by which a product, performance or outcome demonstration of significance will be developed and/or assessed*”. Maksudnya rubrik adalah kriteria/mutu dan standar sebuah produk, kinerja atau unjuk kerja yang signifikan untuk dikembangkan dan atau dinilai.

Sedangkan Mueller mendefenisikan rubric lebih singkat yaitu *A scoring scale used to assess student performance along a task-specific set of criteria* artinya sebuah skala penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja siswa sepanjang set tugas atau kriteria yang spesifik (<http://jfmueller.faculty.nocctrl.edu/toolbox/rubrics.htm> diakses, 13 Juli 2012).

Heidi Goodrich Andrade (<http://learnweb.harvard.edu/alps/thinking/docs/rubricar.htm>. diakses 12 Maret 2012) mendefinisikan *A rubric is a scoring tool that lists the criteria for a piece of work, or “what counts”* (rubrik adalah suatu alat penskoran yang terdiri dari daftar seperangkat kriteria atau apa yang harus dihitung). Definisi yang dikemukakan oleh Goodrich ini sangat singkat dan jelas, sehingga hanya dengan sekali membacanya, kita sudah tahu dan mengerti apakah hakikat rubrik sebenarnya. Tidak jauh berbeda dengan Goodrich, Arends mendefinisikan *scoring rubric* sebagai deskripsi terperinci tentang tipe kinerja tertentu dan kriteria yang akan digunakan untuk menilainya (2008: 244).

Menurut Bernie Dodge dan Nancy Pickett ([http://en.wikipedia.org/wiki/Rubri\(academic\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Rubri(academic)) diakses 16 Juni 2012) rubrik adalah alat skoring untuk asesmen yang *bersifat* subjektif, yang di dalamnya terdapat satu set kriteria dan standar yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang akan diases ke anak didik. Berbeda dengan dua pendapat sebelumnya, Bernie dan Nancy merincikan kembali rubrik sebagai berikut: fokus untuk mengukur suatu sasaran (kinerja, perilaku, atau mutu), menggunakan peringkat, dan berisi karakteristik spesifik yang diatur dalam skala yang menggambarkan standar kinerja yang akan diukur tersebut.

Di samping itu terdapat definisi yang lebih sederhana seperti definisi rubrik oleh Anthony J. Nitko (1996: 241) menyatakan *Scoring rubrics* adalah suatu alat yang berisi seperangkat aturan yang digunakan untuk mengases kualitas dari performansi/kinerja mahasiswa. Sama halnya dengan Goodrich, Nitko juga mendefinisikan *scoring rubric* secara sederhana, singkat, dan jelas.

Namun ada penggunaan istilah lain dalam mendefinisikan rubrik seperti dikemukakan oleh Popham (1995: 148) yang menggunakan kata *criteria* (kriteria). Menurutnya kriteria adalah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi respon mahasiswa dalam rangka menilai sejauhmana unjuk kerja yang mereka tampilkan.

Stevens & Levi (2005:3) mendefenisikan rubric sebagai *a rubric is a scoring tool that lays out the specific expectations for an assignment*. Rubrik

adalah alat berisikan tujuan/harapan yang spesifik dari penilaian/penugasan. Berbeda dengan sebelumnya, defenisi ini menggunakan kata *specific expectations* untuk kriteria atau standar dari kinerja atau penugasan.

Secara selintas beberapa pendapat di atas tidaklah sama, dikarenakan penyebutannya yang berbeda. Ada yang menggunakan kata *scoring rubrics*, *rubrics*, atau bahkan *criteria*. Namun demikian, pada dasarnya dari beberapa pendapat tersebut mengemukakan hal yang sama yaitu rubrik adalah alat yang berisi seperangkat kriteria (hal yang menjadi tujuan) yang digunakan untuk mengukur/menilai kinerja/tugas.

## 2.Tipe-Tipe Rubrik

Secara umum ada dua tipe rubrik, yaitu holistik dan analitik. Rubrik dapat bersifat menyeluruh (cakupan luas) atau bersifat khusus (hanya berlaku untuk suatu topik tertentu dalam suatu mata kuliah tertentu). Rubrik yang bersifat menyeluruh biasanya disajikan dalam bentuk *holistic rubric* dan rubrik yang bersifat khusus biasanya dinyatakan dalam bentuk *analytical rubric*.

Namun pada buku *Educational Assessment of Students*, Nitko (1996: 266) mengemukakan bahwa rubrik ada 3 jenis, yaitu : 1) rubrik holistik, yaitu rubrik yang menilai proses secara keseluruhan tanpa adanya pembagian komponen secara terpisah, 2) rubric analitik, yaitu rubrik yang menilai proses secara terpisah dan hasil akhirnya adalah dengan menggabungkan penilaian dari tiap komponen, dan 3) Holistik dengan catatan, yaitu rubrik untuk mendukung penilaian holistik karena di dalamnya disertai dengan catatan mengenai kekuatan dan keterbatasan dari proses yang sedang dinilai.

Di samping itu ada juga yang mengatakan bahwa tipe rubrik ada 4 yaitu sebagaimana dalam tabel berikut;

**Tabel 2. Tipe Rubrik**

Types	Purpose/Distinction*	Focal Use	<u>View Samples</u>
Holistic	provide a single score based on an overall impression of learner achievement on a task.	To provide overall evaluation guidelines that clarify how grades relate to performance/achievement, such as in course grades	<a href="#">Course grading rubric</a> <a href="#">Presentation Rubric</a>
Analytic	provide specific feedback along several dimensions	To break assignments or scores down into separate components for grading (description, analysis, grammar, references, etc.)	<a href="#">Practicum Portfolio Rubric/Scoring Sheet**</a>
General	contain criteria that are general across tasks	Designed to provide general guidance as to expectations, such as for grading of written assignments	<a href="#">Course grading rubric</a> <a href="#">Position Paper Scoring/Feedback Sheet**</a>
Task-specific	are unique to a task/assignment	Designed to provide detailed guidance regarding a specific assignment or task	<a href="#">Practicum Portfolio Rubric</a> <a href="#">Research Paper Scoring/Feedback Sheet **</a>

<http://wikipedia.podnetwork.org/Home/topics-for-discussion/Rubrics>. diakses 12 Juli 2012.

Pada dasarnya tetap mengacu pada dua tipe umum, hanya saja dirinci menjadi dua bagian lain yaitu *general* dan *task-specific*. *General* adalah jenis dari holistik yang mencirikan keseluruhan dari penilaian. Sedangkan *task-specific* adalah kekhususan dari analitik yakni rincian atau uraian detail dari kriteria atau indikator.

Rubrik holistik memungkinkan pemberi skor untuk membuat penilaian tentang kinerja (produk atau proses) secara keseluruhan, terlepas dari bagian-bagian komponennya. Sedangkan rubrik analitik menuntut pemberi skor untuk menilai komponen-komponen yang terpisah atau tugas-tugas individual yang berhubungan dengan kinerja yang dimaksud. Mertler (2001) mengatakan bahwa rubrik holistik lebih cocok bila tugas kinerjanya menuntut mahasiswa untuk membuat respons tertentu dan tidak ada jawaban yang mutlak benar. Rubrik analitik biasanya lebih disukai bila yang dituntut adalah tipe respons yang agak terfokus (Arends, 2008: 244).

Sama halnya dengan Mertler, Giselle O. Martin-Kniep (2000) yang dikutip oleh Wahyuni dan Bathesta (2011:13) juga mengemukakan bahwa rubrik memiliki 2 jenis, yaitu : rubrik holistik dan analitik.

Dari semua pendapat yang telah disampaikan di atas hampir semuanya mengatakan bahwa rubrik terdiri atas 2 jenis, holistik dan analitik. Setiap jenis memiliki penekanan yang agak berbeda, holistik penekanannya lebih digunakan untuk menilai kemampuan/proses secara keseluruhan tanpa ada pembagian komponen secara terpisah. Sedangkan analitik penekanannya pada aspek dan kriteria yang dinilai secara spesifik.

#### a. Rubrik Holistik

Rubrik holistik adalah rubrik yang menggunakan skor tunggal dalam menilai produk, proses, dan penampilan. Tidak memuat tingkat-tingkat yang spesifik dari unjuk kerja pada setiap kriteria. Rubrik holistik hanya menyediakan penilaian secara umum berdasarkan kriteria secara menyeluruh. Rubrik holistik terdiri dari beberapa kriteria namun tetap merujuk dalam satu klausa atau paragraf.

Dalam evaluasi holistik, penilai membuat penilaian dengan membentuk kesan keseluruhan kinerja dan pencocokan antara deskripsi pada skala. Setiap pada skala menggambarkan kinerja pada beberapa kriteria (misalnya, berbagai kosakata + akurasi tata bahasa + kefasihan). Empat atau enam tingkat kinerja biasanya ditemukan dalam rubrik holistik. Skala holistik dapat berupa generik atau spesifik tugas. Skala besar penilaian sering dievaluasi secara holistik, tetapi guru menemukan rubrik holistik mudah dan efisien digunakan untuk penilaian kelas juga.

#### 1). Kelebihan dan Kekurangan Rubrik Holistik

##### a). Kelebihan

- (1) Penekanan pada apa yang mampu peserta didik tunjukkan, daripada apa yang tidak bisa dilakukan.

- (2) Menghemat waktu dengan meminimalkan jumlah keputusan yang penilai buat.
- (3) Sering ditulis secara umum dan dapat digunakan dengan banyak tugas.
- (4) Penilai yang terlatih cenderung menerapkannya secara konsisten, sehingga pengukuran lebih handal.
- (5) Biasanya kurang rinci dari rubrik analitik dan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik yang kemampuannya rendah.

b). Kekurangan

Paul T. Wong dari Nottingham University (<http://condor.depaul.edu/tla/Assessment/TypesRubrics.html>. Diakses 13 Juli 2012) menyebutkan beberapa kekurangan dari rubrik holistik yaitu:

- (1) Tidak memberikan umpan balik spesifik untuk perbaikan.
- (2) Ketika pekerjaan siswa berada pada berbagai tingkatan mencakup poin kriteria bisa menyulitkan untuk memilih deskripsi tunggal yang terbaik.
- (3) Kriteria tidak dapat dipertimbangkan.
- (4) Tidak memberikan umpan balik yang spesifik untuk menilai kelebihan dan kekurangan kinerja siswa.
- (5) Unjuk kerja dapat memenuhi kriteria dalam dua atau lebih kategori, sehingga sulit untuk memilih deskripsi yang terbaik.  
(Jika hal ini sering terjadi, rubrik mungkin ditulis dengan buruk)

2). Penggunaan Rubrik Holistik

Rubrik holistik cenderung digunakan untuk keputusan cepat, sementara dan umum perlu dibuat. Apabila penilaian ini lingkupnya kecil, seperti tugas pekerjaan rumah yang singkat, mungkin cukup untuk menerapkan penilaian holistik (misalnya, cek, cek-plus, atau tidak ada pemeriksaan) untuk segera meninjau pekerjaan siswa. Tapi rubrik holistik juga dapat digunakan untuk lingkup tugas yang besar lagi. Pada beberapa tugas tidak mudah untuk mengevaluasi kinerja pada satu kriteria independen dari kinerja pada kriteria yang berbeda. Misalnya, rubrik untuk tugas tulisan yang banyak adalah holistik karena tidak selalu mudah untuk mengurai kejelasan dari organisasi atau konten dari presentasi. Jadi, beberapa pendidik percaya holistik atau penilaian secara umum prestasi siswa lebih baik menangkap kemampuan siswa pada tugas-tugas tertentu. (Atau, jika dua kriteria hampir tidak dapat dipisahkan, kombinasi dari dua dapat diperlakukan sebagai satu kriteria dalam rubrik analitik). (Jon Mueller, Authentic assessment toolbox <http://jfmueller.faculty.noctrl.edu/toolbox>. diakses 15 Juli 2012).

b. Rubrik Analitik

Rubrik analitik memperinci unjuk kerja yang ditunjukkan siswa untuk setiap kriteria. Rubrik ini menyediakan rincian yang terkait dengan unjuk kerja siswa. Rubrik analitik menilai produk, proses, dan penampilan

dalam atribut atau dimensi yang terpisah dan mempunyai deskriptor untuk tiap dimensinya.

Selain itu, sebuah rubrik analitik lebih baik dalam menetapkan pembobotan kriteria. (Jon Mueller, Authentic assessment toolbox <http://jfmueller.faculty.noctrl.edu/toolbox>, diakses 15 Juli 2012)

Selain itu, rubrik analitik memberikan keunggulan sebagai umpan balik yang berguna untuk melihat kelemahan dan kelebihan siswa. Kriteria dapat dipertimbangkan untuk mencerminkan pentingnya masing-masing dimensi.

### 1). Kelebihan dan Kekurangan Rubrik Analitik:

#### a). Kelebihan

- (1) Membutuhkan banyak waktu untuk membuat dan menggunakan dibandingkan rubrik holistik.
- (2) Kecuali setiap titik untuk setiap kriteria yang terdefinisi dengan baik penilai tidak mungkin sampai pada skor yang sama.
- (3) Memberikan umpan balik yang berguna untuk peserta didik tentang kelebihan dan kekurangannya.
- (4) Dapat menunjukkan peserta didik kemajuan mereka dari waktu ke waktu dalam beberapa dimensi atau semua ketika kategori rubrik yang sama digunakan berulang kali (<http://condor.depaul.edu/tla/Assessment/TypesRubrics.html>, diakses 13 Juli 2012)

#### b). Kekurangan

- (1) Menyita waktu membuat dan menggunakannya.
- (2) Ada kemungkinan penilai untuk tidak sepakat. Lebih sulit mencapai keandalan intra dan inter-rater pada semua dimensi dalam rubrik analitik dibandingkan skor tunggal rubrik holistik.
- (3) Ada beberapa bukti penilai cenderung mengevaluasi tata bahasa yang berhubungan dengan kategori yang lebih susah daripada kategori lainnya (McNamara, 1996), sehingga terlalu menekankan peran akurasi dalam memberikan profil kemampuan peserta didik.
- (4) Ada beberapa bukti ketika penilai diminta membuat beberapa penilaian, mereka hanya membuat satu (<http://www.carla.umn.edu/assessment/VAC/Evaluation/rubrics/types/analyticRubrics.html>, diakses 13 Juli 2012).

### 2). Penggunaan Rubrik Analitik

Rubrik analitik digunakan untuk menilai kemampuan/proses secara spesifik. Rubrik analitik digunakan biasanya karena dosen/guru ingin menilai setiap kriteria secara terpisah, terutama untuk tugas yang melibatkan sejumlah besar kriteria. Hal ini menjadi sulit dilakukan untuk menetapkan tingkat kinerja dalam rubrik holistik dikarenakan meningkatnya jumlah kriteria. Sebagai contoh, apa yang akan ditetapkan dari tingkat penelitian mahasiswa pada rubrik holistik jika terdiri dari 12 sumber dari tulisan/tugas, punya banyak ketidakakuratan, tidak menjelaskan dari mana sumber informasi

datang, dan bibliografi yang mengandung informasi paling relevan? Sehingga hasil belajar mahasiswa semakin bervariasi dan kriteria itu menjadi lebih sulit kalau menggunakan rubrik holistik.

Selain itu, sebuah rubrik analitis lebih baik dan cocok untuk pembobotan dan kriteria (<http://jfmueller.faculty.noctrl.edu/toolbox/rubrics.htm>, diakses 13 Juli 2012).

### **3. Model-Model Rubrik**

Steven & Levi (2005,54) menyebutkan ada lima model yang bisa digunakan untuk mengkonstruksi rubrik, yaitu:

#### a. Model *Presentation*

Dalam model ini mulai dari tahap refleksi, *listing*, sampai dengan *grouping* dan *labeling* semua dilakukan oleh pengajar/dosen. Namun pada tahap aplikasinya, dosen dan mahasiswa melakukan refleksi dan saling curah pendapat berdasarkan pemahaman mereka tentang rubrik yang akan digunakan.

#### b. Model *Feedback*

Dalam model ini mulai dari tahap refleksi, *listing*, sampai dengan *grouping* dan *labeling* semua dilakukan oleh pengajar/dosen. Namun pada tahap aplikasinya, pengajar/dosen bersama mahasiswa melakukan penyuntingan untuk kejelasan rubrik yang akan digunakan.

#### c. Model *Pass-the hat*

Dalam model ini refleksi dilakukan oleh dosen, *listing* bisa dilakukan oleh dosen atau mahasiswa, *grouping* dan *labeling* dilakukan oleh dosen dan sekelompok mahasiswa ikut berkontribusi di dalamnya. Pada tahap aplikasinya dosen dan mahasiswa secara bersama menyelesaikan rubrik sampai tuntas.

#### d. Model *Post-it*

Dalam model ini refleksi dilakukan oleh dosen, *listing* dilakukan oleh mahasiswa, *grouping* dan *listing* dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang sebelumnya sudah dibentuk dalam kelompok untuk memfasilitasi mereka dalam mengembangkan berdasarkan fakta yang mereka miliki. Pada tahap aplikasinya dosen dan mahasiswa secara bersama menyelesaikan rubrik sampai tuntas.

#### e. Model 4x4

Dalam model ini refleksi dilakukan oleh dosen, selanjutnya mulai dari tahap *listing* sampai dengan aplikasi semuanya dilakukan oleh mahasiswa.

### **4. Kelebihan dan Kelemahan Rubrik**

#### a. Kelebihan

Rubrik sangat bermanfaat untuk menilai proses yang dilakukan mahasiswa. Banyak ahli percaya bahwa rubrik meningkatkan produk akhir mahasiswa/ siswa dan karenanya meningkatkan pembelajaran.

Steven & Levi (2005: 28) menyebutkan enam alasan penggunaan rubrik yaitu (1) Rubrik memberikan umpan balik tepat waktu, (2) rubrik menyiapkan siswa rincian umpan balik, (3) Rubrik mendorong berpikir kritis, (4) Rubrik memfasilitasi komunikasi sesama siswa dan lainnya, (5)

rubrik membantu memperbaiki kemampuan mengajar, dan (6). Rubrik menyediakan berbagai tingkatan kemampuan.

Rubrik dapat menjadi alat ukur yang kuat untuk kedua pengajaran dan penilaian. Heidi Andrade Goodrich menyebutkan lima alasan untuk menggunakan rubrik. *Pertama*, Rubrik digunakan untuk membuat harapan guru jelas. *Kedua*, Mereka membantu siswa menjadi hakim lebih bijaksana dari kualitas mereka sendiri dan pekerjaan orang lain. *Ketiga*, Mereka mengurangi jumlah waktu guru menghabiskan mengevaluasi pekerjaan siswa. *Keempat*, Mereka memungkinkan guru untuk mengakomodasi kelas heterogen. *Kelima*, Rubrik memberikan cara mudah untuk menjelaskan evaluasi siswa kepada orang tua. (Heidi Goodrich, “*Understanding Rubrics*,” <http://learnweb.harvard.edu/alps/thinking/docs/rubricar.htm>. diakses 12 Maret 2012).

Ketika dosen/guru mengevaluasi makalah atau proyek, mereka tahu membuat secara implisit apa produk akhir yang baik dan mengapa. Ketika mahasiswa menerima rubrik sebelumnya, mereka memahami bagaimana mereka akan dievaluasi dan dapat mempersiapkan sesuai ketentuan yang ditetapkan. Mengembangkan rubrik dan membuatnya tersedia sebagai alat untuk digunakan mahasiswa/ siswa akan memberikan rancangan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan mereka dan meningkatkan pengetahuan mereka.

Rubrik menawarkan beberapa keunggulan (<http://www.teachervision.com/lesson-plans/lesson-4522.html>. Diakses 13 Juli 2012) di antaranya;

- 1) Rubrik meningkatkan kinerja mahasiswa dengan jelas menunjukkan mahasiswa bagaimana pekerjaan mereka akan dievaluasi dan apa yang diharapkan.
- 2) Rubrik membantu mahasiswa/ siswa menjadi penilai yang lebih baik dari kualitas pekerjaan mereka sendiri.
- 3) Rubrik memungkinkan penilaian lebih objektif dan konsisten.
- 4) Rubrik memaksa dosen/guru untuk memperjelas kriterianya dalam hal tertentu.
- 5) Rubrik mengurangi jumlah waktu dosen/guru menghabiskan mengevaluasi pekerjaan mahasiswa/ siswa.
- 6) Rubrik meningkatkan kesadaran mahasiswa/siswa tentang kriteria yang digunakan dalam menilai kinerja sebaya.
- 7) Rubrik memberikan umpan balik berguna untuk dosen/guru mengenai efektivitas instruksi.
- 8) Rubrik memberikan para mahasiswa/siswa umpan balik yang lebih informatif tentang kelebihan dan bagian yang membutuhkan perbaikan.
- 9) Rubrik mengakomodasi kelas heterogen dengan menawarkan berbagai tingkat kualitas.
- 10) Rubrik mudah digunakan dan mudah menjelaskannya.

#### b. Kelemahan Rubrik

Kelemahan dari rubrik secara umum adalah proses pembuatannya yang sulit dan membutuhkan waktu. Meskipun penggunaannya mudah.

*Creating rubrics is the hard part—using them is relatively easy.* (<http://learnweb.harvard.edu/alps/thinking/docs/rubricar.htm>. diakses 12 Juli 2012). Maksudnya adalah bahwa membuat rubrik merupakan bagian yang sulit sedangkan menggunakan rubrik relatif mudah dan praktis.

Setelah membuat rubrik, memberikan salinan kepada siswa dan meminta mereka untuk menilai kemajuan mereka sendiri pada tugas atau proyek. Intinya adalah rubrik untuk membantu siswa belajar lebih banyak dan menghasilkan produk akhir yang lebih baik, sehingga termasuk penilaian diri di kelas.

## 5. Komponen Rubrik

Menurut Steven & Levi (2005:5-10) rubrik tersusun atas empat bagian pokok. Meskipun bagian dan proses yang terkait dalam pembuatan rubrik berbagai macam bentuk, namun format pokok tetap sama. Komponen rubrik secara singkat terdiri atas (1) Deskripsi tugas, (2) skala (level yang disyaratkan, bentuk gradasi yang memungkinkan), skala menjelaskan seberapa baik atau buruk dari tugas yang diserahkan (3) Dimensi, dimensi menggambarkan bagian dari tugas simpel dan lengkap, dan (4) Deskripsi dari dimensi. Berisikan uraian dari deskripsi tingkatan dimensi pada level yang ditunjukan oleh siswa.

Menurut Marcel S. Kerr terdapat empat bagian mendasar dari sebuah rubrik yaitu “*There are four basic features: Stated Objective or Purpose–title Scoring Criteria–characteristics of good performance on the task; Levels of Performance–defined degrees of competency Descriptors–spell out briefly what is expected at each level of performance* ([http://online.lsc.mnscu.edu/Academics/assessment/Documents/Primer on Rubrics.pdf](http://online.lsc.mnscu.edu/Academics/assessment/Documents/Primer%20on%20Rubrics.pdf)) diakses 16 Juli 2012)

Secara rinci keempat bagian itu dijelaskan sebagai berikut;

1. **Objective or purpose** should be clear and measurable; (not an opinion) topic was interesting (Tujuan harus jelas dan terukur; (bukan sebuah pendapat) topik harus menarik).
2. **Criteria** – appear in the left hand column and are abbreviated; actual criteria are complete sentences (e.g., Student used sufficient number of sources. (Kriteria - berada di kolom sebelah kiri dan disingkat, kriteria yang sebenarnya adalah kalimat lengkap (misalnya, Mahasiswa menggunakan jumlah sumber yang memadai)
3. **Levels**–appear under column headings; may be 2-8; odd or even numbered; 4 is ideal; few produce less precision but improve understanding, reliability; more increases precision/ sensitivity–increases scoring confusion and thus lowers reliability. (Tingkat-berada di bawah judul kolom, mungkin 2-8, ganjil atau genap, 4 sangat ideal, beberapa menunjukkan kurang presisi, tetapi meningkatkan pemahaman, kehandalan, meningkat lebih presisi/sensitivitas-meningkat skor kebingungan dan dengan demikian menurunkan keandalan).
4. **Descriptors**–they tell students more precisely what performance looks like at each level; do not have to contain them–pilot run.

(Deskriptor, memberitahu siswa lebih tepat seperti apa kinerja yang tampak pada setiap level, tidak harus dimuat—contoh nyata). (Marcel S. Kerr, *Using Rubrics for Assessment: A Primer*, <http://www.faculty.txwes.edu>. diakses 12 Juli 2012).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, rubrik memiliki empat komponen mendasar atau pokok yaitu: 1) dimensi yang akan dijadikan dasar menilai kinerja mahasiswa, 2) deskripsi dari dimensi, yang merupakan penjelasan dari setiap dimensi, 3) skala yang akan digunakan untuk menilai dimensi, 4) standar untuk setiap kategori kinerja.

## **6. Tahapan Pengembangan Rubrik**

Secara umum ada empat tahap kunci/pokok dalam menyusun sebuah rubrik (Steven & Levi, 2005: 29) yaitu;

Tahap 1. *Reflecting*, pada tahap ini difikirkan apa yang hendak diharapkan dari siswa, mengapa harus membuat tugas, apa yang terjadi sebelumnya, dan apa yang diharapkan.

Tahap 2. *Listing*, Dalam tahap ini, fokus pada detail tugas tertentu dan apa tujuan khusus pembelajaran yang diharapkan setelah tugas selesai.

Tahap 3. *Grouping and Labeling*. Dalam tahap ini, menyusun hasil refleksi pada tahap 1 dan 2, mengelompokkan kesamaan harapan yang mungkin akan menjadi dimensi rubrik.

Tahap 4. *Aplication*. Dalam tahap ini, menerapkan dimensi dan deskripsi dari tahap 3 ke bentuk akhir dari rubrik, dengan menggunakan format yang disediakan.

Sedangkan untuk memulai mengembangkan sebuah rubrik, Gronlund, Linn, Davis dan Wiggins yang dikutip Wahyuni dan Bathesta (2011: 17), memberikan beberapa pedoman sebagai berikut:

- a) Fokuskan pada hasil belajar yang membutuhkan keterampilan kognitif dan kinerja anak didik yang kompleks.
- b) Pilih atau kembangkan tugas-tugas yang merepresentasikan isi dan keterampilan sentral untuk hasil-hasil belajar yang penting.
- c) Minimalkan ketergantungan kinerja tugas pada keterampilan yang tidak relevan dengan maksud tugas asesmen yang dimaksud.
- d) Berikan kerangka kerja/instruksi kerja (*scaffolding*) yang dibutuhkan anak didik agar mampu memahami tugasnya dan apa yang diharapkan
- e) Konstruksikan petunjuk-petunjuk tugas sedemikian rupa sehingga tugas anak didik menjadi benar-benar jelas.
- f) Komunikasikan dengan jelas ekspektasi kinerja dalam kaitannya dengan kriteria yang akan dijadikan dasar penilaian kinerja.

Dalam mengembangkan rubrik perlu memperhatikan beberapa langkah. Donna Szpyrka dan Ellyn B. Smith (<http://www.lefo.ro/iwlearn/ete/teacher/rubricdev.html>. diakses 12 Maret 2012) menyebutkan langkah-langkah pengembangan *scoring rubrics* sebagai berikut;

- a) Menentukan konsep, keterampilan, dan kinerja yang akan diases (asesmen), serta model rubrik yang digunakan.
- b) Merumuskan atau mendefinisikan dan menentukan konsep dan atau keterampilan yang akan diases ke dalam rumusan atau definisi yang

menggambarkan aspek kognitif dan aspek kinerja.

- c) Menentukan konsep atau keterampilan yang terpenting dalam tugas (*task*) yang harus diases.
- d) Menentukan skala yang akan digunakan.
- e) Mendeskripsikan kinerja mulai dari yang diharapkan sampai dengan kinerja yang tidak diharapkan (secara gradual). Deskripsi konsep atau keterampilan kinerja tersebut dapat diikuti dengan memberi angka pada setiap gradasi atau memberi deskripsi gradasi.
- f) Melakukan uji coba dengan membandingkan kinerja atau hasil kerja mahasiswa dengan rubrik yang telah dikembangkan.
- g) Berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja atau hasil kerja mahasiswa dari uji coba tersebut kemudian dilakukan revisi terhadap deskripsi kinerja, maupun konsep dan keterampilan yang akan diases.
- h) Memikirkan kembali tentang skala yang digunakan. Apakah skala tersebut memang telah membedakan secara jelas tentang kinerja yang ditunjukkan oleh mahasiswa/ siswa.
- i) Merevisi skala yang digunakan.

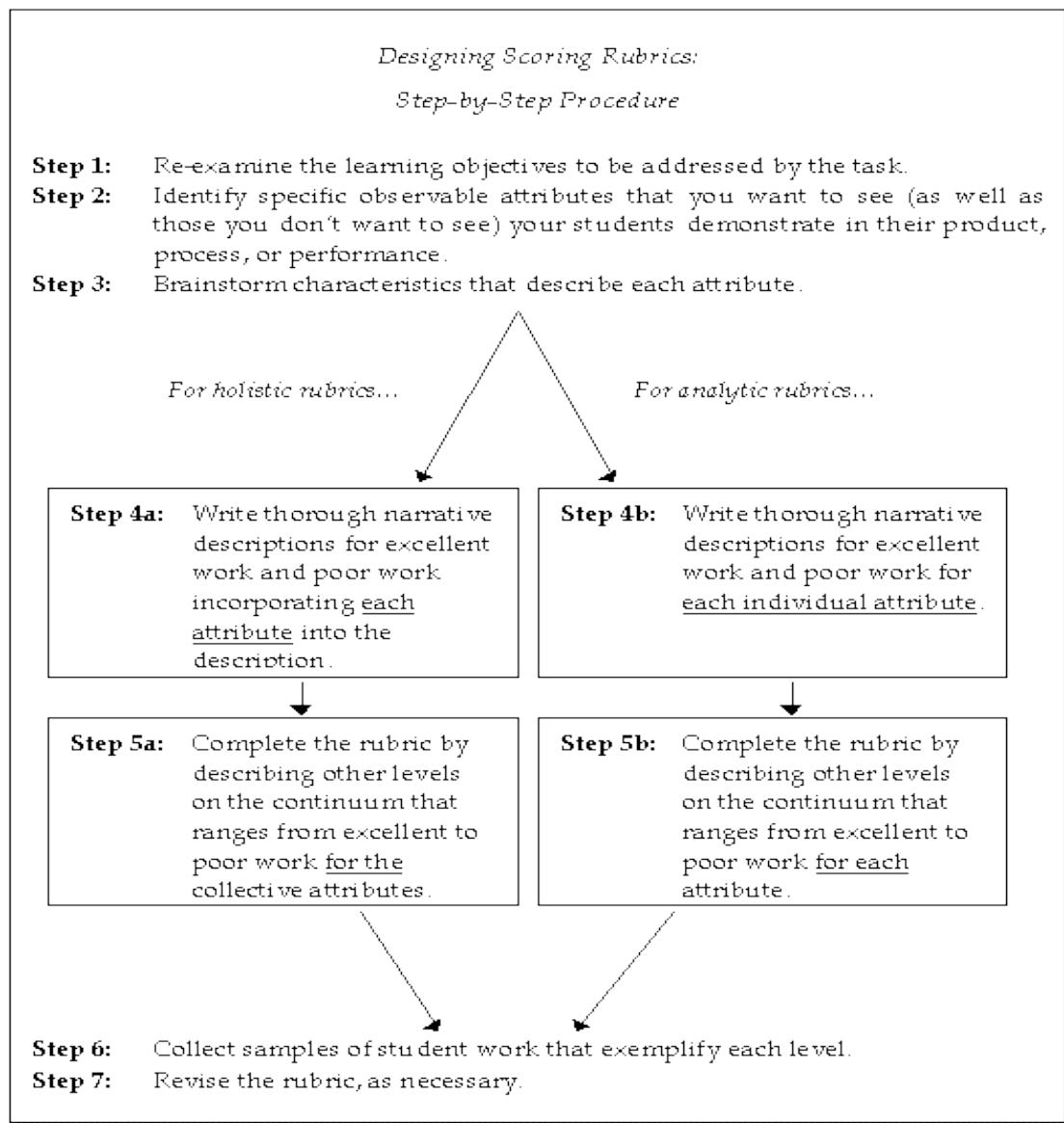
Selain itu menurut Craig A. Mertler (<http://PAREonline.net/getvn.asp?v=7&n=25>, diakses 12 April 2012), langkah-langkah untuk merancang rubrik untuk penggunaan di dalam kelas disajikan dalam gambar di bawah ini. Informasi untuk prosedur ini disusun oleh Mertler dari berbagai sumber.

<b>Langkah 1:</b>	<i>Memeriksa kembali tujuan pembelajaran yang akan ditangani oleh tugas.</i> Hal ini memungkinkan Anda untuk mencocokkan panduan penilaian Anda dengan tujuan Anda dan instruksi yang sebenarnya.
<b>Langkah 2:</b>	<i>Mengidentifikasi atribut spesifik yang Anda ingin amati (begitupula sebaliknya apa yang tidak anda inginkan) dari apa yang siswa Anda tunjukkan pada produk, proses, atau kinerja.</i> Tentukan karakteristik, keterampilan, atau perilaku yang Anda akan nilai, serta kesalahan umum yang tidak Anda ingin dilakukan siswa.
<b>Langkah 3:</b>	<i>Brainstorm karakteristik yang menggambarkan setiap atribut.</i> Mengidentifikasi cara-cara untuk menggambarkan kinerja di atas rata-rata, rata-rata, dan di bawah rata-rata untuk setiap identifikasi atribut yang diamati pada Langkah 2.
<b>Langkah 4a:</b>	<i>Untuk rubrik holistik, menuis deskripsi narasi menyeluruh untuk pekerjaan yang sangat baik dan yang buruk dengan menggabungkan masing-masing atribut menjadi satu deskripsi.</i> Jelaskan tingkat kinerja tertinggi dan terendah dari gabungan semua deskripsi atribut.
<b>Langkah 4b:</b>	<i>Untuk rubrik analitik, menulis deskripsi narasi menyeluruh untuk pekerjaan yang sangat baik dan yang buruk untuk setiap atribut individu.</i> Jelaskan tingkat kinerja tertinggi dan terendah dengan menggunakan deskriptor untuk setiap atribut secara terpisah.
<b>Langkah 5a:</b>	<i>Untuk rubrik holistik, melengkapi rubrik dengan menggambarkan tingkat lain pada kontinum yang berkisar dari sangat baik sampai yang buruk untuk atribut kolektif.</i> Menulis deskripsi untuk semua tingkat kinerja.
<b>Langkah</b>	<i>Untuk rubrik analitik, melengkapi rubrik dengan menggambarkan tingkat lain</i>

<b>5b:</b>	<i>pada kontinum yang berkisar dari sangat baik sampai yang buruk untuk setiap atribut.</i> Menulis deskripsi untuk semua tingkat kinerja untuk setiap atribut secara terpisah.
<b>Langkah 6:</b>	<i>Mengumpulkan sampel dari pekerjaan siswa yang memberikan contoh setiap tingkat.</i> Ini akan membantu Anda menentukan hasil selanjutnya dan sebagai tolok ukur.
<b>Langkah 7:</b>	<i>Merevisi rubrik, seperlunya.</i> Untuk merefleksikan efektivitas rubrik dan merevisinya sebelum digunakan berikutnya.

**Gambar 1. Langkah pengembangan rubrik (Sumber**<http://PAREonline.net/getvn.asp?v=7&n=25>, diakses 12 April 2012)

Langkah tersebut dalam gambar 1 diringkas dalam gambar berikut;

**Gambar 2. Ringkasan langkah pengembangan rubrik (Sumber**<http://PAREonline.net/getvn.asp?v=7&n=25>, diakses 12 April 2012)

Montgomery sebagaimana disampaikan Mertler (<http://PAREonline.net/getvn.asp?v=7&n=25>) memberikan beberapa saran kepada guru mencoba untuk merancang rubrik mereka sendiri. *Pertama*, katanya untuk lebih spesifik ketika memilih kriteria evaluasi. *Kedua*, dia menyarankan bahwa menyertakan umpan balik yang spesifik pada pekerjaan siswa. Akhirnya, dia mengarahkan guru untuk mendorong siswa untuk terlibat dalam *self-assessment*.

### 7. Contoh (Template) Rubrik

Untuk memudahkan dalam membuat rubrik, Craig A. Mertler (<http://PAREonline.net/getvn.asp?v=7&n=25>, diakses 12 April 2012) membuat contoh (templatanya) sebagai berikut :

#### a. Rubrik holistik

Skor	Deskripsi
5	Memperlihatkan pemahaman yang lengkap tentang permasalahannya. Seluruh persyaratan tugas dimasukkan ke dalam respons.
4	Memperlihatkan pemahaman yang cukup tentang permasalahannya. Seluruh persyaratan tugas dimasukkan ke dalam respons
3	Memperlihatkan pemahaman parsial tentang pemahamannya. Kebanyakan persyaratan tugas dimasukkan ke dalam respons.
2	Memperlihatkan pemahaman terbatas tentang permasalahannya. Banyak persyaratan tugas yang tidak tampak dalam respons.
1	Memperlihatkan sama sekali tidak memahami permasalahannya.

**Gambar 3. Contoh (Template) Untuk Rubrik Holistik (Sumber (<http://PAREonline.net/getvn.asp?v=7&n=25>, diakses 12 April 2012)**

#### b. Rubrik Analitik

	Mulai	Mengembangkan	Menguasai	Exemplary	Skor
Kriteria #1	Deskripsi yang merefleksikan kinerja tingkat pemula	Deskripsi yang merefleksikan pergeseran ke arah kinerja tingkat menguasai	Deskripsi yang merefleksikan kinerja tingkat menguasai	Deskripsi yang merefleksikan kinerja paling tinggi	
Kriteria #2	Deskripsi yang merefleksikan kinerja tingkat pemula	Deskripsi yang merefleksikan pergeseran ke arah kinerja tingkat	Deskripsi yang merefleksikan kinerja tingkat menguasai	Deskripsi yang merefleksikan kinerja paling tinggi	

		menguasai			
Kriteria #3	Deskripsi yang merefleksikan kinerja tingkat pemula	Deskripsi yang merefleksikan pergeseran ke arah kinerja tingkat menguasai	Deskripsi yang merefleksikan kinerja tingkat menguasai	Deskripsi yang merefleksikan kinerja paling tinggi	
Kriteria #4	Deskripsi yang merefleksikan kinerja tingkat pemula	Deskripsi yang merefleksikan pergeseran ke arah kinerja tingkat menguasai	Deskripsi yang merefleksikan kinerja tingkat menguasai	Deskripsi yang merefleksikan kinerja paling tinggi	

**Gambar 4. Contoh (Template) untuk Rubrik Analitik (Sumber <http://PAREonline.net/getvn.asp?v=7&n=25>, diakses 12 April 2012)**

Dari contoh (template) rubrik di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya rubrik memiliki struktur yang terdiri *pertama* adalah senarai, yaitu daftar kriteria yang diwujudkan dengan dimensi-dimensi kinerja, aspek-aspek atau konsep-konsep yang akan dinilai, dan *kedua* adalah gradasi mutu, mulai dari tingkat yang paling sempurna sampai dengan tingkat yang paling buruk.

#### 8. Validitas dan Reliabilitas Rubrik

Suatu instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur (Djaali dan Pudji Mulyono, 2004:49) Validitas yang digunakan dalam mengembangkan rubrik adalah validitas internal instrumen. Untuk sebuah instrumen berupa tes harus memenuhi validitas konstruk dan validitas isi. Sedangkan untuk instrumen berupa nontes, maka cukup memenuhi validitas konstruk saja (Sugiyono, 2011: 123).

Validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa yang benar-benar dimaksudkan hendak diukur sesuai dengan konstruk atau konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011: 67). Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat ahli (*judgement experts*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Setelahnya, para ahli akan memberi keputusan apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan sesuai dengan lingkup yang diteliti (Sugiyono, 2011: 125)

Analisis reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, dan suatu hasil pengukuran akan hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Gronlund mengatakan reliabilitas adalah konsistensi dari pengukuran, maksudnya reliabilitas ingin melihat seberapa konsistensikah skor atau hasil sebuah evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya (Norman E. Gronlund & Robert L. Linn. 1985:77).

Setelah selesai mengembangkan rubrik dilakukan beberapa ujicoba untuk memastikan validitas dan reliabilitas. Penilaian terhadap rubrik dapat dilakukan melalui:

- Penilai/rater- Apakah setiap kriteria fokus pada keterampilan yang berbeda? Apakah itu selaras dengan standar? Jika siswa mendapatkan nilai terendah, apakah itu diterjemahkan ke simbol C misalnya?
- Sejawat - rubrik dimengerti? Apakah mereka menerima dan menilai tugas dengan skor yang sama Anda berikan?
- Siswa- apakah jelas bagi mereka?

Reliabilitas rubrik yaitu bagaimana konsistensi rubrik menilai satu tujuan atau tujuan dari waktu ke waktu oleh penilai, dan apakah skor yang dihasilkan tersebut konsisten. Mengetahui reliabilitas rubrik dapat menggunakan:

1. Interrater - konsistensi nilai yang diberikan oleh dua atau lebih penilai
2. Intrarater - konsistensi skor diberikan oleh rater yang sama pada waktu berbeda
3. Faktor eksternal - waktu, urutan tugas
4. Faktor internal - mood, kelelahan, perhatian

Rubrik yang dirancang dengan baik dapat mengurangi kesenjangan antara penilai dalam menilai. Meningkatkan kehandalan intrarater harus memperhatikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penilaian.

Penilai harus kembali kriteria skor dan keteraturan tingkatan untuk memastikan konsistensi yang dipertahankan jika dinilai tugas yang sama pada waktu yang berbeda. (Marcel S. Kerr, *Using Rubrics for Assessment: A Primer* <http://www.faculty.txwes.edu>. diakses 12 Juli 2012).

## C. Asesmen Alternatif

### 1. Pengertian Asesmen

Asesmen atau penilaian berasal dari kata Latin *assidere* yang berarti *to sit beside, to sit with* (duduk di samping atau duduk bersama). Juga ada yang mengatakan dari kata Latin *ad sedere* yang berarti *to sit down beside*. Selanjutnya *to assess* (meng-ases) berarti duduk di samping/ bersama peserta didik. Jadi, maksudnya adalah penilaian dilakukan bersama antara pendidik dengan peserta didik (<http://www.northern.ac.uk/papers/guidetogoodpractice/assessment.html> diakses 10 Agustus 2012)

Asesmen atau penilaian merupakan bagian dari proses evaluasi pembelajaran, sedangkan evaluasi pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran.

Pengertian asesmen secara istilah menurut Nitko (1996:4) adalah:

*Assessment is a broad term defined as a process for obtaining information that is used for making decisions about students, curricula and program* (maksudnya asesmen adalah sebuah istilah luas dibatasi sebagai satu proses mengumpulkan informasi yang digunakan untuk membuat keputusan tentang siswa, kurikulum dan program).

Menurut Blaustein, D. et al (Nana Sudjana, 2008: 45) asesmen adalah proses mengumpulkan informasi dan membuat keputusan berdasarkan informasi itu. pengertian ini terkait dengan makna bahwa penilaian adalah kegiatan pengumpulan data berupa informasi dari penilaian yang selanjutnya dimaknai untuk diambil suatu keputusan tentang penilaian tersebut.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (Nana Sudjana, 2007:220), penilaian adalah proses untuk menentukan nilai dari suatu obyek atau peristiwa dalam suatu konteks situasi tertentu, dimana proses penentuan nilai berlangsung dalam bentuk interpretasi yang kemudian diakhiri dengan suatu "Judgment" (keputusan).

Penilaian tidak sama dengan pengukuran, namun keduanya tidak dapat dipisahkan, karena kedua kegiatan tersebut saling berhubungan erat. Untuk dapat mengadakan penilaian perlu melakukan pengukuran terlebih dahulu (Suharsimi Arikunto, 2009:2). Pengukuran dapat diartikan sebagai pemberian angka kepada suatu atribut atau karakteristik tertentu yang didasarkan pada aturan atau formulasi yang jelas (Asmawi Zainul dan Nasution, 1992:13). Dari hasil pengukuran akan diperoleh skor yang menggambarkan tingkat keberhasilan belajar peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Lebih lanjut, berikut adalah penjelasan dari buku Penilaian Kelas pada Kurikulum 2004 tentang beberapa istilah yang sering terkait dengan penilaian (Depdiknas, 2004:11-12). Banyak orang mencampuradukkan pengertian antara evaluasi, pengukuran (*measurement*), tes, dan penilaian (*assessment*), padahal keempatnya memiliki pengertian yang berbeda.

Penilaian berdasarkan kepada patokan atau kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan.

Evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya. Evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai (*value judgement*). Nitko (1996: 8) menyebutkan evaluasi adalah *evaluation is defined as the process of making a value judgment about the worth of a students products or performance* (maksudnya evaluasi adalah proses membuat sebuah nilai keputusan tentang nilai suatu produk atau kinerja siswa).

Penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi (rangkaian

kemampuan) siswa. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang siswa. Penilaian berdasarkan kepada patokan atau kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Pengukuran (*measurement*) adalah proses pemberian angka atau usaha memperoleh deskripsi numerik dari suatu tingkatan di mana seorang siswa telah mencapai karakteristik tertentu. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Pengukuran berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut. Nitko (1996:8) menyebutkan *measurement is defined as a procedure for assigning characteristic of a person in such way that the numbers describe the degree to which the person possesses the attribute.* (maksudnya pengukuran adalah sebuah prosedur untuk menetapkan karakteristik dalam upaya menjelaskan sejumlah tingkatan yang seseorang tunjukan.)

Tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada siswa pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Nitko (1996: 6) menyebutkan tes adalah *a test is a concept more narrow than assessment. it is defined as an instrument or systematic procedure for observing and describing one or more characteristics of a student using either a numerical scale or classification scheme.* (maksudnya tes adalah sebuah konsep lebih sempit daripada asesmen. Tes adalah sebuah instrumen atau prosedur sistematis untuk mengamati dan menjelaskan satu atau lebih karakteristik siswa menggunakan skala numerik atau klasifikasi tingkatan).

Nana Sudjana (1999: 3) menyatakan bahwa penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakhiri dengan *judgement*. Interpretasi dan *judgement* merupakan tema penilaian yang mengimplikasikan adanya suatu perbandingan antara kriteria dan kenyataan dalam konteks situasi tertentu.

Penilaian di sini berfungsi untuk menentukan nilai terhadap objek berdasarkan kriteria tertentu. Objek yang dimaksud di sini adalah peserta didik yang melakukan suatu proses pembelajaran. Proses pemberian nilai berlangsung dalam bentuk pengukuran terhadap objek tersebut kemudian dihasilkan kesimpulan yang berupa nilai.

Menurut (BSNP 2007: 9), penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Jadi, penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi untuk dijadikan sebagai pengambil keputusan tentang hasil belajar peserta didik.

## **2. Pengertian Asesmen Alternatif**

Para ahli evaluasi pendidikan telah merumuskan pengertian dari asesmen alternatif. Berikut ini adalah pengertian asesmen alternatif yang telah dirumuskan oleh para ahli;

Menurut laman situs education.com, asesmen alternatif adalah;

*Alternative Assessment is any type of assessment in which the student creates his or own answer to a question, perhaps in the form of an essay or drawing, as opposed to choosing from provided responses, as typically seen on multiple-choice tests. Most commonly, alternative assessments include short answer questions, essays, performance assessments, oral presentations, exhibitions, and portfolios. Alternative assessments provide students with the opportunity to express themselves creatively and through their own choice of words and can be used as part of a student's path to graduation. For special education students, each alternative assessment to be used is described in the learner. (<http://www.education.com/definition/alternative-assessment/>). Diakses 12 Juli 2012 )*

(Penilaian alternatif adalah setiap jenis penilaian di mana siswa menciptakan sendiri jawabannya atau pertanyaan, mungkin dalam bentuk esai atau menggambar, sebagai lawan dari memilih respon yang diberikan, seperti yang biasanya terlihat pada tes pilihan ganda. umumnya, penilaian alternatif meliputi pertanyaan jawaban singkat, esai, penilaian kinerja, presentasi lisan, pameran, dan portofolio. Penilaian alternatif memberikan siswa kesempatan mengekspresikan diri secara kreatif dan melalui pilihan kata-kata mereka sendiri dan dapat digunakan sebagai bagian cara siswa untuk lulus. Untuk siswa pendidikan khusus, setiap penilaian alternatif yang akan digunakan dijelaskan dalam pembelajaran).

Menurut laman situs cehd.umm.edu asesmen alternatif adalah:

*Alternate assessments are used to evaluate the performance of students who are unable to participate in general state assessments even with accommodations. Alternate assessments provide a mechanism for students with the most significant cognitive disabilities, and for other students with disabilities who may need alternate ways to access assessments, to be included in an educational accountability system. (<http://www.cehd.umn.edu/nceo/topicareas/alternateassessments/altassesstopic.htm> diakses 12 Juli 2012).*

(Penilaian alternatif digunakan untuk mengevaluasi kinerja siswa yang tidak dapat berpartisipasi dalam penilaian keadaan umum bahkan dengan bantuan. Penilaian alternatif menyediakan mekanisme bagi siswa dengan kelemahan kognitif yang paling signifikan, dan bagi siswa lainnya dengan kelemahan yang mungkin perlu cara alternatif untuk mengakses penilaian, untuk dimasukkan dalam sistem akuntabilitas pendidikan).

Di samping itu, terdapat pendapat ahli tentang pengertian dari asesmen alternatif (<http://jfmueller.faculty.noctrl.edu/toolbox/whatisit.htm#names>, diakses 13 April 2012,) yaitu;

Menurut Jon Mueller asesmen alternatif adalah sebuah bentuk penilaian di mana peserta didik diminta untuk melakukan tugas-tugas dunia

nyata yang menunjukkan aplikasi bermakna dari pengetahuan penting dan keterampilan.

Menurut Grant Wiggins "... melibatkan permasalahan dan layak atau pertanyaan penting, di mana peserta didik harus menggunakan pengetahuan untuk pertunjukan kemampuan efektif dan kreatif. Baik dalam bentuk replika dari tugas atau sejalan dengan jenis masalah yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik atau profesional di lapangan"

Menurut Richard J. Stiggins penilaian kinerja meminta peserta didik untuk menunjukkan keterampilan dan kemampuan khusus, yaitu, untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang telah dikuasai.

Berdasarkan pendapat di atas, penilaian alternatif disebut demikian karena asesmen alternatif adalah sebuah alternatif untuk penilaian tradisional. Penilaian alternatif atau penilaian portofolio adalah kontras atau berbeda dengan apa yang dikenal sebagai evaluasi kinerja, penilaian tradisional, penilaian standar atau penilaian sumatif.

Jadi, yang dimaksud dengan asesmen alternatif (*alternative assessment*) adalah segala jenis bentuk asesmen diluar asesmen konvensional (*selected respon test dan paper-pencil test*) yang lebih autentik dan signifikan mengungkap secara langsung proses dan hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain, asesmen alternatif diartikan sebagai pemanfaatan pendekatan non-tradisional untuk mengakses kinerja atau hasil belajar peserta didik.

### **3. Istilah Lain Penyebutan Asesmen Alternatif**

Penilaian alternatif juga dikenal dengan istilah lain di antaranya; otentik penilaian, integratif penilaian, penilaian holistik, penilaian untuk belajar, formatif penilaian, format bervariasi, demonstrasi dan jurnal dapat digunakan sebagai penilaian alternatif, presentasi portofolio dianggap paling representatif sepenuhnya belajar siswa ([http://en.wikipedia.org/wiki/Alternative\\_assessment](http://en.wikipedia.org/wiki/Alternative_assessment). diakses 12 Juli 2012). Asesmen alternatif ini kadang disebut juga asesmen autentik (*authentic assessment*), asesmen portofolio (*portfolio assessment*) atau asesmen kinerja (*performance assessment*).

Memahami tentang apa asesmen alternatif dapat dilakukan dengan melihat nama-nama umum lainnya untuk penyebutan bentuk penilaian alternatif. Misalnya, asesmen alternatif kadang-kadang disebut sebagai;

- a. **Penilaian Kinerja** (atau berbasis kinerja), disebut demikian karena siswa diminta untuk melakukan tugas-tugas yang bermakna. Ini adalah istilah yang paling umum lainnya untuk jenis penilaian. Beberapa pendidik membedakan penilaian kinerja dari asesmen alternatif dengan mendefinisikan penilaian kinerja sebagai berbasis kinerja sebagaimana disebutkan oleh Stiggins di atas tetapi tidak ada referensi ke sifat otentik dari tugas (misalnya, Meyer, 1992). Bagi pendidik, penilaian otentik adalah penilaian kinerja menggunakan tugas dunia nyata atau otentik atau konteks. Karena kita seharusnya tidak biasanya meminta siswa untuk melakukan pekerjaan yang tidak otentik di alam, saya memilih untuk mengobati kedua istilah sinonim.

- b. **Penilaian Langsung**, disebut demikian karena asesmen alternatif menyediakan lebih banyak bukti langsung dari aplikasi bermakna dari pengetahuan dan keterampilan. Jika seorang siswa tidak baik pada tes pilihan ganda kita bisa menyimpulkan secara tidak langsung bahwa siswa dapat menerapkan pengetahuan yang dalam konteks dunia nyata, tapi kita akan lebih nyaman membuat kesimpulan bahwa dari demonstrasi langsung bahwa aplikasi seperti dalam contoh golf di atas. (<http://jfmueller.faculty.noctrl.edu/toolbox/whatisit.htm#names>, diakses 13 April 2012)

#### **4. Jenis asesmen alternatif**

Ada banyak jenis asesmen alternatif, menurut McGraw-Hill School division (dalam Ibrahim, 2003), macam asesmen alternatif antara lain; a). Asesmen kinerja (*Performance assessment*), b). Observasi dan pertanyaan (*Observation and Questioning*), c). Presentasi dan Diskusi (*Presentation and Discussion*), d). Proyek dan Investigasi, e). Portofolio dan Jurnal, f). Wawancara (*interview*) dan konferensi, g). Evaluasi diri oleh siswa, h). Tes buatan siswa, i). Pekerjaan Rumah (<http://www.edutopia.org/assessment-guide-description>. diakses 20 Agustus 2012).

#### **5. Asesmen Produk.**

Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan dalam membuat suatu produk atau kualitas produk tersebut. Penilaian produk tidak hanya diperoleh dari hasil akhir, tetapi juga proses pembuatannya. Penilaian produk meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti: makanan, pakaian, hasil karya seni (patung, lukisan, gambar), barang-barang terbuat dari kayu, keramik, plastik dan logam (Kunandar, 2007:410-411). Produk yang dibuat adalah benda-benda yang bermanfaat bagi diri siswa atau bagi lingkungan siswa. (Sri Wardhani, 2010: 5).

Penilaian produk tidak hanya dilakukan terhadap hasil akhir produk, tetapi juga proses membuat produk. Pada Pedoman Penilaian Kelas (2004: 27) dinyatakan bahwa pengembangan produk meliputi tiga tahap dan pada setiap tahap perlu dilakukan penilaian.

Tahap 1: Persiapan

Penilaian pada tahap persiapan meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa dalam merencanakan, menggali dan mengembangkan gagasan, dan mendisain produk.

Tahap 2: Proses pembuatan produk

Penilaian pada tahap pembuatan produk meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.

Tahap 3: Penilaian (*appraisal*) produk

Penilaian (*appraisal*) produk meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa dalam membuat produk sesuai kegunaannya dan memenuhi kriteria keindahan menggunakan bahan, alat, dan teknik.

Produk dinilai secara holistik dan analitik. Penilaian dengan cara holistik didasarkan pada kesan keseluruhan dari produk. Penilaian biasanya dilakukan pada tahap *appraisal*. Penilaian dengan cara analitik didasarkan pada aspek-aspek produk yang biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan produk.

Syafri Anwar mengatakan dalam bukunya *Penilaian Berbasis Kompetensi* (Syafri, 2009: 79) bahwa apabila kinerja siswa menghasilkan suatu produk nyata maka sejarnyalah hasil karya siswa itu menjadi bahan untuk dinilai. Hasil kerja siswa misalnya; kemampuan menulis (produknya adalah tulisan), melukis (produknya lukisan), kemampuan menjahit (produknya hasil jahitan), kemampuan memahat (hasilnya patung), dan lain sebagainya. Namun demikian prosesnya juga dapat dinilai. Misalnya proses menulis, proses membuat lukisan, proses membuat jahitan dan proses membuat patung. Dengan demikian penilaian dapat dilakukan baik proses maupun produknya. Bahkan Nitko sebagaimana dikutip Syafri Anwar (Syafri, 2009: 79) menganjurkan penilaian seperti ini sebaiknya dilakukan bersamaan (proses dan produk), karena baik proses maupun produk keduanya sama-sama penting (*equal importance*).

#### **D. Perkuliahan Metodologi Penelitian**

Perkuliahan Metodologi Penelitian pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan merancang, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian di bidang pendidikan, kurikulum dan pembelajaran khususnya dalam lingkup Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib diikuti bagi seluruh mahasiswa dengan pra syarat lulus mata kuliah statistik pendidikan dan bahasa Indonesia. Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah metodologi penelitian dapat mengajukan proposal penelitian skripsi sebagai tugas akhir menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci.

#### **E. Kemampuan yang dibangun dalam kuliah Metodologi Penelitian**

Berdasarkan gambaran silaby mata kuliah metodologi penelitian yang dikembangkan dalam perkuliahan ini (terlampir), dan terkait dengan proses yang telah direncanakan, maka kemampuan yang diharapkan dalam perkuliahan metodologi penelitian pendidikan biologi dibangun melalui tiga tahap yaitu;

##### **Tahap 1.**

Pengenalan dan pengetahuan dasar penelitian. Pada tahap ini mahasiswa diberikan tugas menelaah literatur tentang penelitian dan membuat kesimpulan.

##### **Tahap 2.**

Pengetahuan dan kemampuan praktis melakukan teknis penelitian dalam bentuk pengulangan contoh atau percobaan terbatas di kelas.

##### **Tahap 3.**

Pada tahap ini mahasiswa diminta untuk menemukan masalah penelitian secara mandiri, kemudian membuat desain penelitian. Khususnya kajian yang berkaitan dengan ruang lingkup Program Studi Tadris Biologi.

Pada tahap ini pula mahasiswa diminta untuk menyajikan secara optimal proposal penelitian mahasiswa melalui pembimbingan. Beberapa indikator yang dinilai dalam proses ini adalah; 1. Menjelaskan latar belakang masalah, 2. Menemukan dan merumuskan masalah, 3. Menelaah literatur yang terkait dengan masalah yang dirumuskan, 3. Menyusun hipotesis, 4. Menetapkan analisis data. 5. Menggunakan kaidah penulisan karya ilmiah yang benar (pengutipan, penulisan pustaka dan lain-lain).

Berdasarkan telaah kemampuan akhir yang hendak dicapai dalam perkuliahan metodologi penelitian adalah kemampuan melakukan penelitian dan membuat proposal penelitian.

## F. Proposal Penelitian

### 1. Pengertian

Menurut Busines Dictionary, proposal penelitian adalah

*Document that is typically written by a scientist or academic which describes the ideas for an investigation on a certain topic. The research proposal outlines the process from beginning to end and may be used to request financing for the project, certification for performing certain parts of research of the experiment, or as a required task before beginning a college dissertation.* (<http://www.businessdictionary.com/definition/research-proposal.html>. diakses 12 Juli 2012)

(proposal penelitian adalah Dokumen yang biasanya ditulis oleh seorang ilmuwan atau akademisi yang menggambarkan ide untuk penyelidikan tentang topik tertentu. Proposal penelitian menguraikan proses dari awal hingga akhir dan dapat digunakan untuk meminta pendanaan untuk proyek tersebut, sertifikasi untuk melakukan bagian-bagian tertentu dari penelitian eksperimen, atau sebagai tugas yang dibutuhkan sebelum memulai disertasi di perguruan tinggi).

Proposal penelitian atau usulan penelitian pada hakikatnya adalah rancangan yang menggambarkan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Usulan penelitian dibuat oleh peneliti atau oleh penulis yang akan menyusun karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi) dalam rangka penyelesaian studinya. Usulan penelitian yang dibuat untuk skripsi, tesis, disertasi ditulis lebih luas dan lebih dalam. Kemampuan menyusun usulan penelitian merupakan puncak dari pengetahuan dan penguasaan unsur-unsur penelitian. Ketajaman merumuskan masalah dan hipotesis yang diturunkan dari teori pengetahuan ilmiah, serta ketepatan dalam memilih metodologi penelitian, dapat dibaca dari usulan penelitian. Demikian juga alur-alur berfikir yang dituangkan dalam usulan penelitian dapat dilihat dari sistematika dan konsistensi unsur-unsur penelitian (Nana Sudjana, 2011).

Di samping itu, sebuah proposal penelitian adalah mengkomunikasikan tujuan peneliti, studi yang dimaksud dan pentingnya, disertai dengan langkah-langkah untuk melakukan penelitian. Masalah diidentifikasi, pertanyaan atau hipotesis dirumuskan, variabel diidentifikasi dan istilah ditegaskan. subjek untuk dimasukkan dalam sampel, instrumen yang akan digunakan, rancangan penelitian, prosedur yang harus diikuti,

bagaimana data akan dianalisis, setidaknya review parsial penelitian terkait sebelumnya disertakan. Seperti rencana tertulis sangat diinginkan, karena memungkinkan orang lain yang tertarik untuk mengevaluasi nilai sebuah studi yang diusulkan dan untuk membuat saran untuk perbaikan (Jack R.Fraenkel,1996: 441).

Sebuah proposal penelitian adalah rencana tertulis untuk penelitian. Ini menyebutkan secara rinci apa yang peneliti hendak dilakukannya. Ini memungkinkan orang lain untuk mempelajari tentang penelitian yang dimaksudkan dan memberikan saran untuk meningkatkan studi. Ini membantu peneliti mengklarifikasi apa yang harus dilakukan dan menghindari perangkap yang tidak disengaja atau problem yang tidak diketahui (Jack R.Fraenkel,1996 : 441).

## 2. Struktur Proposal Penelitian

Meskipun ada berbagai variasi karya ilmiah, namun ada standar tertentu yang harus dipenuhi dalam mewujudkannya (Conny R. Semiawan, 2007:44). Variasi tersebut mengacu pada lembaga atau institusi yang mengeluarkan pedoman/ ketentuan penulisan proposal penelitian. Sedangkan standar tertentu adalah hal pokok yang harus dipenuhi dan tercantum dalam proposal penelitian. Garis besar atau isi pokok dari proposal penelitian adalah:

- Pendahuluan yang menjelaskan pentingnya masalah yang hendak diteliti,
- Asumsi dan hipotesis,
- Tujuan dan kegunaan,
- Kajian Teori,
- Metode Penelitian.

Nana Sudjana (2010:107) menjelaskan bahwa bentuk usulan penelitian bisa berbeda satu sama lain, namun memiliki hakiki yang sama jika dilihat dari unsur-unsur yang harus ada dalam usulan penelitian. Selain itu struktur proposal dapat dijelaskan melalui tabel berikut dikutip dari ([http://www.education.monash.edu.au/students/current/studiesources/proposal\\_writing.html](http://www.education.monash.edu.au/students/current/studiesources/proposal_writing.html) diakses 13 Juli 2012).

**Tabel 3. Struktur Proposal Penelitian**

Komponen	Fungsi	Karakteristik
Halaman sampul	Mengidentifikasi topik, penulis, institusi dan derajat tesis yang diusulkan	(harus deskriptif, fokus, ringkas, menggunakan kata-kata kunci dari sistem pencarian informasi internasional)
Daftar Isi	Daftar bagian proposal dan referensi halaman	Nama penulis dan kualifikasi Departemen/jurusan, universitas dan usulan gelar.
Latar Belakang: (dan nama yang lebih deskriptif)	Menyediakan informasi latar belakang yang berkaitan dengan konteks (dll) sosial / politik / sejarah / pendidikan.	Menggunakan hirarki judul dan sub judul Dapat mencakup sejarah, informasi budaya, politik, sosial atau organisasi mengenai konteks penelitian Termasuk titik awal teoritis

		Penelitian	Termasuk Motivasi pribadi Termasuk kebijakan Termasuk referensi untuk 'gap' dalam literatur penelitian, kebutuhan untuk menerapkan ide-ide tertentu dalam suatu konteks baru, atau dengan signifikansi topik tertentu Anda, Penelitian ini signifikan bagi masyarakat pendidikan juga dapat dibahas dalam konteks yang lebih luas dari penelitian
Perlunya penelitian. Biasanya ini dikombinasikan dengan bagian sebelumnya (latar belakang)		sesuai latar belakang untuk menunjukkan pembaca bahwa penelitian ini akan berguna / menarik	
Maksud dan tujuan penelitian		Menyatakan secara jelas dan ringkas tujuan penelitian Menguraikan pertanyaan penelitian kunci dan tujuan Menunjukkan penelitian sebelumnya dan signifikansi/ peneliti di lapangan, dan untuk menunjukkan mana isu / topik yang Anda akan fokus pada review Anda (ini dapat berubah nanti)	pertanyaan penelitian (biasanya Apa, Bagaimana, Mengapa, atau Bagaimana jika) harus sedikit, sehingga fokusnya terkendali tujuan akan terkait dengan maksud dan pertanyaan-pertanyaan ini tidak diharapkan terlalu luas untuk proposal
Tinjauan literatur		Menunjukkan bahwa Anda fokus pada isu-isu dan mengambil pendekatan penyelidikan kritis	Anda harus melakukan survei awal dari teori utama dan pencarian informasi perpustakaan (CD ROM dll) untuk menetapkan arah dan merumuskan daftar sementara dari pembacaan Anda harus menunjukkan analisis kritis ulasan Anda harus dibentuk oleh argumen Anda dan harus berusaha untuk membangun orientasi teoritis Anda meliputi pemahaman Anda tentang sifat pengetahuan dan bagaimana hal ini mempengaruhi pilihan Anda dari pendekatan penelitian
Desain		menggambarkan	meliputi deskripsi dan pemikiran

penelitian	rencana penelitian	(singkat) untuk pemilihan sampel, metode pengumpulan data dan analisis, dan prosedur yang akan Anda gunakan untuk memastikan praktik etis
Jadwal / Rencana (mungkin menjadi bagian dari desain penelitian)	menggambarkan tugas-tugas dan tahapan / waktu untuk menyelesaikan	termasuk pernyataan tentang penentuan (batas) dari penelitian ini mungkin mengambil bentuk waktu, grafik atau diagram alur (atau lainnya)
Struktur proposal	menjelaskan fokus dari setiap bab yang diusulkan	setiap bab ini dijelaskan dalam beberapa baris atau paragraf kecil, atau tabel yang diusulkan disajikan
Signifikansi / Hasil yang Diharapkan penelitian	memprediksi pentingnya penelitian dan hasil yang diharapkan. berhubungan erat dengan tujuan	ini hanya prediksi, dan dapat dikecualikan jika alasan untuk penelitian telah dikembangkan dengan baik sebelumnya dalam proposal
Daftar istilah	daftar istilah khusus atau kata-kata dan maknanya (misalnya, dari budaya lain, akronim, konsep-konsep kunci dalam bidang yang relatif baru)	ini ditempatkan dalam posisi yang mudah untuk menemukannya (misalnya, sebelum atau setelah bagian teks utama)
Lampiran	untuk menampilkan dokumen yang relevan dengan teks utama, karena kehadirannya dalam teks akan mengganggu daripada meningkatkan aliran argumen atau tulisan	termasuk dokumen, materi studi percontohan, pertanyaan untuk wawancara, instrumen survei, pernyataan penjelasan kepada sampel, dll
Referensi	daftar karya yang telah dirujuk/dikonsultasikan sejauh ini dan referensi yang digunakan	penggunaan yang direkomendasikan oleh supervisor/pembimbing

Dalam buku *How to Design and Evaluate Research in Education* (Jack R. Fraenkel, 1996: 442-447) disebutkan bagian utama dari sebuah proposal yaitu;

a). Masalah yang akan diteliti

Biasanya empat topik ditampilkan pada bagian ini: (1) Tujuan, (2) Justifikasi study (alasan dilakukan study), (3) Pertanyaan penelitian/

atau hipotesis (termasuk variabel untuk diselidiki), dan (4) Definisi istilah.

b). Latar Belakang

Dalam sebuah laporan penelitian, bagian ini mungkin panjang, khususnya dalam tesis magister atau disertasi. Dalam proposal penelitian, hal ini adalah kesimpulan parsial dari penelitian sebelumnya terkait dengan hipotesis atau fokus dari penelitian. Peneliti menunjukkan di sini bahwa ia mengenali dengan tren utama dalam penelitian sebelumnya dan pendapat pada topik dan memahami relevansinya terhadap penelitian yang sedang direncanakan. Dalam pengalaman kami (penulis buku), kelemahan utama review literatur adalah bahwa mereka mengutip referensi (bahkan sering banyak referensi) tanpa menunjukkan keterkaitan mereka atau implikasi untuk penelitian yang direncanakan.

c). Prosedur

Bagian Prosedur meliputi: 1) rancangan penelitian, 2) sampel, 3) instrumentasi, 4) prosedur rinci, 5) validitas internal, dan 6) analisis data.

d). Anggaran

Proposal penelitian sering diajukan kepada lembaga pembiayaan pemerintah atau swasta dengan harapan memperoleh dukungan keuangan. Hampir semua institusi tersebut memerlukan penyerahan anggaran tentatif bersama dengan proposal. Penting untuk disampaikan bahwa perkiraan biaya berpengaruh terhadap pertimbangan untuk didanai atau tidak. Jadi, perlu kehati-hatian yang untuk penyusunan anggaran. Anggaran biasanya mencakup item seperti gaji, bahan, biaya peralatan, pendamping dan bantuan lainnya, beban (seperti perjalanan dan ongkos kirim).

e). Komentar Umum

Satu komentar lain mungkin terlihat tidak mungkin, tetapi dalam pengalaman kami tidak. Perlu diingat bahwa semua bagian dari sebuah proposal harus konsisten. Hal ini tidak jarang untuk membaca proposal di bagian mana akan sendiri cukup diterima tetapi bagian lainnya bertentangan. Istilah yang digunakan dalam studi, misalnya, harus digunakan di seluruh sebagai awalnya didefinisikan. Hipotesis harus konsisten dengan pertanyaan penelitian. Instrumen harus konsisten dengan, atau sesuai untuk, pertanyaan penelitian, hipotesis, dan prosedur untuk pengumpulan data. Metode mendapatkan sampel harus sesuai untuk instrumen yang akan digunakan dan dengan cara berurusan dengan penjelasan alternatif untuk hasil, dan sebagainya.

### **3. Deskripsi Komponen Proposal Penelitian**

Di bawah ini dijelaskan bentuk dan isi usulan penelitian sebagaimana disebutkan oleh Nana Sudjana (Nana Sudjana, 2011: 107-110).

a.Judul

Usulan penelitian harus mencantumkan judul penelitiannya. Judul harus mencerminkan isi, tetapi diusahakan tidak terlalu panjang. Apabila terpaksa, penulisannya tidak bisa disingkat, sebaiknya dibuat judul tambahan (subjudul). Variabel penelitian harus nampak tersirat dalam

judul. Bahkan penelitian yang coba menghubungkan dua variabel atau lebih, judul penelitiannya sebaiknya menyebut variabel bebas dan variabel terikatnya.

b. Latar belakang

Latar belakang, atau dapat pula menggunakan pengantar atau pendahuluan, menguraikan beberapa alasan teoritis dan atau alasan praktis, mengapa tema atau judul tersebut diteliti. Lebih dari itu, dijelaskan pula beberapa masalah yang mungkin timbul dari tema atau judul penelitian tersebut, kaitan masalah dengan bidang keilmuan yang relevan atau dengan bidang keprofesional tertentu. Bagi penulisan skripsi, tesis, dan disertasi, uraian hubungan dan relevansi judul dengan bidang ilmu yang menjadi spesialisasinya harus lebih diutamakan.

c. Permasalahan

Permasalahan adalah inti persoalan dalam penelitian. Nyatakan masalah tersebut dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang jelas, spesifik, dan memungkinkan dapat dijawab melalui data secara empiris. Pertanyaan penelitian dikatakan baik bila mencerminkan hubungan antar variabel, berkaitan dengan teori keilmuan. Berikan pembatasan masalah, baik secara konseptual maupun secara operasional. Apabila pertanyaan mengandung makna yang banyak, sebaiknya diuraikan lagi menjadi beberapa sub pertanyaan.

d. Tujuan dan kegunaan penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah harapan yang ingin dicapai atau diketahui dari penelitian. Tujuan dinyatakan dalam pernyataan, bukan pertanyaan. Tujuan harus konsisten bermakna sama dengan permasalahan. Perbedaan terletak dalam rumusan kalimat. Jika msalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, maka tujuan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Apabila akan dibedakan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, maka rumusan tujuan umum mengacu kepada makna judul penelitian, sedangkan tujuan khusus dirumuskan mengacu kepada permasalahan.

Kegunaan penelitian adalah manfaat dari hasil penelitian. Manfaat tersebut ditinjau bagi pengembangan ilmu, pemecahan masalah, kepentingan lembaga, atau mungkin bagi kepentingan masyarakat pada umumnya.

e. Kerangka teori

Kerangka teori atau tinjauan pustaka atau landasan teori, maknanya sama saja, yakni menguraikan teori-teori keilmuan, postulat, prinsip, hukum, yang mendasari masalah penelitian. Ada baiknya, bahkan seharusnya, dijelaskan pula hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan sehingga memperkuat teori, postulat, prinsip, hukum, yang telah disebutkan di atas. Akhiri uraian bagian ini dengan menjelaskan kerangka pemikiran penelitian, yakni memperjelas hubungan antarvariabel sehingga memunculkan permasalahan, melalui model-model atau bagan (diagram).

f. Hipotesis

Berdasarkan kajian/kerangka teori yang dibahas di atas, rumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara yang

memerlukan pengujian empiris. Hipotesis selalu merupakan pernyataan hubungan dua variabel atau lebih. Sebaiknya hipotesis dirumuskan dalam bentuk, yakni bentuk verbal dan bentuk simbol (notasi). Rumusan hipotesis dalam bentuk verbal hanya untuk hipotesis penelitian atau hipotesis kerja, sedangkan hipotesis nol cukup ditulis dalam bentuk simbol atau notasi. Nyatakan kedua-duanya, yakni hipotesis nol atau hipotesis pengujian ( $H_0$ ), dan hipotesis kerja atau hipotesis penelitian ( $H_1$ ). Hipotesis penelitian sebaiknya hipotesis yang terarah. Misalnya:  $A > B$  bukan  $A \neq B$ .

#### g. Metodologi

Dalam bagian ini diuraikan proses pengumpulan data yang diperlukan untuk menguji hipotesis. Nyatakan prosedur yang ditempuh dalam pengumpulan data seperti metode dan desain penelitian, instrumen yang digunakan, prosedur pengambilan sampel, teknik analisis data menguji hipotesis, serta jadwal waktu dan lokasi penelitian (kalau perlu).

#### h. Daftar pustaka

Tuliskan bahan bacaan yang digunakan, sesuai dengan aturan-auturan yang biasa dipakai dalam menulis karya ilmiah.

### 4. Evaluasi Proposal Penelitian

Proposal penelitian harus mengandung semua elemen kunci yang terlibat dalam proses penelitian dan mencakup informasi yang cukup bagi pembaca/penilai untuk mengevaluasi studi yang diusulkan.

Terlepas dari daerah penelitian dan metodologi yang dipilih, semua proposal penelitian harus menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Apa rencana yang akan dilakukan, mengapa ingin melakukannya dan bagaimana melakukannya.

Proposal harus memiliki informasi yang cukup untuk meyakinkan pembaca/penilai bahwa peneliti memiliki sebuah gagasan penelitian yang penting, memiliki pemahaman yang baik dari literatur yang relevan dan isu-isu utama, dan metodologinya jelas.

Kualitas proposal penelitian tidak hanya tergantung pada kualitas proyek yang diusulkan, tetapi juga pada kualitas penulisan proposal. Sebuah proyek penelitian yang baik dapat mengalami penolakan hanya karena usulan tersebut ditulis dengan buruk. Oleh karena itu, keharusan bagi peneliti menulis secara koheren, jelas dan menarik.

Proposal penelitian yang telah dibuat dilakukan penilaian. Evaluasi terhadap penelitian mencakup;

- a. Metoda; 1). Apa tipe/metode/jenis penelitian ini? 2). Cocokkah tipe/metode/jenis penelitian ini dengan tujuan penelitian ?
- b. Permasalahan; 1). Apakah pemasalahannya jelas? 2). Adakah hipotesa, pertanyaan penelitian ditulis secara jelas dan operasional? 3). Adakah permasalahan ada terkait dengan teori/referensi? 4). Apakah independen variable? 5). Apakah dependen variable? 6). Apakah hubungan X dan Y itu logis?
- c. Desain Penelitian; 1). Apakah metoda penenlitianya tepat? 2). Adakah dijelaskan tentang populasi? 3). Adakah dijelaskan tentang sampel? 4).

Adakah control group/observasi diambil secara ilmiah? 5). Adakah penunjukkan salah satu group yang menerima treatment dilakukan secara acak? 6). Adakah penelitian ini merupakan statu replika? Jika, Ya, apakah hal ini ada dinyatakan secara eksplisit oleh peneliti? 7). Adakah Alpha level ditetapkan sebelum penelitian berlangsung?

- d. Prosedur; 1). Adakah treatment (perlakuan) yang dilakukan serta prosedur pengambilan data diterangkan secara lengkap, rinci sehingga orang lain juga dapat melakukan secara persis? 2). Adakah ukuran dan kateristik sampel dijelaskan? 3). Adakah metoda statistik yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian?
- e. Analisa; 1). Adakah kriteria untuk dependen variabel tepat? 2). Adakah dijelaskan tentang instrumentasi (sumber, prosedur pembuatan, reliabilitas, validitas)? 3). Adakah metode statistik yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian?
- f. Interpretasi; 1). Adakah saran/kesimpulan konsisten dengan ruang lingkup penelitian? 2). Adakah generalisasi dibatasi hanya sekitar populasi? 3). Adakah peneliti menyatakan pendapatnya shubungan dengan temuan?
- g. Umum; 1). Apakah referensi yang dipakai dicantumkan secara lengkap dan jelas? 2). Apakah penelitian ini bisa disimpulkan sebagai bermanfaat? 3). Apakah referensi lima tahun belakangan? (<http://wakhinuddin.wordpress.com/2009/06/04/evaluasi-penelitian/> diakses 12 Juni 2012).

## **5. Kesalahan Umum dalam Penulisan Proposal**

Menurut Paul T. P. Wong, terdapat beberapa kesalahan yang umum terjadi dalam penulisan proposal penelitian yaitu; ([http://www.meaning.ca/archives/archive/art/how\\_to\\_write\\_P\\_Wong.htm](http://www.meaning.ca/archives/archive/art/how_to_write_P_Wong.htm). Diakses 15 Juli 2012)

- a. Gagal memberikan konteks yang tepat untuk membingkai pertanyaan penelitian.
- b. Gagal membatasi kondisi batas untuk penelitian Anda.
- c. Gagal mengutip studi yang relevan.
- d. Gagal secara akurat menyajikan kontribusi teoritis dan empiris oleh peneliti lain.
- e. Gagal untuk tetap fokus pada pertanyaan penelitian.
- f. Gagal mengembangkan argumen yang koheren dan persuasif untuk penelitian yang diusulkan.
- g. Terlalu detail pada masalah kecil, tapi tidak detail tentang isu utama.
- h. Bertele-tele, seperti “mengikuti semua peta” tanpa arah yang jelas. (Proposal yang baik bergerak maju dengan mudah dan seperti aliran sungai yang mulus.)
- i. Terlalu banyak kutipan menyimpang dan referensi yang salah.
- j. Terlalu panjang atau terlalu pendek.
- k. Gagal mengikuti gaya APA.
- l. Menulis secara ceroboh.

## **6. Instrumen Penilaian Proposal Penelitian**

Penilaian terhadap proposal penelitian merupakan penilaian non tes yang dapat menggunakan jenis asesmen alternatif. Instrumen penilaian terhadap proposal dikategorikan sebagai jenis penilaian proses dan produk. Sehingga instrumen yang tepat digunakan dapat berupa rubrik penilaian. Sebagaimana dikatakan Stevens & Levi (2005:3) *Rubrics can be used for grading a large variety of assignments and tasks: research papers, book critiques, discussion participation, laboratory reports, portfolios, group work, oral presentations, and more* (rubrik dapat digunakan untuk gradasi yang lebih luas dari ujian dan tugas; laporan penelitian, kritik buku, diskusi, laporaran lab, protolio, kerja kelompok, presentasi lisan dan banyak lagi).

Rubrik sebagai instrumen penilaian telah lama dikembangkan oleh berbagai perguruan tinggi terkemuka dalam negeri dan luar negeri.

## **G. Penilaian Hasil Belajar**

Komponen pembelajaran diantaranya termasuk evaluasi dari pembelajaran tersebut, kegiatan evaluasi diwujudkan dalam bentuk penilaian hasil belajar. Penilaian diartikan sebagai pengambilan keputusan terhadap data hasil belajar mahasiswa.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu, dalam hal ini obyek yang dinilai adalah hasil belajar peserta didik. Nana Sudjana mengungkapkan bahwa hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Nana Sudjana, 2007: 3). Oleh sebab itu penilaian hasil belajar peserta didik berisi tentang rumusan kemampuan dan tingkah laku yang dimiliki peserta didik yang dijadikan sebagai acuan pendidik untuk menilai kemampuan peserta didiknya.

Menurut Nana Sudjana (2007:3), penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Jadi di sini yang dinilai adalah pada saat proses terjadinya pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Di sini pendidik berperan sebagai pemberi nilai sedangkan peserta didik sebagai penerima hasil yang telah dilakukannya. Pendidik dan peserta didik saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pembelajaran.

Penilaian merupakan bagian terpenting dari proses pembelajaran. Karena dari proses pembelajaran tersebut dosen/pendidik perlu mengetahui seberapa jauh proses pembelajaran tersebut telah mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Nana Sudjana (2007:3) bahwa penilaian mempunyai ciri-ciri adanya objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara kenyataan atau apa adanya dengan kriteria atau apa harusnya.

Mengingat pentingnya penilaian dalam menentukan kualitas pendidikan, maka upaya merencanakan dan melaksanakan penilaian hendaknya memperhatikan beberapa prinsip dan prosedur penilaian. Prinsip penilaian menurut Nana Sudjana (2007:9) yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Dalam menilai hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas abilitas (segi) yang harus dinilai, materi penilaian, alat penilaian, dan interpretasi hasil penilaian. Sebagai patokan atau rambu-rambu dalam merancang penilaian hasil belajar adalah kurikulum yang berlaku dan buku pelajaran yang digunakan.
2. Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar-mengajar. Artinya, penilaian senantiasa dilaksanakan pada setiap saat proses belajar-mengajar sehingga pelaksanaanya berkesinambungan. “Tiada proses belajar-mengajar tanpa penilaian” hendaknya dijadikan semboyan bagi setiap pendidik. Prinsip ini mengisyaratkan pentingnya penilaian formatif sehingga dapat bermanfaat baik bagi peserta didik maupun pendidik.
3. Agar diperoleh hasil belajar yang objektif dalam pengertian menggambarkan prestasi dan kemampuan peserta didik sebagaimana adanya, penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian dan sifatnya komprehensif. Dengan sifat komprehensif dimaksudkan segi atau abilitas yang dinilainya tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotoris.
4. Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya.

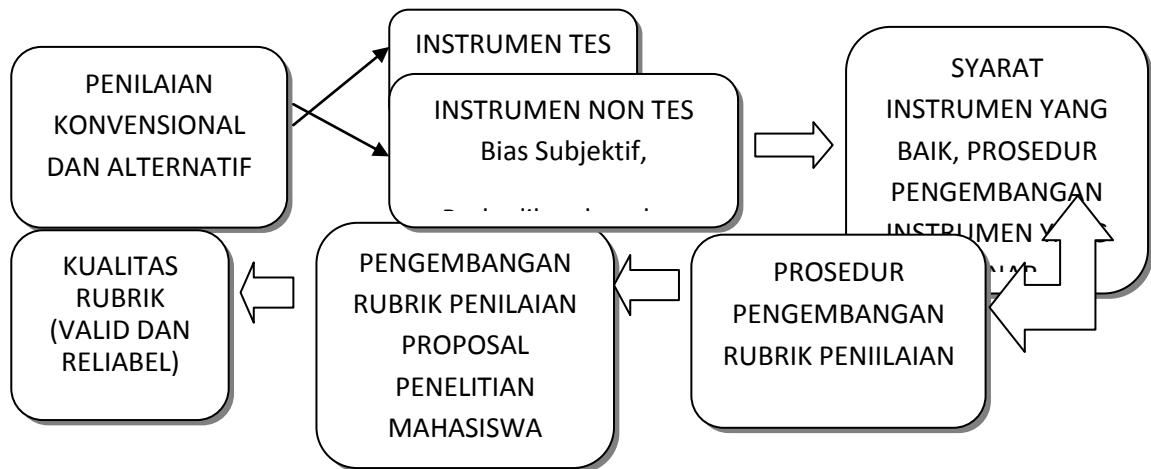
Depdiknas (2004:7) menyatakan prinsip atau kriteria penilaian yaitu:

- a. Validitas  
menilai apa yang seharusnya dinilai dan alat penilaian yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan isinya mencakup semua kompetensi yang terwakili secara proporsional.
- b. Reliabilitas  
Penilaian yang reliabel memungkinkan perbandingan yang reliable dan menjamin konsistensi. Misal, pendidik menilai dengan proyek penilaian akan reliabel jika hasil yang diperoleh itu cenderung sama bila proyek itu dilakukan lagi dengan kondisi yang relatif sama, untuk menjamin penilaian yang reliable petunjuk pelaksanaan proyek dan penskorannya harus jelas.
- c. Terfokus pada kompetensi  
Penilaian harus terfokus pada pencapaian kompetensi (rangkaian kemampuan), bukan pada penguasaan materi (pengetahuan).
- d. Keseluruhan atau komprehensif  
Penilaian harus menyeluruh dengan menggunakan beragam cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi atau kemampuan peserta didik, sehingga tergambar profil kemampuan peserta didik. Sehingga di sini jelas terlihat kemampuan yang dimiliki peserta didik.
- e. Objektivitas  
Penilaian harus dilaksanakan secara obyektif, untuk itu penilaian harus adil, terencana, berkesinambungan, menggunakan bahasa yang dapat dipahami peserta didik dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pembuatan keputusan atau pemberian angka. Dalam memberikan penilaian dosen/pendidik tidak boleh pilih kasih.
- f. Mendidik  
Penilaian dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran bagi pendidik dan meningkatkan kualitas belajar bagi peserta didik.

## **H. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teori pada subbab sebelumnya, maka kerangka berfikir dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut;

Penilaian memerlukan instrumen dalam mengumpulkan informasi hasil belajar. Instrumen non tes cenderung bias subjektif. Rubrik memiliki kriteria dan standar yang jelas sehingga terhindar dari subjektifitas. Instrumen rubrik perlu dikembangkan melalui prosedur yang benar. Kualitas rubrik yang baik terpenuhi validitas dan reliabilitasnya. Kerangka berfikir yang dimaksudkan dapat dilihat pada gambar berikut ini;



**Gambar 5. Kerangka Berfikir**

### BAB III

## METODE PENGEMBANGAN

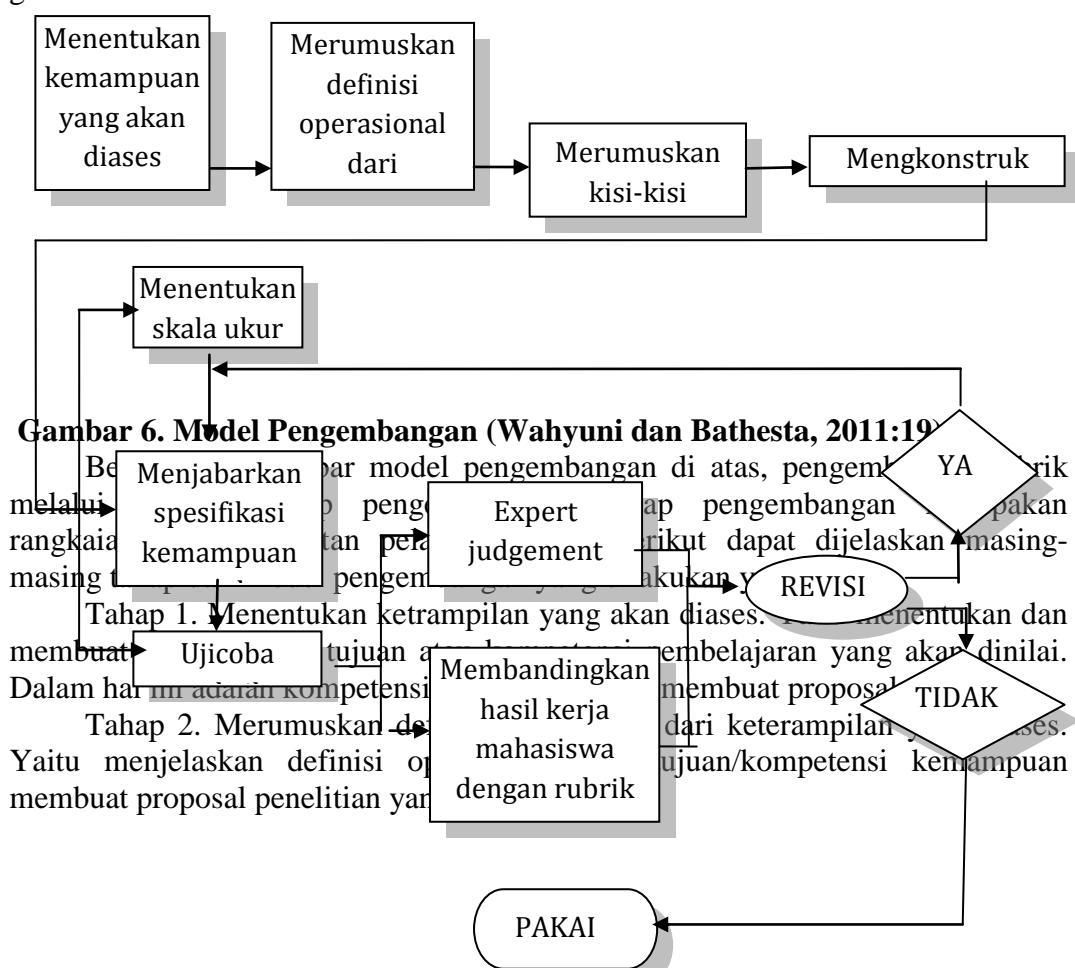
#### A. Model Pengembangan

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan berdasarkan pada jenis penelitian pengembangan yang digunakan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development* sering disingkat R & D yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan.

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011:407). Sebagaimana penjelasan Borg and Gall (1989: 782:), R & D dimaksudkan meningkatkan dampak potensial dari temuan penelitian dasar (*basic research*) dan atau penelitian terapan (*applied research*) dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan hal itu, penelitian pengembangan ini adalah pengembangan produk pendidikan yaitu instrumen penilaian berupa rubrik. Jenis produk yang dihasilkan yaitu rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa. Prosedur penelitian pengembangan dilakukan mengikuti model pengembangan instrumen rubrik penilaian.

Model pengembangan rubrik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang diadaptasi dari prosedur pengembangan rubrik menurut Donna Szpyryka dan Ellyn B. Smith. Model yang dimaksudkan dapat dilihat dalam gambar berikut:



Tahap 3. Merumuskan kisi-kisi rubrik. Pada tahap ini dilakukan kajian teoritis untuk merumuskan kisi-kisi dari rubrik. Kajian dilakukan dengan menggunakan studi literatur metodologi penelitian serta masukan dari pakar. Pada tahap ini juga selanjutnya dibuat kerangka material dari rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa.

Tahap 4. Membuat konstruk rubrik . Pada tahap ini menyusun kerangka rubrik berdasarkan komponen dan dimensi serta indikator. Kontruksi rubrik berdasarkan contoh (template) dari rubrik. Sedangkan contoh (template) rubrik yang digunakan adalah yang diadaptasi dari template rubrik analitik oleh Craig A. Mertler.

Tahap 5. Menentukan skala ukur yaitu menentukan skala skor yang digunakan. Dalam hal ini digunakan skala kemampuan tingkat mahasiswa dengan menunjukkan level/gradasi atau tingkatan kemampuan dari 1 sampai 4 (pemula sampai mahir).

Tahap 6. Menjabarkan spesifikasi kemampuan yang akan diases.pada tahap ini dilakukan penjabaran spesifikasi kemampuan dalam uraian kriteria masing-masing komponen dan level dengan bahasa yang mudah dipahami.

Tahap 7. Ujicoba rubrik. Pada tahap ini dilakukan ujicoba teoretik kepada panel ahli dalam bidang metodologi penelitian sebanyak 5 orang.

Tahap 8. Penilaian dari pakar/ metarubrik. Tahap ini adalah tahap ujicoba pertama atau ujicoba teoretik dengan melibatkan panel ahli melalui panduan metarubrik. Pada tahap ini dilihat validitas konstruk rubrik dan reliabilitas rubrik.

Tahap 9. Membandingkan hasil kerja mahasiswa dengan rubrik. Pada tahap ini dilakukan ujicoba empirik menilai proposal penelitian mahasiswa melalui skor rubrik. Pada tahap ini dilihat validitas dan reliabilitas rubrik.

Tahap 10. Revisi. Melakukan revisi berdasarkan masukan dari panelis dan pengguna. Jika masih terdapat koreksi atau catatan serta menghasilkan validitas dan reliabilitas yang rendah maka dilakukan perbaikan. Perbaikan dilakukan mengikuti alur tahapan pengembangan pada tahap 5 dan seterusnya. Jika tidak ada revisi, maka rubrik dapat digunakan, ini menunjukan bahwa rubrik telah memenuhi prosedur dan syarat sebagai instrumen penilaian yang baik.

## B. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan penjelasan model pengembangan yang digunakan di atas, maka prosedur pengembangan adalah sebagaimana langkah-langkah berikut ini;

Langkah 1, Menetapkan kemampuan yang hendak dinilai yaitu kemampuan membuat proposal penelitian. Kemampuan tersebut dijabarkan dalam komponen dan dimensi dari proposal penelitian.

Langkah 2. Merumuskan definisi operasional dari kemampuan membuat proposal penelitian. Definisi operasional mencakup uraian dari dimensi dan indikator dari proposal penelitian.

Langkah 3. Merumuskan kisi-kisi dari kemampuan membuat proposal penelitian yaitu sebagaimana dalam tabel berikut ini;

**Tabel 4. Kisi Kemampuan Membuat proposal penelitian.**

Dimensi	Indikator
Judul	Menentukan judul
Pendahuluan	Menjabarkan latar belakang masalah

	Mengidentifikasi masalah
	Merumuskan masalah
	Menjelaskan definisi operasional dan batasan masalah
Kajian Pustaka	Menjelaskan tujuan dan kegunaan Mengorganisasikan/menyusun teori Menjelaskan penelitian yang relevan Merumuskan kerangka berfikir Merumuskan hipotesis
Metodologi	Menjelaskan jenis atau model penelitian Menjelaskan populasi dan sampel Menguraikan data, pengumpulan data dan instrumen Menjabarkan metode analisis data Memaparkan prosedur dan rancangan penelitian Menjelaskan jadwal penelitian
Penulisan	Menggunakan pedoman penulisan dan tata bahasa yang baik dan benar
Kepustakaan dan Lampiran	Melampirkan kepustakaan dan lampiran yang terkait penelitian

Langkah 4. Membuat konstruk rubrik yang berisi uraian dimensi, indikator kriteria, dan penskoran.

Langkah 5. Menentukan skala ukur yaitu dengan *rating scale* skala 4.

Langkah 6. Menjabarkan spesifikasi kemampuan membuat proposal penelitian ke dalam draft rubrik sesuai level kemampuan dan komponen/dimensi dari rubrik. (lihat bagian instrumen pengumpulan data)

Langkah 7. Ujicoba rubrik a. validasi pakar dengan meta rubrik untuk melihat validitas konstruk, kemudian dilihat reliabilitas dengan menggunakan inter-rater reliability. b. Ujicoba empiris rubrik pada proposal penelitian mahasiswa yang dibuat oleh subjek ujicoba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas rubrik.

Langkah 8. Revisi rubrik. Melakukan revisi berdasarkan komentar/catatan perbaikan dari panelis. Selanjutnya setelah diujicoba secara empirik, jika validitas dan reliabilitasnya rendah maka dilakukan revisi sampai memenuhi syarat instrumen yang baik.

### C. Ujicoba Produk

Draft rubrik yang dihasilkan dan telah direvisi selanjutnya dilakukan Ujicoba produk. Tahapan pelaksanaan ujicoba pertama adalah ujicoba teoretik draft rubrik melalui telaah pakar dengan menggunakan metarubrik. Setelah dilakukan revisi, diketahui validitas konstruk dan reliabilitasnya, kemudian

dilakukan ujicoba rubrik kedua, yaitu ujicoba empirik terhadap proposal penelitian mahasiswa pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci yang mengikuti mata kuliah metodologi penelitian.

#### **D. Subjek Ujicoba**

Subjek ujicoba terdiri dari dua yaitu subjek ujicoba teoritik dan subjek ujicoba empirik. Subjek ujicoba teoretik adalah para pakar/panelis sebanyak 5 orang dengan sebaran keilmuan sebagai berikut: 1 orang pakar penilaian alternatif, 1 pakar penilaian kelas, 2 pakar penelitian dan 1 orang adalah pakar pengukuran.

Sedangkan subjek ujicoba empirik yaitu mahasiswa Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN kerinci yang mengikuti perkuliahan metodologi penelitian sebanyak 180 orang. Mengingat keterbatasan peneliti dan berdasarkan pertimbangan homogenitas subjek ujicoba maka subjek ujicoba empirik dibatasi jumlahnya.

Penentuan subjek ujicoba melalui teknik *simple random sampling* (Sugiyono, 2011: 120). Penentuan jumlah subjek ujicoba dilakukan dengan menggunakan tabel dari Isaac dan Michael (dalam lampiran dokumentasi) dengan tingkat kesalahan 10% pada  $n$  (responden) 180, diketahui sampel 108 (Sugiyono, 2011: 128). Maka subjek ujicoba empirik adalah 108 mahasiswa.

#### **E. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data skor dari metarubrik yang merupakan data kategorik dan data skor rubrik ujicoba empiris yang berupa data interval/kontinum. Data interval/ kontinum adalah data yang berupa skala atau rentang angka tertentu (Ambyiar, 2012:184). Data primer dikumpulkan dari hasil rubrik dan data kategorik (kualitatif) dari hasil penilaian rubrik (metarubrik). Sedangkan data sekunder berupa catatan, komentar dari panelis rubrik sebanyak 5 orang dan hasil wawancara dengan mahasiswa.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data utama menggunakan rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa dan format penilaian rubrik (metarubrik). Metarubrik yang digunakan adalah metarubrik hasil adaptasi dari *Graduate School of Education at Portland State University* (Stevens & Levi, 2005:93). Di samping itu, instrumen penelitian juga berupa lembar catatan atau komentar dan pedoman wawancara.

Draft rubrik yang digunakan sebagai instrumen utama pengumpulan data adalah sebagai berikut (terlampir).

#### **G. Teknik Analisis Data**

##### **1. Validitas Rubrik Ujicoba Teoretik**

Oleh karena instrumen yang dikembangkan adalah non tes, maka validitas yang diukur adalah validitas konstruk saja (Sugiyono, 2011:176). Untuk mengevaluasi apakah rubrik yang dibuat sudah dapat mengukur yang seharusnya diukur, maka digunakan instrumen metarubrik (Stevens & Levi. 2005: 94). Selanjutnya, metarubrik ini akan digunakan sebagai alat bantu untuk pengujian validitas konstruk pada rubrik yang akan dikembangkan. Hasil yang diperoleh dari metarubrik dianalisis secara kualitatif dengan bantuan *software SPSS (Statistical Program for Social Science)* versi 16.0.

a. Telaah Pakar/expert judgement

Penilaian panelis dilakukan dengan maksud untuk mengetahui validitas konstruk dari rubrik yang dikembangkan. Sasaran penilaian mencakup adanya kesesuaian penjabaran konstruk yang digunakan hingga menjadi butir-butir instrumen. Terhadap dua hal pokok yang dinilai oleh panelis, yaitu: a. kesesuaian indikator yang akan dikembangkan terhadap konsep atau konstruk yang digunakan, b. kesesuaian butir-butir instrumen yang akan dikembangkan terhadap indikator yang menjadi acuannya.

Sehubungan dengan digunakannya model *feedback*, maka sebelum ditelaah oleh pakar, rubrik ini terlebih dahulu disunting oleh mahasiswa untuk melihat sejauhmana mereka memahami isi rubrik secara kejelasan bahasa. Tahap selanjutnya, rancangan rubrik yang telah dikonstrukt ini diajukan kepada 5 orang pakar/panelis.

Dalam hal ini pemberian skor pada jawaban setiap item dengan menggunakan Skala Guttman, dimodifikasi sesuai dengan apa yang tercantum dalam penilaian.

**Tabel 5. Skor Metarubrik Berdasarkan Skala Guttman**

No	Jawaban Item Instrumen meta rubrik	Skor
1.	YA (Sesuai/Terkait/Tepat/Jelas/Layak)	2
2.	TIDAK (Tidak Sesuai/ Tidak Terkait/ Tidak Tepat/ Tidak Jelas/ Tidak Layak)	1

Tafsiran presentase digunakan untuk mengetahui banyaknya panelis yang memberikan respon. Tafsiran menurut Koentjaraningrat, 1997 (dalam Nurafriani, 2009) adalah sebagai berikut.

**Tabel 6. Tafsiran Presentase Penilaian Judger**

Rentang Persentase	Kategori
0	Tidak ada
1-25	Sebagian kecil
26-49	Hampir setengahnya
50	Setengahnya
51-75	Sebagian besar
76-99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

#### b. Revisi Butir

Draft rubrik yang telah dinilai oleh panelis dilakukan revisi yang meliputi dimensi dan indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen sampai dengan bahasa yang digunakan pada rubrik. Panel menilai rubrik dengan menggunakan alat bantu berupa metarubrik hasil adaptasi dari *Graduate School of Education at Portland State University*. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif melalui catatan perbaikan dari panelis.

#### 2. Validitas Ujicoba Empirik

Untuk mengetahui validitas rubrik setelah ujicoba empiris digunakan korelasi *product moment*. Perhitungan korelasi disesuaikan dengan rumus koefisien *product moment*, jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka kedua skor

berkorelasi signifikan dan kedua rater menilai mengukur hal yang sama, sehingga dapat dikatakan bahwa rubrik yang dikembangkan mengukur keadaan yang ingin diukur. Formula *product moment* yang digunakan adalah (Sugiyono, 2011):

$$r_{yy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

### 3. Uji Reliabilitas

#### a. Reliabilitas Ujicoba Teoretik

Untuk menguji realibilitas rubrik tahap ujicoba teoretik dari para panelis digunakan *inter-rater reliability*, yaitu reliabilitas yang dilihat dari tingkat kesepakatan (*agreement*) antara *rater* (penilai). *Inter-rater reliability* (IRR) akan memberikan gambaran (berupa skor) tentang sejauhmana tingkat konsensus atau kesepakatan yang diberikan panelis ([http://en.wikipedia.org/wiki/Inter-rater\\_reliability](http://en.wikipedia.org/wiki/Inter-rater_reliability), diakses 12 April 2012 pada 8.08 Wib).

Koefisien IRR yang digunakan adalah koefisien kesepakatan Cohen Kappa (K) dengan formula sebagai berikut (Bhisma Murti, 2011:17);

$$K = \frac{Po - Pe}{1 - Pe}$$

Penjelasan:   
 $K$  = Koefisien Cohen Kappa  
 $Po$  = Proporsi Kesepakatan teramat  
 $Pe$  = Proporsi kesepakata harapan  
 $1$  = Konstanta

Kesepakatan Kappa Cohen digunakan untuk menilai reliabilitas pengukuran variabel berskala kategorikal, khususnya dikotomi. Nilai koefisien Kappa Cohen dihitung dengan menggunakan bantuan tabel kontingensi 2x2 (Sackett et al., dalam Bhisma Murti, 2011:17).

**Tabel 7. Kontingensi 2x2.**

		Panelis		
		Ya	Tidak	
Pan elis	Ya	a	b	a+b
	Tidak	c	d	c+d
		a+c	b+d	N

Untuk mengetahui nilai  $Po$  melalui formula

$$Po = \frac{O_{11} + O_{22}}{N}$$

$O_{11}$  = frekuensi teramati pada sel a

$O_{22}$  = frekuensi teramati pada sel d

Sedangkan untuk mengetahui  $P_e$  melalui formula

$$Pe = \frac{E_{11} + E_{22}}{N}$$

Untuk mengetahui  $E_{11}$

$$E_{11} = \frac{(a+b)(a+c)}{N}$$

Sedangkan  $E_{22}$

$$E_{22} = \frac{(c+d)(b+d)}{N}$$

$E_{11}$  = frekuensi harapan pada sel a

$E_{22}$  = frekuensi harapan pada sel d

$N$  = adalah jumlah butir pengukuran

Interpretasi kesepakatan Kappa yang dipakai adalah 0.61-0.80 (baik) menurut tabel interpretasi Kappa oleh Altman (1991) (Bhisma Murti, 2011:17) sebagai berikut;

**Tabel 8. Kekuatan Koefisien Kappa**

Nilai Kappa	Kekuatan Kesepakatan
$\leq 0.20$	Buruk
0.21 - 0,40	Kurang dari sedang
0.41 – 0.60	Sedang
0.61 – 0.80	Baik
0.81 - 1.00	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, jika koefisien kappa yang diperoleh antara 0.61 – 0.80 maka dianggap memenuhi reliabilitas.

### b. Reliabilitas Rubrik Ujicoba Empirik

Setelah melakukan uji validitas, hal yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan analisis uji konsistensi internal (*internal consistency*) yang ditentukan menggunakan formula koefisien Alpha Cronbach (Arikunto, 2010:239).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien Alpha

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = Varians Total

Dimana untuk menghitung skor varians digunakan formula (Arikunto, 2010:227) sebagai berikut;

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = varian

$N$  = jumlah responden

$x$  = skor

$\sum x$  = jumlah seluruh skor

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor.

Pengujian ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrumen penelitian. Koefisien Alpha Cronbach yang digunakan adalah di atas 0,60. (Bhisma Murti, 2011: 12) Jika skor keseluruhan rubrik berada di atas koefisien Alpha Cronbach ( $> 0.60$ ) maka rubrik penilaian dianggap reliabel.

Pengolahan data dibantu dengan menggunakan program SPSS 16. Hasil penghitungan tingkat reliabilitas ini akan menunjukkan tingkat keterandalan dari rubrik yang dikembangkan.

## H. Penskalaan

Skala adalah seperangkat lambang atau angka yang dibuat sehingga melalui aturan lambang atau angka itu dapat ditempatkan posisi individu atau perilaku yang menjadi sasaran penggunaan skala. Selanjutnya, dapat dikatakan penskalaan (*scaling*) adalah suatu pengukuran kontinum pada suatu objek, person, atau peristiwa. Sehingga, penskalaan adalah prosedur dalam menentukan letak stimulus atau respon pada suatu garis kontinum. Dengan demikian dapat dikatakan, penskalaan merupakan fasilitas yang sengaja dibuat untuk menghasilkan angka pada kontinum, dan ini dapat dijadikan sekor bagi siswa. (wakhinuddin.wordpress.com, diakses 12 April 2012).

Skala yang digunakan dalam rubrik ini adalah *rating scale* dengan skala 1-4. Penjabarannya sebagai berikut: sangat baik mendapat point 4, baik mendapat point 3, cukup mendapat point 2, dan kurang baik mendapat point 1. Skor maksimal setiap komponen pengamatan adalah 4 dan skor minimalnya adalah 1.

**Tabel 9. Rangkuman Tahapan Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data Dan Analisis Data**

No.	Tahapan Kegiatan	Variabel Bebas	Variabel Terikat/ Data	Instrumen Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1.	Asesmen Kebutuhan					
	Studi pustaka (kompetensi kompetensi metodologi penelitian pendidikan)	Dimensi kompetensi metodologi penelitian pendidikan	Proposal penelitian	Format pencatatan data	Pemilihan dan pencatatan informasi	Deskriptif
2.	Analisis dokumen silabus mata kuliah	Dimensi kompetensi metodologi penelitian pendidikan	Proposal penelitian	Format pencatatan data	Pemilihan dan pencatatan informasi	Deskriptif
	Pengembangan draft rubrik					
	Penyusunan <i>draft</i> butir-butir rubrik penilaian	Dimensi kompetensi metodologi penelitian pendidikan	Gradasi kualitas kompetensi	Format/Kisi-kisi pembuatan rubrik	Pencatatan	Deskriptif (pencocokan isi dan konstruk
	<i>Expert judgment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur pengembangan rubrik</li> <li>• Isi rubrik penilaian</li> </ul>	Validitas dan reliabilitas	Format metarubrik	Pengisian format penilaian dan komentar	<i>Inter rater reliability</i> <i>Validitas konstrukt/ expert judgement</i>
3.	Ujicoba empirik revisi rubrik					

	Ujicoba empirik	Dimensi / aspek perancangan dan pembuatan proposal penelitian	tingkat perancangan dan pembuatan proposal penelitian	Rubrik pembuatan proposal penelitian	• Rubrik penilaian	Analisis reliabilitas rubrik dengan metode konsistensi internal dan Validitas rubrik dengan korelasi product moment
--	-----------------	---	---	--------------------------------------	--------------------	---

## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Pengembangan**

Hasil pengembangan adalah produk instrumen penilaian yaitu rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci. Selain itu hasil pengembangan adalah validitas dan reliabilitas rubrik serta tanggapan dari subjek ujicoba terhadap rubrik. Berikut ini diuraikan data hasil pengembangan pada tahap ujicoba teoretik dan ujicoba empirik.

##### **1. Data Ujicoba Teoretik**

###### **a. Telaah Pakar**

Draft rubrik yang telah disusun melalui tahap kajian teori, kemudian ditelaah kepada pakar. Draft rubrik ditelaah oleh pakar dengan menggunakan panduan format metarubrik, diperoleh data sebagaimana disajikan dalam tabel berikut;

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Telaah Pakar**

Komponen Rubrik	Frekuensi	Perse	Total
Dimensi	20	100 %	20
Deskripsi	10	66.7%	15
Skala	12	60 %	20
Rubrik Keseluruhan	34	75.6%	45
Adil	14	70%	20

Tabel di atas memperlihatkan bahwa data panelis yang merespon sesuai komponen dimensi rubrik adalah seluruhnya dijawab sesuai dari 4 kriteria dimensi yang dinilai dari total 20. Persentase panelis sesuai pada komponen dimensi adalah 100 %. Pada komponen deskripsi terdapat 3 indikator penilaian yang dinilai oleh panelis 10 sesuai dari total 15. Persentase panelis sesuai pada komponen deskripsi adalah 66.7 %. Komponen skala dengan 4 kriteria mendapat penilaian sesuai 12 dari total 20. Persentase panelis sesuai pada komponen skala adalah 60 %. Komponen rubrik secara keseluruhan yang digunakan pada rubrik dengan 9 kriteria penilaian adalah 34 sesuai dari total 45. Persentase panelis sesuai komponene rubrik secara keseluruhan adalah 75.6 %. Komponen adil, rubrik dinilai sesuai adalah 14 dari 20 total. Persentase panelis sesuai pada komponen adil adalah 70 %.

Sedangkan tabel berikut adalah distribusi frekuensi panelis yang tidak menyetujui komponen rubrik.

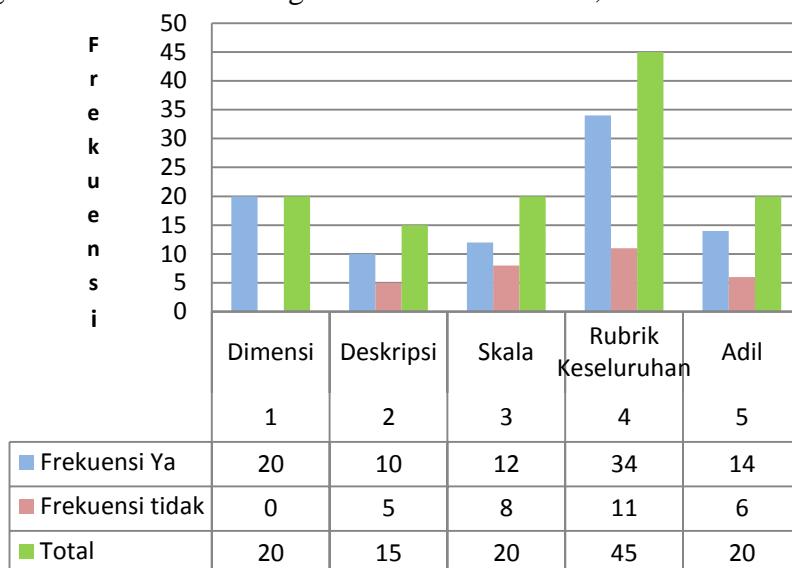
**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Telaah pakar**

Komponen Rubrik	Frekuensi	Percent	To
Dimensi	0	0%	20
Deskripsi	5	33.3%	15
Skala	8	40%	20
Rubrik	11	24.4%	45

Adil	6	30%	20
------	---	-----	----

Tabel di atas memperlihatkan bahwa data panelis yang merespon tidak sesuai komponen dimensi rubrik tidak ada. Seluruhnya panelis sesuai dari 4 kriteria dimensi yang dinilai dari total 20. Persentase panelis tidak sesuai pada komponen dimensi adalah 0 %. Pada komponen deskripsi terdapat 3 indikator penilaian yang dinilai oleh panelis 5 tidak sesuai dari total 15. Persentase panelis tidak sesuai pada komponen deskripsi adalah 33.3 %. Komponen skala dengan 4 kriteria mendapat penilaian tidak sesuai 8 dari total 20. Persentase panelis tidak sesuai pada komponen skala adalah 40 %. Komponen rubrik secara keseluruhan yang digunakan pada rubrik dengan 9 kriteria penilaian adalah 11 tidak sesuai dari total 45. Persentase panelis sesuai komponene rubrik secara keseluruhan adalah 24.4 %. Komponen adil, rubrik dinilai tidak sesuai adalah 6 dari 20 total. Persentase panelis sesuai pada komponen adil adalah 30 %.

Data distribusi frekuensi hasil telaah panelis/metarubrik dapat digambarkan dalam histogram berikut berikut ini;



**Gambar 7. Data metarubrik**

#### b. Catatan/komentar Pakar

Selain data kuantitatif dari para pakar juga diperoleh data kualitatif berupa saran perbaikan baik dari aspek redaksi/bahasa pada butir indikator dan deskripsi maupun dari rubrik keseluruhan. Data saran perbaikan dari para pakar tersebut secara keseluruhan dirangkum dalam tabel sebagai berikut;

**Tabel 12. Data Catatan/Komentar Pakar.**

O	Redaksi Dimensi, Indikator/Kriteria dan Deskripsi Indikator	Saran Perbaikan
---	---	-----------------

	Indikator tujuan dan kegunaan	Dipisahkan menjadi masing-masing satu indikator.
	Indikator definisi operasional dan batasan masalah pada komponen pendahuluan	Dipindahkan ke dimensi metode penelitian
	Indikator instrumen data	Dipisahkan menjadi masing-masing satu indikator
	Indikator pedoman penulisan dan tata bahasa yang baik dan benar	Dipisahkan menjadi masing-masing satu indikator.
	Indikator melampirkan kepustakaan	Dirubah menjadi melampirkan daftar rujukan
	Kata Metode analisis data	Dirubah menjadi Teknik analisis data
	Kata Relevan pada indikator menjelasakan penelitian yang relevan	Kata relevan dihilangkan
0	Untuk proposal yang tidak menggunakan hipotesis digunakan pertanyaan penelitian kalimat pada penjelasan kriteria panjang dan membosankan	Ditambahkan menjadi satu indikator pertanyaan penelitian.
0	Tata bahasa pada deskripsi kriteria tidak bertele-tele.	Dipersingkat.
1	Supaya setiap dimensi ukur dibuat perbedaan yang jelas dan tegas dengan kalimat/bahasa yang efektif. Jangan membuat pembaca rubrik bosan/pusing dengan kalimat yang panjang-panjang sehingga mengaburkan ketegasan pengukuran	Gunakan tata bahasa yang singkat dan jelas
1		Dipersingkat dan menggunakan bahasa yang jelas tidak panjang.

## 2. Data Ujicoba Empirik

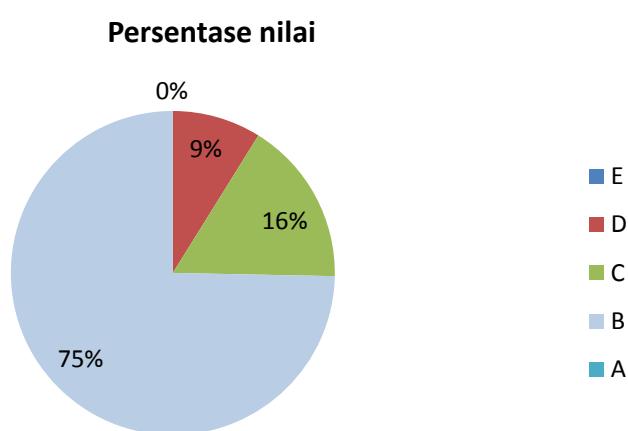
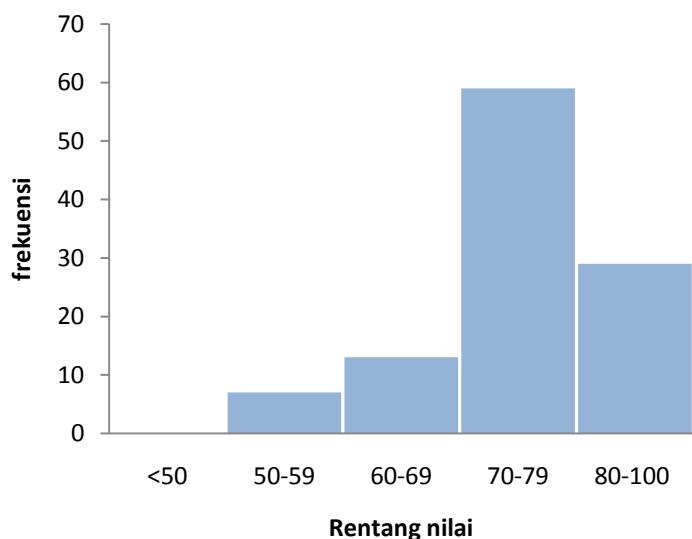
Hasil pengembangan pada ujicoba empirik berupa data perolehan nilai, frekuensi dan persentase perolehan nilai. Data hasil pengembangan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut;

**Tabel 13. Frekuensi Nilai Yang Diperoleh**

Nilai	Simbol	Frekuensi	Persentase
80-100	A	29	29%
70-79	B	59	59%
60-69	C	13	13%
50-59	D	7	70%

<50	E	0	0%
-----	---	---	----

Berdasarkan tabel di atas, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai A dengan rentang nilai 80-100 sebanyak 29 orang atau 29 %. Jumlah yang memperoleh nilai B dengan rentang nilai 70-80 Sebanyak 59 orang atau 59 %. Jumlah yang memperoleh nilai C dengan rentang nilai 60-70 sebanyak 13 orang atau 13 %. Jumlah yang memperoleh nilai D dengan rentang nilai 50-60 sebanyak 7 orang atau 7 %. Data hasil ujicoba empirik dapat dilihat dalam diagram berikut;



**Gambar 8. Nilai yang diperoleh**

Sedangkan data tentang perolehan skor, rata-rata skor, skor butir dan standar deviasi dari hasil ujicoba empirik dapat dilihat dalam tabel berikut;

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Ujicoba Empirik**

Skor Terendah	Skor tertinggi	Skor Rata-rata	Rata-rata Skor Butir	Standar Deviasi
---------------	----------------	----------------	----------------------	-----------------

53                  96                  75.71                  3.19                  8.97

Berdasarkan data tabel di atas, skor terendah adalah 53, skor tertinggi adalah 96. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 75.71. Rata-rata skor butir adalah 3.19 dan standar deviasi adalah 8.97. Gambaran data hasil ujicoba tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 15. Deskripsi Data Hasil Ujicoba Empirik**

Butir	Subjek Ujicoba	Skor Minimal	Skor Maksimal	Jumlah	Rata-rata	
					Skor butir	Standar deviasi
butir1	108	2	4	355	3.29	0.072
butir2	108	1	4	338	3.13	0.073
butir3	108	2	4	345	3.19	0.062
butir4	108	2	4	345	3.19	0.055
butir5	108	2	4	336	3.11	0.048
butir6	108	2	4	340	3.15	0.054
butir7	108	1	4	339	3.14	0.057
Butir	Subjek Ujicoba	Skor Minimal	Skor Maksimal	Jumlah	Rata-rata	
					Skor butir	Standar deviasi
butir8	108	2	4	330	3.06	0.054
butir9	108	2	4	330	3.06	0.049
butir10	108	1	4	319	2.95	0.053
butir11	108	2	4	323	2.99	0.055
butir12	108	2	4	330	3.06	0.045
butir13	108	2	4	321	2.97	0.046
butir14	108	1	4	324	3	0.049
butir15	108	2	4	337	3.12	0.049
butir16	108	2	4	336	3.11	0.048
butir17	108	2	4	331	3.06	0.048
butir18	108	2	4	328	3.04	0.053
butir19	108	2	4	331	3.06	0.05
butir20	108	2	4	329	3.05	0.044
butir21	108	2	4	333	3.08	0.049
butir22	108	2	4	325	3.01	0.053
butir23	108	2	4	320	2.96	0.053
butir24	108	2	4	304	2.81	0.056
butir25	108	1	4	267	2.47	0.074
Valid N (listwise)	108					

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa skor butir terendah berkisar pada skor 1 dan 2. Sedangkan skor maksimal yang diperoleh adalah 4. Sajian data ujicoba lebih lengkap pada lampiran.

## B. Analisis Data

## 1. Analisis Data Ujicoba Teoretik

### a. Validitas Rubrik

Berdasarkan data telaah pakar, diketahui bahwa;

1. Persentase jawaban YA (sesuai) untuk komponen dimensi rubrik adalah 100 %. Ini menunjukan bahwa komponen dimensi rubrik disepakati oleh semua pakar untuk digunakan.
2. Persentase jawaban YA (sesuai) untuk komponen deskripsi rubrik adalah 66.7 %, ini menunjukan bahwa komponen deskripsi rubrik tidak semua pakar menyepakati karena terdapat 33.3 % jawaban TIDAK (tidak sesuai) yang menyatakan komponen deskripsi rubrik dianggap tidak layak dan perlu direvisi.
3. Persentase jawaban YA (sesuai) untuk komponen skala rubrik adalah 60 %, ini menunjukan bahwa komponen skala rubrik tidak semua pakar menyepakati karena terdapat 40 % jawaban TIDAK (tidak sesuai) terhadap komponen skala rubrik.
4. Persentase jawaban YA (sesuai) untuk komponen rubrik secara keseluruhan adalah 75.6 %, ini menunjukan sebagian besar pakar menyepakati dan sebagian kecil yaitu 24.4 % jawaban TIDAK (tidak sesuai) menyepakati komponen rubrik secara keseluruhan.
5. Persentase jawaban Ya (sesuai) untuk komponen adil rubrik adalah 70%, ini menunjukan bahwa sebagian besar pakar menyepakati komponen rubrik adil dan sebagian kecil tidak menyepakati karena terdapat 30% jawaban TIDAK (tidak sesuai).

Berdasarkan penilaian dari pakar sebagaimana dijelaskan pada data hasil ujicoba teoretik, terlihat bahwa persentase jawaban YA berada pada rentang 60-80.

Rentang persentase ini dalam kategori baik. maka secara konstruk, rubrik yang dikembangkan telah memenuhi syarat validitas konstruk. Rubrik dianggap telah sesuai dengan teori dan mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dengan demikian rubrik tidak dilakukan revisi dari segi validitas konstruk.

### b. Reliabilitas Rubrik

Berdasarkan data hasil metarubrik, reliabilitas rubrik dianalisis dengan menggunakan analisis *inter-rater reliability* (IRR) koefisien Cohens's Kappa terhadap kesepakatan (*agreement*) 5 orang panelis. Setelah dilakukan analisis maka diketahui koefisien Kappa sebagaimana dalam tabel berikut;

**Tabel 15. Nilai Koefisien Kappa Ujicoba Teoretik.**

Panelis	Nilai Koefisien	Standar Kesalahan r	Standar Kappa > 0.60 (baik) yang digunakan
Panelis1*	0.684	0.168	0.684 > 0.60
Panelis1*	0.778	0.149	0.778 > 0.60
Panelis1*	0.800	0.133	0.800 > 0.60
Panelis2*	0.780	0.145	0.780 > 0.60
Panelis2*	0.882	0.114	0.882 > 0.60
Panelis2*	0.690	0.159	0.690 > 0.60

Berdasarkan tabel hasil analisis *inter-rater reliability* di atas, diketahui bahwa rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci memiliki koefisien Kappa  $r_{kk} = 0,684$ ,  $r_{kk}= 0.778$ ,  $r_{kk} = 0.800$ ,  $r_{kk} = 0.780$   $r_{kk} = 0.882$ ,  $r_{kk}= 0.690$ .

**Tabel 16. Rangkuman Validitas Dan Reliabilitas Rubrik Ujicoba Teoretik.**

Respon den	Sumber Data	Hasil Validitas	Hasil Reliabilitas	Teknik hitung Validitas	Reliabilitas
5 pakar	M eta rubrik	Para ahli menunjukkan kesesuaian dengan persentase diatas 60 %.	Koefisie n Kappa berada pada rentang 0.60-080	Perse ntase/ deskriptif	Formu la koefisien Kappa. Standar interpretasi Altman.

## 2. Analisis Data Ujicoba Empirik

### a. Validitas Rubrik

Dari data ujicoba empirik, diperoleh koefisien *product moment* sebesar  $r_{xy} = 0.725$ .  $r$  tabel sebesar 0.195. Ini menunjukan bahwa nilai  $r$  hitung  $0.725 >$  dari  $r$  tabel 0.195.

### b. Reliabilitas Rubrik

Hasil reliabilitas rubrik setelah diujicobakan kepada subjek ujicoba sebanyak 108 mahasiswa dengan melihat konsistensi internal diperoleh koefisien alpha sebesar 0.939 berada di atas *cutoff* 0.60.

**Tabel 17. Rangkuman Validitas Dan Reliabilitas Rubrik Tahap Ujicoba Empiris**

Respon den	Sumber Data	Hasil Validitas	Hasil Reliabilitas	Teknik Hitung Vali ditas	Reliab ilitas
108 mahasiswa	Rubrik penilaian	Diperoleh koefisien <i>product moment</i> sebesar 0.725 pada taraf nyata (0.05)	Diperoleh koefisien Alpha sebesar 0.939	Kor elasi <i>product moment</i>	Alpha Cronbach konsistensi internal pada taraf 0.60

## 3. Komentar/catatan panelis

Berdasarkan data komentar/catatan dan koreksi tertulis dari panelis, rubrik mengalami perubahan setelah diperbaiki sesuai catatan perbaikan dan koreksi tersebut. Jumlah indikator yang semula 18 butir menjadi 25 butir. Dimensi pendahuluan yang semula indikatornya berjumlah 6 butir menjadi 5 butir. Dimensi metode penelitian dengan indikator semula berjumlah 4 butir menjadi 5 butir.

Selanjutnya terkait dengan penggunaan kalimat yang efektif dan jelas, rubrik mengalami perbaikan pada bagian deskripsi dari komponen dan indikator sehingga lebih jelas dan tidak bertele-tele atau kalimat yang panjang. Revisi rubrik terangkum dalam tabel berikut;

**Tabel 18. Revisi Rubrik**

Revisi
o Mempertegas dan memperjelas kalimat pada deskripsi kriteria sehingga mempertegas dimensi ukurnya.
Jumlah indikator menjadi 25
Menambahkan indikator pertanyaan penelitian.
Memperbaiki redaksi kalimat yang panjang dengan kalimat yang efektif, singkat dan jelas menunjukkan dimensi ukur.
Mengganti penggunaan kalimat yang tidak sesuai dengan kalimat yang sesuai sebagaimana saran dari pakar.

Berdasarkan analisis data ujicoba rubrik yang telah dipaparkan di atas, hasil pengembangan ini menghasilkan rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa dengan validitas konstruk pada rentang persentase kesesuaian pakar 60 %-80 % dan koefisien *product moment* 0.725. Sedangkan reliabilitas rubrik adalah pada rentang 0.60-0.80 interpretasi koefisien Kappa serta diperoleh koefisien reliabilitas Alpha sebesar 0.939.

## C. Pembahasan

### 1. Kualitas Rubrik

Kualitas instrumen penilaian harus memenuhi syarat pengembangan instrumen yang benar. Secara pokok kualitas dari sebuah instrumen penilaian adalah terpenuhinya validitas dan reliabilitas yang diperoleh melalui prosedur pengembangan rubrik.

#### a. Validitas Rubrik

Dari data analisis validitas rubrik ujicoba teoretik diperoleh validitas konstruk pada rentang kategori baik. Validitas konstruk yang dihasilkan tidak dalam bentuk angka koefisien nilai tetapi melalui persentase kesesuaian pakar/panelis.

Penilaian dari pakar sebagaimana dijelaskan pada data hasil ujicoba teoretik, terlihat bahwa persentase jawaban YA berada pada rentang 60-80. Rentang persentase ini dalam kategori baik. maka secara konstruk, rubrik

yang dikembangkan telah memenuhi syarat validitas konstruk. Rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa dianggap telah sesuai dengan teori dan mampu mengukur apa yang hendak diukur. Secara konstruk, rubrik terdiri dari komponen dimensi, deskripsi, skala, rubrik keseluruhan dan tingkat *fairness* (adil) bagi pengguna.

Berdasarkan analisis data di atas, dimensi rubrik proposal penelitian mahasiswa disetujui oleh semua panelis. Hal ini menunjukkan bahwa secara teoritis, dimensi sebuah proposal penelitian telah termuat dalam dimensi rubrik penilaian. Dimensi rubrik dianggap mampu mengukur dan menilai proposal penelitian mahasiswa. Dimensi rubrik menggambarkan komponen tugas dan deskripsi dari proposal penelitian mahasiswa secara jelas dan berbeda antara satu dimensi dengan dimensi yang lain.

Deskripsi dari rubrik proposal penelitian mahasiswa telah sesuai dengan dimensi. Uraian masing-masing dimensi dan level/tingkatan kemampuan jelas dan berbeda antar deskripsi. Meskipun terdapat ketidaksetujuan dari panelis namun persentasenya rendah.

Kemudian dari segi penggunaan skala, sesuai dengan level/tingkatan dari kemampuan mahasiswa, kompleksitas dari tugas. Uraian setiap level jelas menggambarkan dan menginformasikan tingkat kemampuan mahasiswa. Meskipun terdapat ketidaksetujuan dari panelis apakah skala yang digunakan namun secara umum panelis setuju dengan skala yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa level kemampuan mahasiswa tercermin dari skala 1-4 yang digunakan dalam rubrik ini.

Kemudian dari segi rubrik keseluruhan yang mencakup penilaian kepraktisan, kejelasan dan kemudahan dalam memahami dan menggunakan rubrik, mendapat kesetujuan 70 % yang menunjukkan bahwa rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa memenuhi validitas konstruk. Meskipun demikian terdapat ketidaksetujuan panelis terkait dengan penggunaan bahasa dan kalimat. Hal ini tidak mengurangi validitas konstruk secara pokok. Ketidakjelasan penggunaan bahasa direvisi kembali sebagaimana catatan/komentar dari panelis.

Selanjutnya dari segi *fairness* (adil) yang mencakup objektifitas, bias dari subjektifitas, sebagai umpan balik dan logis bagi pengguna, mendapat persetujuan dari panelis sebesar 7% yang menunjukkan bahwa rubrik memenuhi validitas konstruk dari aspek keadilan bagi pengguna.

Tidak semua pendekatan dan estimasi terhadap validitas akan menghasilkan suatu koefisien. Koefisien validitas diperoleh dari komputasi statistik terhadap data empirik antara skor tes dengan suatu kriterion yang besarnya disimbolkan oleh  $r_{xy}$  sedangkan pada beberapa bentuk pendekatan tertentu tidak dihasilkan suatu koefisien dalam bentuk korelasi melainkan indikasi validitas dalam bentuk lain (Azwar, 2012:15). Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan *error* (kekeliruan) pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesunguhnya.. (Azwar,199:51). Selanjutnya, validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau

lewat *professional judgement*. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri prilaku yang hendak diukur (aspek relevansi). Apakah validitas isi sebagaimana dimaksudkan itu telah dicapai (Azwar, 1999:52).

Namun demikian, walaupun secara teoretis dapat dikatakan sudah valid, pengujian secara empiris terhadap suatu instrumen non-tes tetap diperlukan untuk mengungkap seberapa jauh setiap variabel yang akan diukur dapat dijelaskan oleh setiap dimensi dalam instrumen yang telah disusun. Berdasarkan analisis data ujicoba empirik, diperoleh koefisien *product moment* sebesar  $r_{xy} = 0.725$ .  $r$  tabel sebesar 0.195. Ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung  $0.725 >$  dari  $r$  tabel 0.195. Dengan demikian validitas empirik rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci memenuhi standar validitas karena koefisien korelasi *product moment* lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi (0.05).

### b. Reliabilitas Rubrik

Berdasarkan tabel hasil analisis *inter-rater reliability* di atas, diketahui bahwa rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci memiliki koefisien Kappa  $r_{kk} = 0,684$ ,  $r_{kk} = 0.778$ ,  $r_{kk} = 0.800$ ,  $r_{kk} = 0.780$   $r_{kk} = 0.882$ ,  $r_{kk} = 0.690$ . Koefisien Kappa tersebut berada pada rentang 0.60-0.80 yang menurut standar interpretasi Altman termasuk kepada reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesepakatan dari para panelis terhadap rubrik cukup tinggi. Sehingga reliabilitas rubrik pada ujicoba teoretik adalah baik.

Sedangkan hasil analisis data reliabilitas ujicoba empirik menghasilkan koefisien alpha sebesar 0.939. Koefisien Alpha Cronbach tersebut tergolong tinggi karena berada di atas *cutoff* 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen rubrik penilaian pembuatan proposal dapat dipercaya atau handal.

Secara umum, kualitas pokok yang harus dimiliki oleh semua instrumen jika ingin dikatakan baik adalah bila memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Instrumen dikatakan valid bila mampu mengungkapkan dengan tepat ciri atau keadaan sesungguhnya dari obyek ukur. Sedangkan, dikatakan reliabel bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, dengan catatan selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Dengan kata lain, semakin konsisten pengukuran yang didapat, maka instrumen tersebut akan semakin reliabel (Djaali dan Muljono, 2004:49). Untuk mendapatkan instrumen yang baik (dalam hal ini rubrik), harus memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi (Sugiyono, 2011: 173).

Berdasarkan pembahasan di atas, secara keseluruhan pengembangan rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa Program Studi Tadris Biologi dalam penelitian ini berhasil dengan baik. Hasil ujicoba teoretik

(Penilaian pakar/panelis) serta hasil ujicoba empirik menunjukkan bahwa validitas dan reliabilitas rubrik yang dikembangkan cukup memadai. Dengan demikian rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa memenuhi kualitas rubrik dan dianggap layak untuk diimplementasikan.

## **2. Nilai yang diperoleh Subjek Ujicoba**

Berdasarkan data ujicoba empirik, diperoleh hasil nilai proposal penelitian mahasiswa rata-rata 75,71 yang menunjukkan peningkatan dari rata-rata nilai proposal penelitian sebelumnya yaitu 60. Jumlah mahasiswa yang memahami tugas dan mengerjakannya dengan baik meningkat. Hal itu terlihat dari persentase nilai B sebanyak 59 % dari seluruh subjek ujicoba dan nilai A sebanyak 29 %. Data ini menunjukkan bahwa subjek ujicoba tidak mengalami kesulitan dalam memahami rubrik. Nilai yang dihasilkan lebih objektif dan otentik. Meskipun terdapat 7 % yang mendapatkan nilai dibawah standar, ini tidak berarti rubrik sulit dipahami. Karena pada dasarnya rubrik adalah memberikan kejelasan otentik dari kemampuan mahasiswa. Di samping itu rubrik juga menyediakan ragam kemampuan dengan level gradasi tugas yang dikerjakan.

Rubrik yang memenuhi syarat instrumen penilaian akan menghasilkan nilai yang baik dan bisa dipertanggungjawabkan. Hal ini sejalan dengan ungkapan “*garbage tools, garbage results*” (alatnya sampah maka hasilnya juga sampah), artinya untuk mendapatkan hasil yang baik harus didukung dengan alat/instrumen yang baik pula. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2011: 173).

## **3. Tanggapan Subjek Ujicoba**

Instrumen pengukuran yang baik adalah instrumen yang didesain secara hati-hati dan dievaluasi secara empirik untuk memastikan keakuratan dan informasi penggunaannya (Freidenberg, 1995: 11). Hal itu diketahui melalui tanggapan dari subjek ujicoba. Tanggapan terhadap rubrik penilaian yang dikembangkan diperlukan untuk evaluasi dan mendapatkan informasi penggunaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan hasil *feedback*, rubrik secara umum dapat dipahami dengan baik dan jelas. Mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami uraian kriteria. Bahasa yang jelas dan mudah dimengerti. Mahasiswa merasa puas dengan kejelasan tugas yang harus dikerjakan serta kriteria yang digunakan dalam rubrik. Hal ini sesuai dengan manfaat penggunaan rubrik sebagaimana dijelaskan dalam kajian teori diantaranya memberikan bantuan pada mahasiswa kejelasan tujuan perkuliahan dan penilaian.

Sebelumnya mahasiswa tidak mengetahui dengan jelas apakah standar/kriteria dari tugas yang harus dikerjakan. Meskipun secara teori mahasiswa memahami tugas yang harus mereka kerjakan. Pemahaman tersebut diperoleh dari perkuliahan, hanya saja pemahaman tersebut tidak diperjelas dalam bentuk kriteria penilaian dengan uraian atau deskripsi dari kriteria.

Mahasiswa menganggap rubrik dapat menjadi panduan bagi mereka sesuai urutan prosedur penelitian ilmiah. Bahkan sebagian dari mereka berpendapat bahwa mereka dapat bekerja mandiri dan menilai tugas secara mandiri pula dengan panduan rubrik. Hal ini sesuai dengan fungsi rubrik yang dapat menjadi *self assessment* (penilaian diri). Rubrik dapat menjadi umpan balik tentang kelebihan dan kekurangan mahasiswa.

Selain itu rubrik dapat menilai tugas mereka dengan objektif. Mahasiswa beralasan karena rubrik lebih transparan, terbuka dan jelas. Hal ini sesuai dengan prinsip penilaian yang objektif dan komprehensif.

Dengan demikian rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa yang dikembangkan ini memenuhi kualitas sebuah instrumen yaitu mendapatkan tanggapan positif dalam penggunaannya. Rubrik dipahami dengan baik dan jelas.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Produk yang dihasilkan

Produk pengembangan instrumen penilaian yang dihasilkan adalah rubrik analitik model *feedback* dengan uraian kriteria yang spesifik.

##### 2. Kualitas Rubrik

Kualitas rubrik yang dihasilkan dari pengembangan adalah baik dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penilaian. Validitas dan reliabilitas rubrik memenuhi standar yang ditetapkan.

###### a. Validitas rubrik

###### 1). Validitas konstruk

Persentase kesepakatan pakar berada rentang kategori baik (60-80 %)

###### 2). Validitas empirik

Analisis korelasi *product moment* diperoleh koefisien sebesar  $0.725 > r$  tabel sebesar 0.195. Karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

###### b. Reliabilitas rubrik

Dari pengujian yang dilakukan diperoleh:

###### 1). Reliabilitas (*inter-rater reliability*)

Hasil analisis keterandalan antar penilai (*inter-rater reliability*) tentang kesesuaian komponen rubrik dengan kontruksi teori diperoleh koefisien Kappa  $r_{kk} = 0,684$ ,  $r_{kk} = 0,778$   $r_{kk} = 0,800$ ,  $r_{kk} = 0,780$   $r_{kk} = 0,882$   $r_{kk} = 0,690$ . koefisien kappa tersebut berada pada rentang 0.60--0.80 yang menurut standar interpretasi Altman termasuk kepada reliabilitas yang baik.

###### 2). Reliabilitas ujicoba empirik

Hasil analisis koefisien alpha cronbach untuk menguji konsistensi internal adalah 0.936. Koefisien Alpha Cronbach tersebut tergolong tinggi dan berada di atas *cutoff* 0.60 yang dijadikan standar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen rubrik penilaian pembuatan proposal dapat dipercaya atau handal.

###### c. Tanggapan penggunaan

Rubrik yang dikembangkan dipahami dengan jelas dan dapat menjadi panduan pembuatan dan penilaian tugas proposal penelitian mahasiswa. Selain itu rubrik mendapat tanggapan yang baik dan memuaskan dari mahasiswa.

#### **B. Implikasi**

Implikasi secara teoritis, instrumen rubrik yang baik harus dikembangkan terlebih dahulu agar terpenuhi syarat sebagai instrumen rubrik. Pengembangan rubrik dilakukan dengan mengikuti prosedur pengembangan yang benar. Instrumen rubrik yang baik dapat menghasilkan data/informasi yang baik pula.

Implikasi praktis adalah rubrik penilaian proposal mahasiswa berimplikasi pada objektifitas dan otentisitas penilaian. Implikasi lainnya adalah meningkatkan mutu perkuliahan dan penilaian. Rubrik mendorong berfikir kritis dan menyediakan kriteria tugas yang jelas. Kehadiran rubrik ini membawa perubahan

cara penilaian yang lebih otentik dan bisa dipertanggungjawabkan. Rubrik menjadi umpan balik dari kelebihan dan kelemahan mahasiswa. Penilaian yang bias subjektifitas sebelumnya dapat dihindari dengan adanya rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa ini.

Meskipun rubrik yang dikembangkan masih perlu disederhanakan agar praktis digunakan. Namun, ketersediaan kriteria standar kualitas dan gradasi indikator kualitas lebih penting dari sekadar kepraktisan. Kepraktisan penerapan rubrik masih bisa dioptimalkan melalui strategi penerapan asesemen yang disesuaikan dengan karakteristik bentuk penggunaan dan penugasannya. Sebagai contoh, penggunaan rubrik penilaian proposal penelitian sangat potensial dikembangkan dalam bentuk *self assessment* atau penilaian yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa baik individu maupun kelompok.

Kelebihan dalam pengembangan rubrik ini, terutama dalam membuat rubrik penilaian proposal penelitian mahasiswa bahwa dimensi-dimensi proposal spesifik yang membangun kompetensi yang lebih luas melalui pembuatan rubrik spesifik terlebih dahulu (tahap awal pengembangan rubrik melalui analisis kebutuhan). Hal ini akan lebih menjamin validitas isi maupun konstruk. Validitas rubrik sering dikorbankan oleh pengembang yang lebih menyukai kepraktisan dan mengerdilkan fungsi rubrik penilaian dalam penilaian tugas mahasiswa. Dalam pelaksanaan asesmen alternatif, mahasiswa dapat diperlakukan sebagai kolega dalam merancang, mengembangkan, dan menggunakan rubrik penilaian. Ketika mereka memegang peran dalam proses asesmen, mereka akan berpikir kritis dan terlibat dalam latihan dan mendefinisikan/mengerti kriteria performan yang berharga bagi mereka.

### C. Saran

Pengembangan produk ini perlu direvisi pada aspek pembobotan dan kepraktisan. Kemudian perlu adanya penetapan norma sebagai salah satu acuan dalam pembakuan instrumen. Selanjutnya penyederhanaan rubrik agar lebih efektif dan praktis

Berdasarkan keterbatasan dari pengembangan rubrik serta hasil kajian analisis data, tahap diseminasi secara luas belum dapat dilakukan. Produk rubrik yang dihasilkan terbatas penggunannya pada Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci.

Pengembangan produk ini perlu direvisi pada aspek pembobotan dan kepraktisan. Kemudian perlu adanya penetapan norma sebagai salah satu acuan dalam pembakuan instrumen. Selanjutnya penyederhanaan rubrik agar lebih efektif dan praktis dan disarankan agar;

1. Dikembangkan instrumen penilaian pada matakuliah lainnya yang menggunakan asesmen alternatif.
2. Pengembangan rubrik melalui pelatihan/woekshop dan seminar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambiyar. 2012. *Pengukuran dan Tes dalam Pendidikan*, Padang: UNP Press.
- Anwar, Syafri. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*, Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Putra.
- 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach*, Fifth Edition. Singapore: McGraw – Hill Book Co.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 1999. *Dasar-dasar Psikometri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali dan Puji Muljono. 2004. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: PPS UNJ.
- Furchan, Arief (ed). 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fraenkel, Jack R, (ed) Norman E. Wallen. 1996. *How to Design and Evaluate Research in Education*, Michigan University: McGraw-Hill.
- Freidenberg, Lisa. 1995. *Psychological Testing Design Analisis, and Use*. Boston: Allyn and Bacon.
- Goodrich, Heidi Andrade. *Understanding Rubrics*, (online), (<http://learnweb.harvard.edu/apls/thinking/docs/rubrics.htm>).
- Marcel S. Kerr. *Using Rubrics for Assessment: A Primer*, (online), (<http://www.faculty.txwes.edu>).
- Mardapi, Djemari. 2004. *Pengembangan tes kemampuan untuk masuk perguruan Tinggi. Laporan Penelitian*. Jakarta: Balitbang.
- Mueller, Jon. 2005. *Authentic Assessment Toolbox*, (online), (<http://www.jfmueller.faculty.noctrl.edu/toolbox>).
- Murti, Bhisma. 2011. “Validitas dan Reliabilitas Pengukuran”, *Makalah*, [fk.uns.ac.id/index.php/download/file/61](http://fk.uns.ac.id/index.php/download/file/61)
- Moskal, Barbara M. & Jon A. Leydens. 2000. *Scoring Rubric Development: Validity and Reliability. Practical Assessment, Research & Evaluation, Retrieved*, (online), (<http://PAREonline.net/getvn.asp?v=7&n=10> diakses 23 Maret 2012).
- Naga, Dali Santun. 2004. “Pengembangan Sistem Penilaian Pada Perguruan Tinggi Di Era Otonomi”, *Makalah*, Disampaikan pada “Seminar Nasional “Rekayasa Sistem Penilaian dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan” Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia, Yogyakarta, 26 dan 27 Maret.
- 1992. *Pengantar Teori Sekor Pada Pengukuran Pendidikan*, Jakarta: Gunadarma.
- Nitko, Anthony J. 1996. *Educational Assessment of Students*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Nurhayani. 2006. “Pengembangan Instrumen Hasil Belajar Anak Usia Dini 4 sampai 5 tahun”. *Tesis*, tidak diterbitkan, Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

- Paul T. P. Wong. *How To Write Proposal*, (online), ([http://www.meaning.ca/archives/archive/art\\_how\\_to\\_write\\_P\\_Wong.htm](http://www.meaning.ca/archives/archive/art_how_to_write_P_Wong.htm)).
- Popham, W. James. 1995. *Classroom Assessment: What Teachers Need To Know*. Needham Heights, MA: Allyn & Bacon, A Simon & Schuster Company.
- Stiggin, Richard J. 2005. *Student-Centered Classroom Assessment*. New York: McMillan College Pub.Co. (online), ([http://www.niusi.org/Assessing\\_and\\_Reportin](http://www.niusi.org/Assessing_and_Reportin)s Student Progress diakses ).
- Stevens, Danelle D. & Antonia J. Levi. 2005. *Introduction to Rubrics: An Assessment Tool to Save Grading Time, Convey Effective Feedback, and Promote Student Learning*, Virginia: Stylus Publishing.
- Semiawan, Conny R.. 2007. *Catatan Kecil Tentang Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 2010. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah; Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- STAIN Kerinci. 2010. *Buku Panduan Akademik STAIN Kerinci 2010-011*, STAIN Kerinci Press.
- Universitas Negeri Padang. 2011. *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*, Padang: Program Pascasarjana.
- Wakhinuddin. 2009. *Penskalaan*, (online), (<http://wakhinuddin.wordpress.com/2009/07> diakses 12 November 2010).
- 2009. *Evaluasi Penelitian*, (online), (<http://wakhinuddin.wordpress.com/2009/06/04/evaluasi-penelitian/> diakses 12 Juni 2012).
- Wahyuni, Lussy Dwitami. 2010. "Pengembangan Rubrik untuk Menilai Kemampuan Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dalam Menganalisis Wacana Berbentuk Teks". *Tesis*.tidak diterbitkan. Jakarta: Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Wahyuni Lussy dwitami dan Yovi Bathesta, 2011. Rubrik: Asesmen Alternatif Untuk Menilai Peserta Didik Secara Realtime Dan Komprehensif, *Makalah*, Konferensi Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI), Hotel Nusantara, Bandar Lampung, 30 Januari 2011.
- Zainul, A. & Mulyana, A. 2003. *Tes dan Asesmen di Sekolah Dasar*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

[http://en.wikipedia.org/wiki/Rubrik\\_\(academic\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Rubrik_(academic)).  
<http://www.teachervision.com/lesson-plans/lesson-4522.html>.  
[http://online.lsc.mnscu.edu/Academics/assessment/Documents/Primer\\_on\\_Rubric.pdf](http://online.lsc.mnscu.edu/Academics/assessment/Documents/Primer_on_Rubric.pdf).  
<http://PAREonline.net/getvn.asp?v=7&n=25>,  
<http://wikipodia.podnetwork.org/Home/topics-for-discussion/Rubrics>.  
<http://www.lefo.ro/iwlearn/ete/teacher/rubricdev.html>.  
<http://condor.depaul.edu/tla/Assessment/TypesRubrics.html>  
<http://www.carla.umn.edu/assessment/VAC/Evaluation/rubrics/types/analyticRubrics.html>

# LAMPIRAN



## RUBRIK ASESMEN MEMBUAT PROPOSAL PENELITIAN

<b>Nama mahasiswa:</b>	<b>Nim:</b>	<b>Asesor:</b>	<b>Tanggal:</b>	
<b>DIMENSI dan INDIKATOR</b>	<b>SKOR dan DESKRIPSI KRITERIA</b>			<b>Sk or diperoleh</b>
	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>A. Judul</b>				
1. <b>Menentukan Judul</b>	Judul jelas, relevan, informatif, spesifik tentang masalah pendidikan biologi, variabel, konteks, dan metode penelitian yang diusulkan.	Judul relevan, kurang spesifik masalah pendidikan biologi, variabel, konteks dan penelitian yang diusulkan	Judul tidak relevan, tidak spesifik masalah pendidikan biologi, variabel, konteks dan metode penelitian yang diusulkan.	Judul sangat tidak relevan. tidak ada kaitan dengan pendidikan biologi, variabel, konteks dan metode yang diusulkan.
<b>B. Pendahuluan</b>				
2. <b>Menjabarkan an Latar Belakang</b>	Menjabarkan adanya kesenjangan antara ideal dengan kenyataan dalam lingkup pendidikan biologi.  Menjabarkan asal usul masalah secara logis didukung oleh fakta dan informasi yang benar.  Menjabarkan dengan jelas pentingnya masalah untuk diteliti.	Menjabarkan adanya kesenjangan antara ideal dengan kenyataan dalam lingkup pendidikan biologi.  Menjabarkan asal usul masalah secara logis kurang didukung oleh fakta dan informasi yang benar.  Menjabarkan dengan kurang jelas pentingnya masalah untuk diteliti.	Menjabarkan adanya kesenjangan antara ideal dengan kenyataan, tapi kurang sesuai lingkup pendidikan biologi.  Menjabarkan asal usul masalah tidak logis kurang didukung oleh fakta dan informasi yang benar.  Menjabarkan tidak jelas pentingnya masalah untuk diteliti.	Tidak Menjabarkan adanya kesenjangan antara ideal dengan kenyataan sesuai lingkup pendidikan biologi.  Tidak menjabarkan asal usul masalah secara logis didukung oleh fakta dan informasi yang benar.  Tidak Menjabarkan pentingnya masalah untuk diteliti.
3. <b>Mengidentifikasi si Masalah</b>	Mengidentifikasi masalah dengan jelas, relevan dengan latar belakang.  Mengidentifikasi masalah utama yang akan diteliti dengan tepat.	Mengidentifikasi masalah kurang jelas, relevan dengan latar belakang.  Mengidentifikasi masalah utama yang akan diteliti kurang tepat.	Mengidentifikasi masalah tidak jelas, tidak relevan dengan latar belakang.  Mengidentifikasi masalah utama yang akan diteliti tidak tepat.	Tidak Mengidentifikasi masalah dengan jelas, relevan dengan latar belakang.  Tidak Mengidentifikasi masalah utama yang akan diteliti.
4. <b>Merumuskan Masalah Penelitian</b>	Merumuskan masalah secara jelas, terorganisir, logis dan menunjukkan keterkaitan variabel.	Merumuskan masalah secara jelas, terorganisir, logis, belum menunjukkan keterkaitan variabel.	Merumuskan masalah samar-samar, tidak terorganisir, kurang logis tidak menunjukkan Keterkaitan variabel.	Merumuskan masalah tidak jelas, tidak terorganisir, tidak logis, tidak menunjukkan keterkaitan variabel.
	Merumuskan masalah	Merumuskan masalah sesuai lingkup		Merumuskan masalah tidak

	penelitian sesuai lingkup pendidikan biologi.	pendidikan biologi.	Merumuskan masalah kurang sesuai lingkup pendidikan biologi.	sesuai lingkup pendidikan biologi.
<b>5. Menjelaskan Defensi</b>	Menjelaskan secara jelas dan terukur istilah, konsep dan variabel yang digunakan dalam penelitian.	Menjelaskan secara jelas dan terukur istilah, konsep dan variabel yang digunakan dalam penelitian.	Menjelaskan samar-samar istilah, konsep dan variabel yang digunakan dalam penelitian.	Tidak Menjelaskan istilah, konsep dan variabel yang digunakan dalam penelitian.
<b>Operasional dan Batasan Masalah</b>	Menjelaskan sesuai kajian pustaka.	Menjelaskan batasan masalah dengan jelas dan berkaitan dengan masalah penelitian.	Menjelaskan kurang sesuai kajian pustaka.	Tidak Menjelaskan sesuai kajian pustaka.
<b>6. Menjelaskan Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b>	Menjelaskan batasan masalah dengan jelas dan berkaitan dengan masalah penelitian.	Menjelaskan Tujuan dan kegunaan secara jelas, logis dan sesuai ketentuan.	Menjelaskan Tujuan dan kegunaan secara jelas, tapi kurang logis dan kurang sesuai ketentuan.	Tidak Menjelaskan batasan masalah dan tidak berkaitan dengan masalah penelitian.
<b>C. Kajian Pustaka</b>	Susunan teori, ide pokok dan variabel jelas serta memiliki dasar yang kuat.	Susunan teori, ide pokok dan variabel kurang jelas serta memiliki dasar yang lemah.	Menjelaskan Tujuan dan kegunaan secara jelas, tapi kurang logis dan kurang sesuai ketentuan.	Menjelaskan Tujuan dan kegunaan secara samar-samar, kurang logis dan tidak sesuai ketentuan.
<b>7. Menyusun teori dan merumuskan indikator</b>	Memuat teori, ide pokok dan variabel yang relevan dengan masalah penelitian.	Memuat teori, ide pokok dan variabel yang relevan dengan masalah penelitian.	Memuat teori, ide pokok dan variabel yang relevan dengan masalah penelitian.	Menjelaskan Tujuan dan kegunaan secara tidak jelas,, tidak logis dan tidak sesuai ketentuan.
	Sumber teori terpercaya dan sesuai ketentuan.	Sumber teori terpercaya dan sesuai ketentuan.	Sumber teori kurang terpercaya dan tidak sesuai ketentuan.	Tida ada Susunan teori, ide pokok dan variabel serta dasarnya.
	Merumuskan indikator penelitian dengan jelas dan tepat berdasarkan teori	Merumuskan indikator penelitian dengan kurang tepat berdasarkan teori	Merumuskan indikator penelitian dengan kurang tepat berdasarkan teori	Tidak Memuat teori, ide pokok dan variabel yang relevan dengan masalah penelitian.
<b>8. Memaparkan Penelitian yang Relevan</b>	Memaparkan dengan jelas penelitian yang relevan terkait judul, tahun penelitian, hasil dan aspek yang diteliti.	Memaparkan dengan kurang jelas penelitian yang relevan terkait judul, tahun penelitian, hasil dan aspek yang diteliti.	Memaparkan dengan kurang jelas penelitian yang relevan terkait judul, tahun penelitian dan aspek yang diteliti.	Sumber teori tidak jelas dan tidak sesuai ketentuan.
	Menjelaskan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan.	Menjelaskan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan.	Kurang jelas perbedaan dengan penelitian yang dilakukan.	Tidak merumuskan indikator penelitian.
				<b>Skor maksimal B</b>
				<b>20</b>

		Merumuskan Kerangka berfikir dengan jelas, argumentatif berdasarkan teori.	Merumuskan Kerangka berfikir dengan jelas, argumentatif berdasarkan teori.	Merumuskan Kerangka berfikir dengan jelas, argumentatif berdasarkan teori.	Merumuskan Kerangka berfikir dengan jelas, argumentatif berdasarkan teori.
<b>9.</b> <b>Merumuskan Kerangka Berfikir</b>		Merumuskan kerangka berfikir yang relevan dengan masalah dan variabel penelitian.	Merumuskan kerangka berfikir yang relevan dengan masalah dan variabel penelitian.	Merumuskan kerangka berfikir yang relevan dengan masalah dan variabel penelitian.	Merumuskan kerangka berfikir yang relevan dengan masalah dan variabel penelitian.
<b>10.</b> <b>Merumuskan Hipotesis *</b>		Merumuskan kerangka berfikir yang mengarahkan pada jawaban atau solusi dari masalah penelitian.	Merumuskan Hipotesis dengan jelas, dapat diuji serta didukung teori	Merumuskan kerangka berfikir yang mengarahkan pada jawaban atau solusi dari masalah penelitian.	Merumuskan kerangka berfikir yang mengarahkan pada jawaban atau solusi dari masalah penelitian.
	<b>D. Metodologi</b>				
<b>11.</b> <b>Menjelaskan Jenis atau Model Penelitian</b>		Menjelaskan jenis atau model penelitian dengan jelas dan didukung oleh teori.	Menjelaskan jenis atau model penelitian dengan jelas dan kurang didukung oleh teori.	Menjelaskan jenis atau model penelitian dengan kurang jelas dan tidak didukung oleh teori.	Menjelaskan jenis atau model penelitian dengan tidak jelas dan tidak didukung oleh teori.
<b>12.</b> <b>Menjelaskan populasi dan Sampel</b>		Menjelaskan jenis atau penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian.	Menjelaskan jenis atau penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian.	Menjelaskan jenis atau penelitian kurang sesuai dengan masalah penelitian.	Menjelaskan jenis atau penelitian tidak sesuai dengan masalah penelitian.
<b>13.</b> <b>Menguraikan Data, pengumpulan Data dan Instrumen</b>		Menjelaskan dengan lengkap populasi (kuantitatif dan kualitatif). Menjelaskan cara Penentuan sampel . Menjelaskan sampel representatif dan relevan dengan masalah penelitian.	Menjelaskan dengan lengkap populasi (kuantitatif dan kualitatif). Menjelaskan cara penentuan sampel kurang tepat . Menjelaskan pengambilan sampel kurang representatif dan relevan dengan masalah penelitian.	Menjelaskan dengan tidak lengkap populasi (kuantitatif dan kualitatif). Menjelaskan cara penentuan sampel tidak tepat . Menjelaskan pengambilan sampel kurang representatif dan kurang relevan dengan masalah penelitian.	Tidak menjelaskan dengan lengkap populasi (kuantitatif dan kualitatif). Tidak Menjelaskan cara penentuan sampel. Tidak Menjelaskan pengambilan sampel representatif dan relevan dengan masalah penelitian.
		Menguraikan jenis, ukuran dan sumber data secara jelas. Menguraikan teknik pengumpulan data secara jelas.	Menguraikan jenis, ukuran dan sumber data kurang jelas. Menguraikan teknik pengumpulan data secara jelas.	Menguraikan jenis, ukuran dan sumber data kurang jelas. Menguraikan teknik pengumpulan data kurang jelas.	Menguraikan jenis, ukuran dan sumber data tidak jelas. Menguraikan teknik pengumpulan data tidak jelas.
		Menguraikan sumber,	Menguraikan sumber, prosedur,	Menguraikan sumber, prosedur,	Tidak Menguraikan sumber,

**Skor maksimal C****16**

		prosedur, validitas dan reliabilitas instrumen dengan jelas.	validitas dan reliabilitas instrumen kurang jelas.	validitas dan reliabilitas instrumen tidak jelas.	prosedur, validitas dan reliabilitas instrumen dengan.
<b>14.</b> <b>Memaparkan metode Analisis Data</b>		Memaparkan metode analisis spesifik, jelas, dan tepat sesuai masalah penelitian, desain penelitian, data dan atau skala pengukuran. Didukung oleh teori.	Memaparkan metode analisis kurang spesifik, kurang jelas, dan kurang tepat dengan masalah penelitian, desain penelitian, data dan atau skala pengukuran.	Memaparkan metode analisis tidak spesifik, tidak jelas, dan tidak tepat dengan masalah penelitian, desain penelitian, data dan atau skala pengukuran. Jika menggunakan statistik dalam pengolahan data, dipaparkan dengan jelas rumusan dan teorinya sesuai masalah dan tujuan penelitian .	Tidak memaparkan metode analisis yang cukup spesifik, jelas, dan tepat sesuai masalah penelitian, desain penelitian, data dan atau skala pengukuran.
<b>15.</b> <b>Memaparkan Prosedur dan Rancangan Penelitian</b>		Jika menggunakan statistik dalam pengolahan data, dipaparkan dengan jelas rumusan dan teorinya sesuai masalah dan tujuan penelitian .	Jika menggunakan statistik dalam pengolahan data, kurang dipaparkan dengan jelas rumusan dan teorinya sesuai masalah dan tujuan penelitian.	Jika menggunakan statistik dalam pengolahan data, dipaparkan dengan tidak jelas rumusan dan teorinya sesuai masalah dan tujuan penelitian .	Jika menggunakan statistik dalam pengolahan data, tidak dipaparkan rumusan dan teorinya sesuai masalah dan tujuan penelitian.
<b>16.</b> <b>Jadwal Penelitian</b>		Memaparkan prosedur perizinan, pengumpulan data secara berurutan dan jelas.	Memaparkan prosedur perizinan, pengumpulan data secara berurutan dan jelas.	Memaparkan prosedur perizinan, pengumpulan data secara terpisah-pisah dan jelas.	Tidak Memaparkan prosedur perizinan, pengumpulan data secara berurutan dan jelas.
		Memaparkan rancangan penelitian secara detail pelaksanaannya sesuai dengan metode yang digunakan.	Memaparkan rancangan penelitian kurang detail pelaksanaannya sesuai dengan metode yang digunakan.	Memaparkan rancangan penelitian tidak detail pelaksanaannya sesuai dengan metode yang digunakan.	Tidak Memaparkan rancangan penelitian secara detail pelaksanaannya sesuai dengan metode yang digunakan.
<b>E. Penulisan</b>		Jadwal penelitian dijelaskan dan perkiraan waktu penelitian sangat logis.	Jadwal penelitian dijelaskan dan perkiraan waktu penelitian kurang logis.	Jadwal penelitian dijelaskan sedikit dan perkiraan waktu penelitian tidak logis	Jadwal penelitian tidak dijelaskan.
<b>17.</b> <b>Menggunakan Pedoman Penulisan dan Tata Bahasa yang Baik dan Benar</b>		Menggunakan buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kerinci secara lengkap.	Menggunakan buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kerinci kurang lengkap.	Menggunakan buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kerinci tidak lengkap.	Tidak menggunakan buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kerinci.
		Menggunakan tata bahasa yang baik dan benar.	Menggunakan tata bahasa yang baik dan benar kurang lengkap.	Menggunakan tata bahasa yang baik dan benar tidak lengkap.	Tidak menggunakan tata bahasa yang baik dan benar.
<b>F. Kepustakaan dan Lampiran</b>					<b>Skor maksimal D</b>
					<b>Skor maksimal E</b>

	<b>18.</b> <b>Melampirkan Kepustakaan dan Lampiran yang terkait dengan penelitian</b>	Melampirkan kepustakaan yang dirujuk dan sesuai penulisannya, Melampirkan dokumen, instrumen, data sementara yang terkait dengan penelitian secara lengkap	Melampirkan kepustakaan yang dirujuk tapi kurang sesuai penulisannya, Melampirkan dokumen, instrumen, data sementara yang terkait dengan penelitian kurang lengkap	Melampirkan kepustakaan tidak sesuai penulisannya, Melampirkan dokumen, instrumen, data sementara yang terkait dengan penelitian tidak lengkap	Melampirkan kepustakaan tidak sesuai penulisannya, Tidak melampirkan dokument, instrumen, data sementara yang terkait dengan penelitian
					<b>Skor maksimal F</b>

**Total Skor diperoleh Komponen/dimensi A+B+C+C+D+E+F  
SKOR MAKSIMAL Komponen/dimensi A+B+C+D+E+F**

4

72

Judul proposal :

Komentar :

Nilai: \_\_\_\_\_

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

Konversi:

80 - 100: A

70 - 80: B

60-70: C

50-60: D

&lt;50: E

Keterangan

\* Untuk penelitian yang tidak menggunakan hipotesis maka skor maksimal dikurangi skor dimensi hipotesis menjadi 68.

**Lampiran 2. Metarubrik****FORMAT PENILAIAN RUBRIK**

NAMA : \_\_\_\_\_

Jabatan/pekerjaan : \_\_\_\_\_

Petunjuk:

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kualitas rubrik yang sedang anda nilai.

<b>Bagian Rubrik</b>	<b>Kriteria Evaluasi</b>	✓      T A      IDAK
<b>Dimensi</b>	<p>Apakah setiap dimensi menggambarkan tugas akhir?</p> <p>Apakah setiap dimensi jelas?</p> <p>Apakah setiap dimensi menunjukkan perbedaan antara satu dengan yang lainnya secara jelas?</p> <p>Apakah setiap dimensi menggambarkan kemampuan yang harus diketahui?</p>	
<b>Deskripsi</b>	<p>Apakah deskripsi sesuai dengan dimensi?</p> <p>Apakah setiap deskripsi jelas dan berbeda antara satu dengan lainnya?</p> <p>Apakah skor yang diberikan untuk tiap dimensi jelas?</p> <p>Apakah deskriptor dari tiap level menggambarkan tingkatan kemampuan?</p>	
<b>Skala</b>	<p>Apakah skala yang digunakan bersifat informatif ?</p> <p>Apakah skala yang digunakan sesuai dengan tingkat usia mahasiswa?</p> <p>Apakah skala sudah sesuai dengan kompleksitas tugas?</p> <p>Apakah rubrik dapat mengukur kemampuan mahasiswa dalam membuat proposal penelitian?</p> <p>Apakah bahasa dalam rubrik dapat dipahami pengguna (dosen dan mahasiswa)?</p> <p>Apakah rubrik dapat menuntun mahasiswa melakukan tugas yang diinginkan?</p> <p>Apakah semua mahasiswa mempunyai kesempatan yang sama dalam mempelajari isi dan kemampuan yang diperlukan untuk berhasil dalam tugas?</p>	
<b>Rubrik Keseluruhan</b>	<p>Apakah rubrik sudah sesuai dengan tugas yang telah diselesaikan?</p> <p>Apakah rubrik sudah dapat mendeskripsikan tugas ?</p> <p>Apakah rubrik bisa bertindak sebagai penuntun pembuatan tugas?</p> <p>Apakah rubrik sudah memberikan informasi kepada mahasiswa tentang prosedur penskoran tugas?</p> <p>Apakah rubrik mengindikasi jalan untuk memperbaiki tugas?</p>	

**Lampiran 2. Metarubrik****Adil**

Apakah rubrik adil untuk semua mahasiswa dan bebas dari bias?

Apakah rubrik bisa digunakan mahasiswa sebagai umpan balik?  
apakah rubrik praktis digunakan untuk berbagai jenis tugas?

Apakah rubrik masuk akal untuk pembaca?

**Komentar/catatan:****PANELIS**

**Lampiran 2. Metarubrik**

## **TAHAPAN PENGGUNAN RUBRIK PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN MAHASISWA**

**Pengertian Singkat:**

1. Rubrik merupakan deskripsi tentang kinerja tertentu dan kriteria yang akan digunakan untuk menilainya. Rubrik digunakan untuk menilai tugas yang mengandung unsur subjektifitas yang tinggi.
2. Proposal penelitian atau sering disebut juga sebagai usulan penelitian adalah suatu pernyataan tertulis mengenai rencana atau rancangan kegiatan penelitian secara keseluruhan

**Kompetensi :** Mahasiswa Mampu Menerapkan materi perkuliahan metode penelitian dalam membuat Proposal Penelitian

**Tahapan Tugas :**

1. Mahasiswa ditugaskan membuat satu proposal penelitian sesuai masalah penelitian yang ditemukan dalam lingkup pendidikan biologi.
2. Pembuatan proposal harus berdasarkan materi perkuliahan metode penelitian serta berpedoman pada rubrik penilaian ini.
3. Tugas dikerjakan secara mandiri dan diserahkan pada waktu yang telah ditentukan.

**Ketentuan Rubrik:**

- a. Proposal penelitian yang telah diserahkan diberi skor dan dinilai berdasarkan rubrik ini.
- b. Rubrik ini adalah rubrik analitik, yaitu rubrik yang dalam penskorannya melihat tugas sehingga tugas di skor per komponen/dimensi.
- c. Tugas bisa diasses secara individu, kelompok atau dosen.
- d. Asesor dapat menambahkan catatan atau komentar bila dianggap ada hal-hal penting yang perlu dikritisi dari tugas yang sedang diases/diberi skornya.
- e. Skor diberikan dengan skala laju (*rating scale*) rentang 1-4.  
Skor 1 (kurang baik), skor 2 (cukup), skor 3 (baik) dan skor 4 (sangat baik).
- f. Skor yang diperoleh didapat dari tiap kriteria/indikator dijumlahkan menjadi skor dimensi/komponen, dan skor dari tiap dimensi/komponen kemudian dijumlahkan menjadi skor total.
- g. Nilai tugas adalah dari jumlah nilai skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100.
- h. Nilai akhir dikonversi menjadi nilai huruf sebagai berikut:

**Nilai:** \_\_\_\_\_

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

Konversi:

**80 - 100: A**

**70 - 80: B**

**60-70: C**

**50-60: D**

**<50: E**

**RUBRIK PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN MAHASISWA**

Nama mahasiswa:		Nim:	Asesor:	Tanggal:	Sk or diperoleh
DIMENSI dan INDIKATOR		SKOR dan DESKRIPSI KRITERIA			
	A. Judul	4	3	2	1
1. Menentukan Judul	Judul jelas, informatif, spesifik masalah pendidikan biologi, variabel, konteks, dan metode penelitian yang diusulkan.	Judul kurang jelas, kurang spesifik masalah pendidikan biologi, variabel, konteks dan penelitian yang diusulkan	Judul kurang jelas, tidak spesifik masalah pendidikan biologi, variabel, konteks dan metode penelitian yang diusulkan	Judul tidak jelas, tidak spesifik dengan pendidikan biologi, variabel, konteks dan metode yang diusulkan.	<b>Bobot maksimal A</b>
B. Pendahuluan					4
2. Menjabarkan Latar Belakang	Ada kesenjangan antara ideal dengan kenyataan secara logis, didukung fakta dan informasi yang benar serta jelas pentingnya masalah untuk diteliti.	Ada kesenjangan antara ideal dengan kenyataan secara logis kurang didukung oleh fakta dan informasi yang benar.	Ada kesenjangan antara ideal dengan kenyataan, tidak logis kurang didukung fakta dan informasi yang benar.	Tidak ada kesenjangan antara ideal dengan kenyataan secara logis, tidak didukung fakta dan informasi yang benar. Tidak jelas pentingnya masalah untuk diteliti.	
3. Mengidentifikasi Masalah	Identifikasi masalah jelas dan berkaitan dengan latar belakang.	Identifikasi masalah kurang jelas tapi berkaitan dengan latar belakang.	Identifikasi masalah tidak jelas, kurang berkaitan dengan latar belakang.	Identifikasi masalah tidak jelas dan tidak berkaitan dengan latar belakang.	
4. Merumuskan Masalah Penelitian	Rumusan masalah jelas, terorganisir, logis, menunjukkan keterkaitan variabel dan sesuai lingkup pendidikan biologi.	Rumusan masalah jelas, terorganisir, logis, tapi belum menunjukkan keterkaitan variabel dan sesuai lingkup pendidikan biologi.	Rumusan masalah samar-samar, tidak terorganisir, kurang logis, tidak menunjukkan Keterkaitan variabel. kurang sesuai lingkup pendidikan biologi.	Rumusan masalah tidak jelas, tidak terorganisir, tidak logis, tidak menunjukkan keterkaitan variabel. tidak sesuai lingkup pendidikan biologi.	
5. Menjelaskan Batasan Masalah	Batasan masalah jelas dan berkaitan dengan masalah penelitian	Batasan masalah jelas, kurang berkaitan dengan masalah penelitian.	Batasan masalah kurang jelas, kurang berkaitan dengan masalah penelitian.	Batasan masalah tidak jelas dan tidak berkaitan dengan masalah penelitian.	
6. Menjelaskan Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian jelas	Tujuan Penelitian kurang jelas	Tujuan Penelitian dijelaskan samar-samar.	Tujuan penelitian tidak jelas.	
7. Menjelaskan Kegunaan	Kegunaan penelitian jelas, logis dan sesuai ketentuan.	Kegunaan penelitian jelas, tapi kurang logis dan kurang sesuai	Kegunaan penelitian samar-samar, kurang logis dan tidak sesuai	Kegunaan penelitian tidak jelas, tidak logis dan tidak sesuai ketentuan.	

## LAMPIRAN 4. Rubrik Hasil Pengembangan

## Penelitian

ketentuan.

ketentuan.

**Bobot maksimal B**

24

**C. Kajian Pustaka**

<b>8. Menyusun teori</b>	Susunan teori, ide pokok dan variabel jelas, memiliki dasar yang kuat dan relevan dengan masalah penelitian.  Sumber teori terpercaya dan sesuai ketentuan.	Susunan teori, ide pokok dan variabel kurang jelas, dasarnya lemah tapi relevan dengan masalah penelitian.  Sumber teori terpercaya dan sesuai ketentuan.	Susunan teori, ide pokok dan variabel tidak jelas, tidak ada dasarnya dan tidak relevan dengan masalah penelitian.  Sumber teori kurang terpercaya dan tidak sesuai ketentuan.	Susunan teori, ide pokok dan variabel serta dasarnya tidak jelas serta Tidak relevan dengan masalah penelitian.  Sumber teori tidak jelas dan tidak sesuai ketentuan.
<b>9. Merumuskan indikator</b>	Rumusan Indikator penelitian jelas dan tepat berdasarkan teori	Rumusan indikator penelitian kurang jelas tepat dengan teori	Rumusan indikator penelitian kurang tepat berdasarkan teori	Rumusan indikator penelitian tidak jelas.
<b>10. Memaparkan Penelitian yang Relevan</b>	Judul, peneliti, tahun, hasil dan aspek yang diteliti jelas dan lengkap.  Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan jelas.	Judul, peneliti, tahun, hasil dan aspek yang diteliti kurang jelas dan lengkap.  Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan kurang jelas.	Judul, peneliti, tahun dan aspek yang diteliti tidak jelas dan lengkap.  Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan tidak jelas.	Judul, peneliti, tahun penelitian dan aspek yang diteliti tidak jelas.  Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan tidak jelas.
<b>11. Merumuskan Kerangka Berfikir</b>	Rumusan Kerangka berfikir jelas, argumentatif berdasarkan teori, relevan dengan masalah dan variabel penelitian.  Mengarah pada jawaban atau solusi.	Rumusan kerangka berfikir kurang jelas, argumentatif berdasarkan teori, relevan dengan masalah dan variabel penelitian.  Kurang mengarah pada jawaban atau solusi.	Rumusan kerangka berfikir kurang jelas, argumentatif berdasarkan teori, relevan dengan masalah dan variabel penelitian.  Tidak mengarah pada jawaban atau solusi.	Rumusan kerangka berfikir tidak jelas, tidak argumentatif berdasarkan teori, tidak relevan dengan masalah dan variabel penelitian.  tidak mengarah pada jawaban atau solusi.
<b>12 a. Merumuskan Hipotesis*</b>	Rumusan Hipotesis jelas, dapat diuji serta didukung teori	Rumusan Hipotesis jelas dan didukung teori. Belum jelas pengujinya	Rumusan Hipotesis jelas, kurang didukung teori. Tidak jelas pengujinya	Rumusan Hipotesis Tidak jelas dan tidak didukung teori. Tidak jelas pengujinya

**Bobot maksimal C**

20

**D. Metodologi**

<b>13. Menjelaskan Jenis/ Model Penelitian</b>	Jenis/model penelitian jelas, didukung teori dan sesuai dengan masalah penelitian.	Jenis/model penelitian jelas, tapi kurang didukung teori dan sesuai dengan masalah penelitian.	Jenis/model penelitian kurang jelas, tidak didukung teori. kurang sesuai dengan masalah penelitian.	Jenis/model penelitian tidak jelas, tidak didukung teori dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
<b>14. Menjelaskan</b>	Istilah, konsep dan variabel penelitian jelas dan sesuai kajian	Istilah, konsep dan variabel yang penelitian kurang jelas dan	Istilah, konsep dan variabel penelitian tidak jelas dan kurang	Istilah, konsep dan variabel penelitian tidak jelas dan tidak sesuai

<b>LAMPIRAN 4. Rubrik Hasil Pengembangan</b>		<b>Defenisi pustaka.</b>	<b>kurang sesuai kajian pustaka.</b>	<b>sesuai dengan kajian pustaka.</b>	<b>kajian pustaka.</b>
<b>Operasional</b>					
<b>15. Menjelaskan populasi</b>	Populasi (kuantitatif dan kualitatif) jelas dan lengkap.	Populasi (kuantitatif dan kualitatif) jelas dan kurang lengkap	Populasi (kuantitatif dan kualitatif). Kurang jelas dan kurang lengkap	Populasi (kuantitatif dan kualitatif).	Populasi (kuantitatif dan kualitatif). Tidak jelas dan tidak lengkap.
<b>16. Menjelaskan Sampel</b>	Sampel representatif dan relevan dengan masalah penelitian. Cara penentuan sampel jelas	Sampel kurang representatif tapi relevan dengan masalah penelitian. Cara penentuan sampel kurang jelas	Sampel kurang representatif dan kurang relevan dengan masalah penelitian. Cara penentuan sampel kurang jelas	Sampel kurang representatif dan kurang relevan dengan masalah penelitian. Cara penentuan sampel kurang jelas	Sampel tidak representatif dan tidak relevan dengan masalah penelitian. Cara penentuan sampel tidak jelas.
<b>17. Menguraikan Data dan pengumpulan Data</b>	Jenis, ukuran dan sumber data jelas. Teknik pengumpulan data jelas.	Jenis, ukuran dan sumber data kurang jelas. Teknik pengumpulan data jelas.	Jenis, ukuran dan sumber data kurang jelas. Teknik pengumpulan data kurang jelas.	Jenis, ukuran dan sumber data kurang jelas. Teknik pengumpulan data kurang jelas.	Jenis, ukuran dan sumber data tidak jelas. Teknik pengumpulan data tidak jelas.
<b>18. Menjelaskan Instrumen Pengumpulan data</b>	Sumber, prosedur, validitas dan reliabilitas instrumen jelas.	Sumber, prosedur, validitas dan reliabilitas instrumen kurang jelas.	Sumber, prosedur, validitas dan reliabilitas instrumen kurang jelas.	Sumber, prosedur, validitas dan reliabilitas instrumen tidak jelas.	Tidak menjelaskan sumber, prosedur, validitas dan reliabilitas instrumen.
<b>19. Memaparkan Teknik Analisis Data</b>	Teknik analisis spesifik, jelas, dan tepat sesuai masalah penelitian, desain penelitian dan data.  (Jika menggunakan statistika) dipaparkan dengan jelas disertai rumusan dan teorinya.	Teknik analisis kurang spesifik, kurang jelas, dan kurang tepat dengan masalah penelitian, desain penelitian dan data.  (Jika menggunakan statistika), kurang dipaparkan dengan jelas rumusan dan teorinya.	Memaparkan teknik analisis tidak spesifik, tidak jelas, dan tidak tepat dengan masalah penelitian, desain penelitian dan data.  (Jika menggunakan statistika) dipaparkan dengan tidak jelas rumusan dan teorinya.	Tidak memaparkan teknik analisis yang cukup spesifik, jelas, dan tepat sesuai masalah penelitian, desain penelitian, data dan skala pengukuran.  (Jika menggunakan statistika), tidak dipaparkan rumusan dan teorinya	
<b>20. Memaparkan Prosedur dan Rancangan Penelitian</b>	Prosedur perizinan dan pengumpulan data jelas.  Rancangan penelitian detail	Prosedur perizinan dan pengumpulan data jelas.  Rancangan penelitian kurang detail	Prosedur perizinan dan pengumpulan data terpisah-pisah.  Rancangan penelitian tidak detail.	Prosedur perizinan dan pengumpulan data tidak berurutan dan tidak jelas.	Rancangan penelitian tidak detail.
<b>21. Menjelaskan Jadwal Penelitian</b>	Jadwal penelitian jelas dan logis.	Jadwal penelitian kurang jelas dan logis.	Jadwal penelitian kurang jelas dan tidak logis	Jadwal penelitian tidak jelas dan tidak logis.	
<b>E. Penulisan</b>				<b>Bobot maksimal D</b>	
22.	Menggunakan buku pedoman	Menggunakan buku pedoman	Menggunakan buku pedoman	Tidak menggunakan buku	

#### LAMPIRAN 4. Rubrik Hasil Pengembangan

**Menggunakan Pedoman Penulisan** penulisan karya ilmiah STAIN Kerinci secara lengkap.

penulisan karya ilmiah STAIN Kerinci kurang lengkap.

penulisan karya ilmiah STAIN Kerinci tidak lengkap.

pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kerinci.

**23. Menggunakan Tata Bahasa yang baik dan benar.**

Menggunakan tata bahasa yang baik dan benar kurang lengkap.

Menggunakan tata bahasa yang baik dan benar tidak lengkap.

Tidak menggunakan tata bahasa yang baik dan benar.

**Skor maksimal E**

**8**

#### F. Kepustakaan dan Lampiran

**24. Menyusun daftar rujukan**

Susunan daftar rujukan sesuai penulisannya.

Susunan daftar rujukan kurang sesuai penulisannya.

Susunan daftar rujukan tidak sesuai penulisannya.

Daftar rujukan tidak disusun dan tidak sesuai penulisannya.

**25. Melampirkan Lampiran yang terkait dengan penelitian**

Lampiran dokumen, instrumen, dan data yang terkait dengan penelitian lengkap

Lampiran dokumen, instrumen dan data yang terkait dengan penelitian kurang lengkap

Lampiran dokumen, instrumen dan data yang terkait dengan penelitian tidak lengkap

Lampiran dokumen, instrumen dan data tidak lengkap dan tidak terkait dengan penelitian

**Skor maksimal F**

**8**

**Total Skor diperoleh Komponen/dimensi A+B+C+C+D+E+F**

**SKOR MAKSIMAL Komponen/dimensi A+B+C+D+E+F**

**10**

**0**

## SILABUS MATA KULIAH

MATA KULIAH	<b>: METODE PENELITIAN</b>
BOBOT	: 3 SKS
PRASYARAT	: Lulus mata kuliah Statistik pendidikan dan bahasa Indonesia
PROGRAM STUDI	: Tadris Biologi
KOMPETENSI DASAR	: Memahami konsep-konsep Metode Penelitian Pendidikan khususnya dalam ruang lingkup pendidikan biologi, mampu melakukan, memahami dan mampu mengaplikasikan metode penelitian, mampu membuat rancangan penelitian, mampu melakukan penelitian pendidikan dengan metode yang benar.

Kompetensi Dasar dan Hasil Belajar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber / Bahan/ Alat
Memahami konsep dasar metode penelitian pendidikan	Pentingnya penelitian, jenis-jenis metode penelitian, karakteristik proses penelitian, tahapan-tahapan penelitian secara garis besar	Memperhatikan presentasi dosen, mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan materi bahasan (Kecakapan hidup: <i>kecakapan menggali dan menemukan informasi, mengolah informasi dan memecahkan masalah</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan definisi penelitian</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis metode penelitian</li> <li>• Memahami karakteristik proses penelitian</li> <li>• Memahami tahapan-tahapan penelitian</li> </ul>	Laporan tugas	1 x pertemuan	Buku-buku Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan, skripsi dan hasil-hasil penelitian lain
Memiliki kemampuan untuk mencari dan	Karakteristik masalah, masalah, Sumber variabel	Mendengarkan presentasi dosen, praktik (Kecakapan hidup: <i>Menjelaskan tentang karakteristik masalah</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang karakteristik masalah</li> <li>• Mampu mencari sumber-individu</li> </ul>	Laporan tugas	2 x pertemuan	

	menemukan masalah penelitian	penelitian	<i>kecakapan menggali dan menemukan informasi, mengolah informasi dan memecahkan masalah)</i>	sumber masalah dalam lingkup pendidikan	• Menjelaskan variabel-variabel penelitian • Menghubungkan variabel-variabel dalam konteks masalah penelitian	Hasil praktek	2 x
	Menemukan masalah-masalah pendidikan biologi	Lingkup Pendidikan biologi, Masalah-masalah pembelajaran biologi,	Mempelajari bahan dari dosen, praktek membuat masalah pembelajaran	• Menjelaskan lingkup masalah pembelajaran	Hasil praktek	2 x	
	Mampu melakukan tinjauan literatur/ kepustakaan sesuai dengan rumusan masalah yang ada	• Mencari sumber-sumber buku, jurnal dan internet • Mengorganisasikan teori, ide pokok dan variabel penelitian • Merumuskan indikator • Merumuskan kerangka berfikir	Mempelajari bahan dari dosen, praktek mencari sumber literatur di buku, jurnal, majalah dan internet, praktek mengorganisir teori, merumuskan indikator dan merumuskan kerangka berfikir	• Mampu mencari literatur dalam bentuk buku, jurnal, majalah dan inernet • Mampu mengorganisasikan teori, ide pokok dan variabel penelitian • Mampu merumuskan indikator • Mampu merumuskan kerangka berfikir	Hasil praktek	2 x	
	Mampu merumuskan hipotesis penelitian dan ruang lingkup penelitian	• Asumsi dalam penelitian • Hipotesis dalam penelitian	Mempelajari bahan dari dosen, praktek membuat asumsi, hipotesis, dan menentukan ruang lingkup penelitian	• Mampu membuat asumsi • Mampu membuat hipotesis • Mampu menentukan ruang lingkup penelitian	Hasil praktek	1 x	
	Mampu menyusun desain	• Beberapa Desain penelitian kuantitatif	Mempelajari bahan dari dosen, praktek membuat	• Mampu membuat desain penelitian sesuai dengan praktek	Hasil praktek	2 x	

penelitian, menentukan populasi sampel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa desain penelitian kualitatif dengan masalah penelitiannya masing-masing (Kecakapan hidup: kecakapan menggali dan menemukan informasi, mengolah informasi, menemukan variabel, menunjukkan hubungan dan perbedaan variabel dan memecahkan masalah)</li> <li>• Teknik pengambilan sampel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>rumusan masalah yang kerja sudah dibuat</li> <li>• Mampu menentukan populasi</li> <li>• Mampu menggunakan teknik pengambilan sampel yang tepat</li> </ul>		
Memiliki kemampuan untuk menentukan instrumen penenlitian dan menguji validitas dan reliabilitas nya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen Tes dan Non Tes</li> <li>• Pengujian validitas dan reliabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari bahan-bahan dari dosen</li> <li>• Praktek menghitung validitas dan reliabilitas (Kecakapan hidup: kecakapan menggali dan menemukan informasi, mengolah informasi, menemukan variabel, menunjukkan hubungan dan perbedaan variabel dan memecahkan masalah)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menggunakan berbagai instrumen penelitian</li> <li>• Mampu menghitung validitas dan reliabilitas</li> </ul>	Hasil praktek 2 x pertemuan
Memiliki kemampuan untuk menentukan variabel, sub variabel dan indikator	Variabel penelitian	<p>Mempelajari bahan-bahan dari dosen (Kecakapan hidup: kecakapan menggali dan menemukan informasi, mengolah informasi,</p>	<p>Menentukan variabel, sub variabel dan indikator dalam suatu tabel</p>	Hasil praktek 1 x perte muan

		<i>menemukan variabel, menunjukkan hubungan dan perbedaan variabel dan memecahkan masalah)</i>				
Memiliki kemampuan untuk melakukan analisis data	• Data dan skala data • Analisis Data kuantitatif dan kualitatif	• Mempelajari bahan-bahan dari dosen • Melihat contoh perhitungan, praktikum  <i>(Kecakapan hidup: kecakapan menggali dan menemukan informasi, mengolah informasi, menemukan variabel, menunjukkan hubungan dan perbedaan variabel dan memecahkan masalah)</i>	• Menjelaskan konsep data dan skala data • Menentukan alat analisis sesuai dengan skala data	Hasil praktek kerja	2	x
Memiliki kemampuan membuat proposal penelitian	• Menulis proposal penelitian	Mempelajari bahan-bahan dari dosen, buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kerinci	• Mampu merancang penelitian dalam lingkup pendidikan biologi sesuai masalah yang dirumuskan • Mampu menerapkan konsep penelitian • Mampu menggunakan model penulisan seperti yang ditetapkan buku pedoman karya ilmiah STAIN Kerinci	Hasil praktek kerja	1	x



## LAMPIRAN 6. DATA KOMENTAR/CATATAN PANELIS

Data perbaikan redaksional dan catatan/komentar dari panelis

### 1. Perbaikan dari panelis.

Dimensi	Komponen	Perbaikan
A Judul		
B. Pendahuluan	5. Menjelaskan Definisi Operasional dan batasan masalah	Dipindahkan ke dimensi D. Metodologi
C. Kajian Pustaka	6. Menjelaskan tujuan dan Kegunaan 8. Memaparkan Penelitian Yang relevan	Pisahkan Tujuan dan Kegunaan menjadi satu komponen tersendiri. Kata "relevan" dihapus pada deskripsi komponen. Kata
D. Metodologi	13. menguraikan data, pengumpulan data dan instrumen	Pisahkan data dan instrumen menjadi satu komponen tersendiri
E. Penulisan	17. Menggunakan Pedoman penulisan dan tata bahasa yang baik dan benar	Pisahkan Pedoman penulisan dan tata bahasa yang baik dan benar menjadi satu komponen tersendiri
F. Lampiran	18. Melampirkan Kepustakaan dan lampiran yang terkait dengan penelitian	Menyusun daftar rujukan Melampirkan lampiran yang terkait dengan penelitian.

### 2. Catatan/komentar dari panelis

N	Catatan
O	
1	Supaya setiap dimensi ukur dibuat perbedaan yang jelas dan tegas, dengan kalimat/bahasa yang efektif. Jangan membuat pembaca rubrik bosan/pusing dengan kalimat yang panjang-panjang sehingga mengaburkan perbedaan/ketegasan penyekoran
2	Hipotesis atau pertanyaan penelitian?
3	Dimensi dengan bobot perlu dipikirkan
4	Perbaiki sesuai catatan pada halaman rubrik

LA  
MP  
IR  
AN  
7.  
DA  
TA  
ME  
TA  
RU  
BR  
IK

Komponen	Kriteria Evaluasi	Panelis 1		Panelis 2		Panelis 3		Panelis 4		Panelis 5	
		YA	TIDAK								
Dimensi	1	ya									
	2	ya									
	3	ya									
	4	ya									
Deskripsi	5		tidak								
	6	ya									
	7	ya									
Skala	8		tidak		tidak	ya	tidak		tidak		tidak
	9	ya									
	10	ya		ya			tidak	ya		ya	
	11	ya		ya			tidak		tidak		tidak
Rubrik keseluruhan	12	ya									
	13		tidak								
	14	ya		ya		ya		ya		tidak	
	15	ya									
	16	ya									
	17	ya									
	18	ya									
	19	ya									
	20		tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak
Adil	21		tidak	ya		ya		ya			tidak

	22	ya									
	23		tidak								
	24	ya									
Jumlah		18	6	19	5	17	7	18	6	16	8

No.	Nomor Butir																									Jumlah	simbol	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	70	B	
2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	70	B	
3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	74	B	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	85	A	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	90	A	
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	75	B	
7	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	C	
8	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	B	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	A	
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	78	B	
11	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	88	A	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	86	A	
13	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	B	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	87	A	
15	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	55	D	
16	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	B	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	B	
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	B	
19	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	86	A	
20	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	B	
21	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66	C	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74	B
23	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	89	A	
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	96	A	
25	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72	B	
26	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	57	D	

<b>27</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	71	B	
<b>28</b>	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	53	D	
<b>29</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	65	C	
<b>30</b>	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	71	B	
<b>31</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	84	A	
<b>32</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	1	72	B	
<b>33</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73	B	
<b>34</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	75	B	
<b>35</b>	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	2	1	65	C
<b>36</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	B	
<b>37</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	B	
<b>38</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77	B	
<b>39</b>	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	85	A	
<b>40</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	87	A	
<b>41</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	76	B	
<b>42</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76	B	
<b>43</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	B	
<b>44</b>	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	A	
<b>45</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	B	
<b>46</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	87	A	
<b>47</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	B	
<b>48</b>	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76	B	
<b>49</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73	B	
<b>50</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77	B	
<b>51</b>	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	90	A	
<b>52</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92	A	
<b>53</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	86	A	
<b>54</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	A	
<b>55</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	77	B	



<b>85</b>	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	65	C		
<b>86</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	B	
<b>87</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	B	
<b>88</b>	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	54	D	
<b>89</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	B	
<b>90</b>	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	56	D
<b>91</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	68	C
<b>92</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77	B
<b>93</b>	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	56	D
<b>94</b>	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	87	A
<b>95</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74	B
<b>96</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	B
<b>97</b>	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	A
<b>98</b>	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77	B	
<b>99</b>	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	88	A	
<b>100</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	2	65	C	
<b>101</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91	A
<b>102</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76	B
<b>103</b>	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75	B
<b>104</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	93	A
<b>105</b>	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	65	C
<b>106</b>	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	76	B
<b>107</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	75	B
<b>108</b>	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	76	76	B

No. mhs	Nomor Butir																									Juml ah	simbol	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	70	70	B
2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	70	70	B
3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	74	74	B
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	85	85	A
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	90	90	A
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	75	75	B
7	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	63	C
8	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	78	B
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	88	A
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	78	78	B
11	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	88	88	A
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	86	86	A
13	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	72	B
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	87	87	A
15	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	55	55	D
16	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	73	B
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	75	B
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	76	B
19	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	86	86	A
20	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	77	B
21	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66	66	C
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74	74	B
23	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	89	89	A
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	96	96	A
25	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72	73	B
26	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	57	57	D
27	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	71	72	B
28	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	53	53	D
29	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	65	65	C
30	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	71	71	B
31	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	84	84	A
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	1	72	72	B
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	73	73	B
34	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	75	75	B
35	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	2	1	65	65	C	
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	75	B
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	75	B
38	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77	77	B
39	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	85	85	A
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	87	87	A
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76	76	B
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76	76	B
43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	75	B
44	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	81	A

45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	75	B
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	87	87	A
47	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	77	B
48	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76	76	B
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73	73	B	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77	77	B	
51	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	90	90	A
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92	92	A
53	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	86	86	A	
54	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	81	A
55	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77	77	B	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	73	73	B	
57	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	66	66	C		
58	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	77	77	B	
59	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	65	65	C		
60	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	86	86	A
61	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	75	B		
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74	74	B		
63	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77	77	B		
64	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84	84	A
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	75	B		
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	74	74	B	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	76	76	B	
68	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	58	58	D		
69	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	66	66	C	
70	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	65	65	C	
71	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77	77	B		
72	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	75	75	B		
73	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	75	B		
74	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	75	75	B	
75	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	86	86	A	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	76	76	B	
77	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	85	A	
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	85	A	
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	70	70	B	
80	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	66	66	C	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75	75	B	
82	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	76	76	B	
83	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	76	76	B	
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	87	A	
85	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	65	65	C	
86	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	77	B	
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	75	B	
88	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	54	54	D	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75	75	B	
90	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	56	56	D	

Lampiran 9. Validitas Butir Rubrik

140

91	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	68	68	C	
92	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	77	B	
93	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	56	56	D	
94	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	87	87	A
95	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74	74	B	
96	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	75	B	
97	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	80	A	
98	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77	77	B
99	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	88	88	A	
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	2	65	65	C	
101	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91	91	A
102	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76	76	B
103	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	75	B
104	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	93	93	A	
105	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	65	65	C
106	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	76	76	B
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	75	B	
108	2	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	76	76	B
r Hitung	0. 72 4	0. 77 3	0. 76 8	0. 78 5	0. 63 3	0. 67 3	0. 65 2	0. 65 6	0. 61 0	0. 54 7	0.67 9	0.48 5	0.63 6	0.53 6	0.62 8	0.5 57	0.66 0	0.48 5	0.50 9	0.56 3	0.49 4	0.66 9	0.6 05	0.6 81	0.6 34	8177	2 9	
r Kritis	0.19 5	0. 19 5	0.19 5	0.19 5	0.19 5	0.19 5	0.1 95	0.19 5	0.19 5	0.19 5	0.19 5	0.19 5	0.19 5	0.1 95	0.1 95	79.14 1	5 9											
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid										
varians	0.57 21	0.5 85	0.4 26	0.3 33	0.2 53	0.3 07	0.3 38	0.3 06	0.2 60	0.3 04	0.32 63	0.22 29	0.23 29	0.26 17	0.26 06	0.25 3	0.25 02	0.29 87	0.26 89	0.21 42	0.26 68	0.29 91	0.29 6	0.34 5	0.58 8	8.071 4	1 3	
	353	33 6	34 3	34 3	33 4	33 9	33 8	32 9	32 8	31 7	321	328	321	324	335	334	329	326	329	327	331	324	318	303	267		7	

### Perhitungan Manual Validitas Empiris

$$r_{yy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

N	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	3	70	210	9	4900
2	4	70	280	16	4900
3	2	74	148	4	5476
4	4	85	340	16	7225
5	4	90	360	16	8100
6	2	75	150	4	5625
7	4	63	252	16	3969
8	3	77	231	9	5929
9	4	87	348	16	7569
10	4	78	312	16	6084
11	4	88	352	16	7744
12	4	86	344	16	7396
13	3	72	216	9	5184
14	4	87	348	16	7569
15	2	55	110	4	3025
16	3	73	219	9	5329
17	3	75	225	9	5625
18	4	76	304	16	5776
19	4	86	344	16	7396
20	4	77	308	16	5929
21	2	66	132	4	4356
22	3	74	222	9	5476
23	4	89	356	16	7921
24	4	96	384	16	9216
25	2	72	144	4	5184
26	2	57	114	4	3249
27	3	71	213	9	5041
28	2	53	106	4	2809
29	3	65	195	9	4225
30	3	71	213	9	5041
31	4	84	336	16	7056
32	3	72	216	9	5184
33	3	73	219	9	5329
34	3	75	225	9	5625

## LAMPIRAN 10. PERHITUNGAN MANUAL VALIDITAS EMPIRIS

35	2	65	130	4	4225
36	4	75	300	16	5625
37	4	75	300	16	5625
38	4	77	308	16	5929
39	4	85	340	16	7225
40	4	87	348	16	7569
41	3	76	228	9	5776
42	3	76	228	9	5776
43	4	75	300	16	5625
44	4	81	324	16	6561
45	3	75	225	9	5625
46	4	87	348	16	7569
47	4	77	308	16	5929
48	3	76	228	9	5776
49	3	73	219	9	5329
50	3	77	231	9	5929
51	4	90	360	16	8100
52	4	92	368	16	8464
53	4	86	344	16	7396
54	4	81	324	16	6561
55	4	77	308	16	5929
56	3	73	219	9	5329
57	2	66	132	4	4356
58	3	77	231	9	5929
59	2	65	130	4	4225
60	4	86	344	16	7396
61	4	75	300	16	5625
62	3	74	222	9	5476
63	4	77	308	16	5929
64	4	84	336	16	7056
65	4	75	300	16	5625
66	4	74	296	16	5476
67	3	76	228	9	5776
68	2	58	116	4	3364
69	2	66	132	4	4356
70	2	65	130	4	4225
71	4	77	308	16	5929
72	4	75	300	16	5625
73	3	75	225	9	5625
74	3	75	225	9	5625
75	4	86	344	16	7396

## LAMPIRAN 10. PERHITUNGAN MANUAL VALIDITAS EMPIRIS

76	3	76	228	9	5776
77	4	85	340	16	7225
78	4	85	340	16	7225
79	3	70	210	9	4900
80	2	66	132	4	4356
81	3	75	225	9	5625
82	3	76	228	9	5776
83	3	76	228	9	5776
84	4	87	348	16	7569
85	3	65	195	9	4225
86	3	77	231	9	5929
87	3	75	225	9	5625
88	2	54	108	4	2916
89	3	75	225	9	5625
90	2	56	112	4	3136
91	3	68	204	9	4624
92	4	77	308	16	5929
93	2	56	112	4	3136
94	4	87	348	16	7569
95	3	74	222	9	5476
96	4	76	304	16	5776
97	4	80	320	16	6400
98	4	77	308	16	5929
99	3	88	264	9	7744
100	2	65	130	4	4225
101	4	91	364	16	8281
102	4	76	304	16	5776
103	4	75	300	16	5625
104	3	93	279	9	8649
105	2	65	130	4	4225
106	3	76	228	9	5776
107	3	75	225	9	5625
108	2	76	152	4	5776
	$\Sigma 353$	$\Sigma 8177$	$\Sigma 27248$	$\Sigma 1215$	$\Sigma 627573$

Berdasarkan tabel bantu diperoleh;

$$N = 108$$

$$\Sigma X = 353$$

$$\Sigma Y = 8177$$

$$\Sigma XY = 27248$$

## LAMPIRAN 10. PERHITUNGAN MANUAL VALIDITAS EMPIRIS

$$\sum X^2 = 1215$$

$$\sum Y^2 = 627573$$

$$(\sum X)^2 = 124609$$

$$(\sum Y)^2 = 66863329$$

$$r_{xy} = \frac{108(27248) - (353)(8177)}{\sqrt{(108(1215) - 124609)(108(627573) - 66863329)}}$$

$$r_{xy} = \frac{56303}{\sqrt{(6611)(91455)}}$$

$$r_{xy} = \frac{56303}{77756.82031}$$

$$r_{xy} = 0.724090823$$

$$r_{xy} = 0.725$$

$$r_{xy} = 0.725 \geq r_{tabel} = 0.195$$

## LAMPIRAN 11. PERHITUNGAN MANUAL KOEFISIEN KAPPA

**Perhitungan Manual Koefisien Cohen's Kappa**

Panelis1\*3

Panelis1\*4

Panelis1\*5

Panelis2\*3

Panelis2\*4

Panelis2\*5

$$Po = \frac{O_{11} + O_{22}}{N}$$

$O_{11}$  = frekuensi teramati sel a

$O_{11}$  = frekuensi teramati sel d

$$Pe = \frac{E_{11} + E_{22}}{N}$$

$$E_{11} = \frac{(a+b)(a+c)}{N}$$

$$E_{22} = \frac{(c+d)(b+d)}{N}$$

$$K = \frac{Po - Pe}{1 - Pe}$$

**PANELIS 1\*3**

Berdasarkan data metarubrik diperoleh;

		Panelis 3		
		Ya	Tidak	
Pan elis 1	Ya	16	2	a+b
	Tidak	1	5	c+d
		a+c	b+d	N

$$Po = \frac{16 + 5}{24} = \frac{21}{24} = 0.875$$

$$E_{11} = \frac{(18)(17)}{24} = \frac{306}{24} = 12.75$$

$$E_{22} = \frac{(6)(7)}{24} = \frac{42}{24} = 1.75$$

## LAMPIRAN 11. PERHITUNGAN MANUAL KOEFISIEN KAPPA

$$Pe = \frac{12.75 + 1.75}{24} = 0.6041666$$

$$K = \frac{0.875 - 0.6041666}{1 - 0.6041666} = \frac{0.2708334}{0.3958334} = 0.684$$

**PANELIS 1\*4**

Berdasarkan data metarubrik diperoleh;

		Panelis 4		
		Ya	Tidak	
Pan elis 1	Ya	17	1	a+b
	Tidak	1	5	c+d
		a+c	b+d	N

$$Po = \frac{17+5}{24} = \frac{22}{24} = 0.916666666$$

$$E_{11} = \frac{(18)(18)}{24} = \frac{324}{24} = 13.5$$

$$E_{22} = \frac{(6)(6)}{24} = \frac{36}{24} = 1.5$$

$$Pe = \frac{13.5 + 1.5}{24} = \frac{15}{24} = 0.625$$

$$K = \frac{0.916666666 - 0.625}{1 - 0.625} = \frac{0.916666666}{0.375} = 0.77762$$

**PANELIS 1\*5**

Berdasarkan data metarubrik diperoleh;

		Panelis 5		
		Ya	Tidak	
Pan elis 1	Ya	16	2	a+b
	Tidak	0	6	c+d
		a+c	b+d	N

$$Po = \frac{16+2}{24} = \frac{22}{24} = 0.916666666$$

## LAMPIRAN 11. PERHITUNGAN MANUAL KOEFISIEN KAPPA

$$E_{11} = \frac{(18)(16)}{24} = \frac{288}{24} = 12$$

$$E_{22} = \frac{(6)(8)}{24} = \frac{48}{24} = 2$$

$$Pe = \frac{12+2}{24} = 0.583333333$$

$$K = \frac{0.91666666 - 0.583333333}{1 - 0.583333333} = \frac{0.333333333}{0.416666667} = 0.799919 = 0.800$$

**PANELIS2\*3**

Berdasarkan data metarubrik diperoleh

		Panelis 3		
Pan elis 2			Ya	Tida k
	Ya	17	2	a+b
	Ti dak	0	5	c+d
		a+c	b+d	N

$$Po = \frac{17+5}{24} = \frac{22}{24} = 0.916666666$$

$$E_{11} = \frac{(19)(17)}{24} = \frac{323}{24} = 13.45833333$$

$$E_{22} = \frac{(5)(7)}{24} = \frac{35}{24} = 1.45833333$$

$$Pe = \frac{14.91666666}{24} = 0.621527777$$

$$K = \frac{0.91666666 - 0.621527777}{1 - 0.621527777} = \frac{0.295138889}{0.378472223} = 0.7798 = 0.780$$

**PANELIS 2\*4**

Berdasarkan data metarubrik diperoleh;

		Panelis 4		
Pan elis 2			Ya	Tida k
	Ya	18	1	a+b
	Ti	0	5	c+d
		a+c	b+d	N

## LAMPIRAN 11. PERHITUNGAN MANUAL KOEFISIEN KAPPA

<b>dak</b>			
	a+c	b+d	N

$$Po = \frac{18+5}{24} = \frac{23}{24} = 0.958333333$$

$$E_{11} = \frac{(18)(19)}{24} = \frac{342}{24} = 14.25$$

$$E_{22} = \frac{(5)(6)}{24} = \frac{30}{24} = 1.25$$

$$Pe = \frac{15.5}{24} = 0.645833333$$

$$K = \frac{0.958333333 - 0.645833333}{1 - 0.645833333} = \frac{0.3125}{0.354166667} = 0.882$$

**PANELIS 2\*5**

Berdasarkan data metarubrik diperoleh:

		Panelis 5		
Pan elis 2		Ya	Tida k	
	Ya	16	3	a+b
	Ti dak	0	5	c+d
		a+c	b+d	N

$$Po = \frac{16+5}{24} = \frac{21}{24} = 0.875$$

$$E_{11} = \frac{(19)(16)}{24} = \frac{304}{24} = 12.66666667$$

$$E_{22} = \frac{(5)(8)}{24} = \frac{40}{24} = 1.66666667$$

$$Pe = \frac{14.3333334}{24} = 0.597222222$$

$$K = \frac{0.875 - 0.597222222}{1 - 0.597222222} = \frac{0.277777778}{0.402777778} = 0.689655172 = 0.690$$

**Perhitungan Manual Koefisien Alpha Cronbach;**

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Perhitungan varians butir diperoleh;

$$K = 25$$

$$\sum \sigma_i^2 = 80714$$

$$\sigma_1^2 = 79.141$$

$$N = 108$$

$$r_{11} = \left[ \frac{25}{25-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{80714}{79.141} \right]$$

$$r_{11} = [1.0417]. [1 - 0.102]$$

$$r_{11} = 0.9397$$

$$r_{11} = 0.94$$

$$r_{11} = 0.94 \geq 0.60$$

### **Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apakah petunjuk penggunaan rubrik jelas?	
2	Apakah bagian dan uraian rubrik jelas?	
3	Apakah saudara merasa puas dengan rubrik ini?	
4	Apakah rubrik ini menjadi panduan saudara mengerjakan tugas?	
5	Apakah saudara kesulitan memahami rubrik?	
6	Apakah dimensi dan indikator rubrik sesuai dengan materi perkuliahan?	
7	Apakah saudara dapat menilai tugas secara mandiri dengan panduan rubrik?	
8	Apakah bahasa yang digunakan dalam rubrik ini mudah dipahami?	
9	Apa pendapat Anda terhadap bentuk penilaian proposal penelitian mahasiswa dengan menggunakan rubrik ini?	
10	Apakah seterusnya Anda ingin dosen menggunakan rubrik ini dalam menilai Proposal penelitian mahasiswa?	

## LAMPIRAN 14. PRINT OUT SPSS

149

data spss rubrik 2.sav

	panelis1	panelis2	panelis3	panelis4	panelis5
1	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2
4	2	2	2	2	2
5	1	1	1	1	1
6	2	2	2	2	2
7	2	2	2	2	2
8	1	1	1	1	1
9	2	2	2	2	2
10	2	2	1	2	2
11	2	2	1	1	1
12	2	2	2	2	2
13	1	1	1	1	1
14	2	2	2	2	1
15	2	2	2	2	2
16	2	2	2	2	2
17	2	2	2	2	2
18	2	2	2	2	2
19	2	2	2	2	2
20	1	1	1	1	1
21	1	2	2	2	1
22	2	2	2	2	2
23	1	1	1	1	1
24	2	2	2	2	2

## Correlations

[DataSet4]

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	108	108
Y	Pearson Correlation	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	108	108

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
panelis1 * panelis3	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%
panelis1 * panelis4	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%
panelis1 * panelis5	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%
panelis2 * panelis3	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%
panelis2 * panelis4	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%
panelis2 * panelis5	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%

### panelis1 \* panelis3 Crosstabulation

Count		panelis3		Total
		Tidak	Ya	
panelis1	Tidak	5	1	6
	Ya	2	16	18
Total		7	17	24

### panelis1 \* panelis4 Crosstabulation

Count		panelis4		Total
		Tidak	Ya	
panelis1	Tidak	5	1	6
	Ya	1	17	18
Total		6	18	24

### panelis1 \* panelis5 Crosstabulation

Count		panelis5		Total
		Tidak	Ya	
panelis1	Tidak	6	0	6
	Ya	2	16	18
Total		8	16	24

### panelis2 \* panelis3 Crosstabulation

Count		panelis3		Total
		Tidak	Ya	
panelis2	Tidak	5	0	5
	Ya	2	17	19
Total		7	17	24

### panelis2 \* panelis4 Crosstabulation

Count		panelis4		Total

		Tidak	Ya	
panelis2	Tidak	5	0	5
	Ya	1	18	19
Total	6	18	24	

**panelis2 \* panelis5 Crosstabulation**

Count		panelis5		Total
		Tidak	Ya	
		Total	Total	
panelis2	Tidak	5	0	5
	Ya	3	16	19
Total	8	16	24	

## Crosstabs

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
panelis1 * panelis3	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%
panelis1 * panelis4	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%
panelis1 * panelis5	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%
panelis2 * panelis3	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%
panelis2 * panelis4	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%
panelis2 * panelis5	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%

## panelis1 \* panelis3

**Crosstab**

Count		panelis3		Total
		Tidak	Ya	
		Total	Total	
panelis1	Tidak	5	1	6
	Ya	2	16	18
Total	7	17	24	

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.684	.168	3.371	.001
N of Valid Cases		24			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

## panelis1 \* panelis4

**Crosstab**

Count		panelis4		Total
		Total	Total	

		Tidak	Ya	
panelis1	Tidak	5	1	6
	Ya	1	17	18
Total	6	18	24	

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.778	.149	3.810	.000
N of Valid Cases		24			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**panelis1 \* panelis5****Crosstab**

Count				Total
			panelis5	
	Tidak	Ya		
panelis1	Tidak	6	0	6
	Ya	2	16	18
Total	8	16		24

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.800	.133	4.000	.000
N of Valid Cases		24			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**panelis2 \* panelis3****Crosstab**

Count				Total
			panelis3	
	Tidak	Ya		
panelis2	Tidak	5	0	5
	Ya	2	17	19
Total	7	17		24

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.780	.145	3.916	.000
N of Valid Cases		24			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**panelis2 \* panelis4****Crosstab**

Count				

		panelis4		Total
		Tidak	Ya	
panelis2	Tidak	5	0	5
	Ya	1	18	19
Total		6	18	24

#### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.882	.114	4.353	.000
N of Valid Cases		24			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

#### panelis2 \* panelis5

##### Crosstab

		panelis5		Total
		Tidak	Ya	
panelis2	Tidak	5	0	5
	Ya	3	16	19
Total		8	16	24

#### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.690	.159	3.554	.000
N of Valid Cases		24			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

## Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	108	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	108	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.935	.936	25

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
butir1	3.29	.749	108
butir2	3.13	.762	108
butir3	3.19	.648	108
butir4	3.19	.571	108
butir5	3.11	.499	108
butir6	3.15	.561	108
butir7	3.14	.587	108
butir8	3.06	.561	108
butir9	3.06	.508	108
butir10	2.95	.553	108
butir11	2.99	.572	108
butir12	3.06	.470	108
butir13	2.97	.483	108
butir14	3.00	.512	108
butir15	3.12	.506	108
butir16	3.11	.499	108
butir17	3.06	.498	108
butir18	3.04	.546	108
butir19	3.06	.517	108
butir20	3.05	.461	108
butir21	3.08	.514	108
butir22	3.01	.555	108
butir23	2.96	.546	108
butir24	2.81	.582	108

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
butir1	3.29	.749	108
butir2	3.13	.762	108
butir3	3.19	.648	108
butir4	3.19	.571	108
butir5	3.11	.499	108
butir6	3.15	.561	108
butir7	3.14	.587	108
butir8	3.06	.561	108
butir9	3.06	.508	108
butir10	2.95	.553	108
butir11	2.99	.572	108
butir12	3.06	.470	108
butir13	2.97	.483	108
butir14	3.00	.512	108
butir15	3.12	.506	108
butir16	3.11	.499	108
butir17	3.06	.498	108
butir18	3.04	.546	108
butir19	3.06	.517	108
butir20	3.05	.461	108
butir21	3.08	.514	108
butir22	3.01	.555	108
butir23	2.96	.546	108
butir24	2.81	.582	108
butir25	2.47	.767	108

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of
Item Means	3.043	2.472	3.287	.815	1.330	.023	
Item Variances	.322	.213	.588	.375	2.763	.011	
Inter-Item Correlations	.367	.006	.743	.737	129.655	.019	

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	72.79	69.889	.671	.	.932
butir2	72.94	69.006	.732	.	.931
butir3	72.88	70.499	.729	.	.931
butir4	72.88	71.266	.753	.	.930
butir5	72.96	73.531	.593	.	.933
butir6	72.93	72.275	.657	.	.932
butir7	72.94	72.192	.633	.	.932
butir8	73.02	72.392	.644	.	.932
butir9	73.02	73.626	.570	.	.933
butir10	73.12	73.770	.503	.	.934
butir11	73.08	72.283	.642	.	.932
butir12	73.02	75.046	.440	.	.935
butir13	73.10	73.606	.606	.	.933
butir14	73.07	74.237	.494	.	.934
butir15	72.95	73.503	.587	.	.933
butir16	72.96	74.204	.512	.	.934
butir17	73.01	73.280	.625	.	.932
butir18	73.04	74.466	.434	.	.935
butir19	73.01	74.477	.461	.	.934
butir20	73.03	74.476	.523	.	.934
butir21	72.99	74.645	.444	.	.935
butir22	73.06	72.304	.661	.	.932
butir23	73.11	73.277	.565	.	.933
butir24	73.26	72.306	.627	.	.932
butir25	73.60	71.139	.551	.	.934

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
76.07	78.854	8.880	25

**Lampiran 15. Tabel Isaac dan Michael**

**TABEL 5.1**  
**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

**Lampiran 16. Surat Mohon izin Penelitian**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131

Telp. (0751) 7051147, (0751) 445087. Fax. (0751) 445088, Operator UNP (0751) 7051260  
Homepage : [www.pps.unp.ac.id](http://www.pps.unp.ac.id), E-mail: [pps unp padang@yahoo.co.id](mailto:pps unp padang@yahoo.co.id)

Nomor : 2665/UN35.15/PL/2012  
H a l : Mohon Izin Penelitian

18 Oktober 2012

Yth. Ketua STAIN Kerinci  
di Sungai Penuh

Dengan hormat,  
Melalui surat ini kami informasikan kepada Saudara bahwa salah seorang mahasiswa  
Program Magister (S-2) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang namanya  
tertera di bawah ini:

Nama	:	Norman Ohira
NIM	:	19168
Program Studi	:	Teknologi Pendidikan
Konsentrasi	:	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

akan melaksanakan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dalam rangka penulisan tesis  
dengan judul: "*Penggunaan Rubrik Asesmen Alternatif Project dalam Perkuliahan  
Metodologi Penelitian pada Program Studi Tadris Biologi STAIN Kerinci*". Demi  
kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan keizinan Saudara.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerja sama Saudara kami ucapan terima kasih.



a.n. Direktur  
Asisten Direktur I,

*Alumny*

Prof. Dr. Gusril, M.Pd.  
NIP. 19580816 198603 1 004

**Lampiran 17. Surat izin Penelitian**



**Kementerian Agama RI.  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) KERINCI**

Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Fax. (0748)-22114 Telp. 0748-21065

Nomor : Sti. 10/I/Kp. 009/1631 /2012 Sungaipenuh, 20 Oktober 2012  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth.  
 Bapak Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang  
 Di  
 Padang

Dengan hormat, berdasarkan surat dari Direktur Pasacasarjana UNP nomor 2665/UN35.15/PL/2012 prihal mohon izin penelitian an. Saudara Norman Ohira, maka pada prinsipnya kami menyetujui dan mengizinkan untuk melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal kepada yang bersangkutan harus memenuhi ketentuan yang berlaku yakni;

1. Berkoordinasi dengan Ketua Jurusan melalui ketua Prodi Tadris Biologi selama penelitian berlangsung.
2. Mentaati peraturan yang berlaku pada Jurusan Tarbiyah.
3. Tidak mengganggu kelancaran akademis pada Jurusan Tarbiyah.
4. Melaporkan hasil penelitian kepada Ketua Jurusan Tarbiyah.

Demikianlah surat izin penelitian ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Lampiran 18. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian**



**Kementerian Agama RI.  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) KERINCI**

Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Fax. (0748)-22114 Telp. 0748-21065

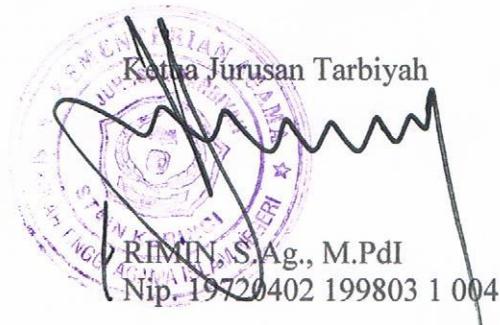
Nomor : Sti.10/1/Kp.009 /1642/2012 Sungaipenuh, 2 Desember 2012  
 Lamp. : -  
 Perihal : Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
 Bapak Direktur Program Pascasarjana  
 Universitas Negeri Padang  
 Di  
 Padang

Dengan hormat, yang bertandatangan dibawah ini Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci menerangkan bahwa;

Nama	:	Norman Ohira
Nim	:	19168
Program Studi	:	Teknologi Pendidikan
Konsentrasi	:	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian pada Program Studi Tadris Biologi dalam rangka penulisan tesis dari tanggal 22 Oktober 2012 sampai 30 November 2012.  
 Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



## RIWAYAT SINGKAT PENELITI

NAMA	: NORMAN OHIRA
TEMPAT/TANGGAL LAHIR	: BETUNG KUNING, 15 NOVEMBER 1979
PROGRAM STUDI	: TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI	: PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
PEKERJAAN	: DOSEN JURUSAN TARBIYAH STAIN KERINCI

### **PENDIDIKAN**

(1990) SEKOLAH DASAR	: SDN 186 BETUNG KUNING
(1993) SLTP	: MTsN PENAWAR
(1997) SLTA	:MAPK PGAI PADANG
(2001) Sarjana S1	: FU/TH IAIN IMAM BONJOL PADANG
(2003) Magister S2	: PASCASARJANA IAIN IMAM BONJOL PADANG
(2013) Magister S2	: PASCASARJANA UNP PADANG

### **PEKERJAAN**

(2001-2003)	: GURU DI MA PGAI
(2002)	: PENYIAR RADIO PADANG FM
(2004)	: DOSEN LUAR BIASA STAIN KERINCI
(2004-2012)	: DOSEN STIT YPI KERINCI
(2008-2012)	: SEKRETARIS JURUSAN PAI STIT YPI KERINCI
(2005-SEKARANG)	: DOSEN TETAP JURUSAN TARBIYAH STAIN KERINCI
(2009-2010)	: KETUA PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI JURUSAN TARBIYAH STAIN KERINCI

**ISTERI** : JUSNA YENTI, AMd.Keb